

BUKU PEDOMAN AKADEMIK

TA. 2024/2025



Fakultas
Kedokteran
Hewan
UNIVERSITAS
BRAWIJAYA



Faculty of
Veterinary Medicine

Puncak Dieng Eksklusif, Kalisongo, Dau, Kab. Malang, 65151
Phone/Fax +62341- 5029152, email : pskh_ub@ub.ac.id
<https://fkh.ub.ac.id>



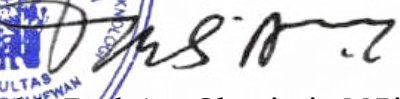

Buku Pedoman Pendidikan
Fakultas Kedokteran Hewan
Tahun Akademik 2024/2025



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2024



Buku Pedoman Pendidikan
Fakultas Kedokteran Hewan
Tahun Akademik 2024/2025

Kode Dokumen	: 01300 04000
Revisi	: 13
Tanggal	: September 2024
Diajukan oleh	: Wakil Dekan Bidang Akademik  drh. Fajar Shodiq Permata, M.Biotech
Dikendalikan oleh	: Ketua GJM  drh. Yudit Oktanella, M.Si.
Disetujui oleh	: Dekan   drh. Dyah Ayu Oktavanie, M.Biotech

TIM PENYUSUN

Pengarah : Dekan FKH UB

Penanggungjawab : Wakil Dekan Bidang Akademik

Anggota : drh. Indah Amalia Amri, M.Si
drh. Nofan Rickyawan, M.Sc
Dr. drh. Handayu Untari
drh. Yudit Oktanella, M.Si
drh. Viski Fitri Hendrawan, M.Vet
drh. Tiara Widyaputri, M.Si
drh. Sruti Listra Adrenalin, M.Sc
drh. Shelly Kusuma, M.Si
M. Fatchur Rochim
Lina Ayu Pujayanti, S.AB

KATA PENGANTAR

Dalam rangka untuk memberikan pemahaman yang benar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (FKH-UB) tentang sistem pendidikan yang diberlakukan di FKH-UB, maka disusunlah Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2024/2025. Tentunya selalu dilakukan penyesuaian dengan mengikuti sistem yang lebih memungkinkan dalam ketercapaian kompetensi profesi dokter hewan.

Buku Pedoman ini diterbitkan setiap tahun ajaran agar dapat memberikan gambaran serta acuan tentang tata cara proses pendidikan melalui kurikulum berbasis kompetensi dengan strategi belajar berdasarkan masalah atau *Problem Base Learning (PBL)* yang dimasa mendatang diharapkan dapat membantu meningkatkan kecerdasan mencapai profil lulusan dokter hewan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan bersama Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI), Majelis Pendidikan Profesi Dokter Hewan (MP2KH) serta Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI).

Perkuliahan disajikan secara bertahap, didahului dengan dasar-dasar teori ilmu kedokteran hewan kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran berbasis masalah atau PBL. Namun setidaknya tetap melaksanakan proses pendidikan berbasis *Student Centered Learning (SCL)*. Strategi ini diambil untuk mendorong mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar, kemandirian belajar dan mampu mengembangkan ilmu kedokteran hewan sesuai dengan kondisi lapang.

Akhirnya diharapkan Buku Pedoman Pendidikan ini dapat bermanfaat untuk membantu proses pembelajaran mahasiswa dalam mencapai profil lulusan dan kompetensi dokter hewan yang kompetitif dalam skala nasional maupun internasional.

Malang, September 2024
Dekan,

drh. Dyah Ayu Oktavianie AP, M.Biotech
NIP 19841026 200812 2 004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
TIM PENYUSUN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1. Dasar Pemikiran Pembukaan Program Kedokteran Hewan.....	8
1.2. Latar Belakang Pembukaan Fakultas Kedokteran Hewan di Universitas Brawijaya (FKH-UB).....	9
1.3. Sejarah Pendidikan Dokter Hewan di Universitas Brawijaya.....	11
1.4. Potensi Staf Pengajar dan Fasilitas Pendidikan	13
1.5. Visi, Misi dan Tujuan FKH – UB	15
1.6. Peran UB sebagai Lembaga Penyelenggara	17
1.7. Calon Mahasiswa	19
1.8. Prospek Pekerjaan Tersedia bagi Lulusan.....	20
1.9. Fleksibilitas Program sebagai peran <i>Quality Assurance</i>	20
1.10. Peningkatan Pemanfaatan Sumber daya Perguruan Tinggi.....	22
BAB II SUMBERDAYA.....	23
2.1. Unsur Pelaksana dan Struktur Organisasi FKH-UB 2020-2024	23
Struktur Organisasi FKH-UB	23
2.2. Tenaga Pengajar/ Dosen	31
2.3. Tenaga administrasi	31
2.4. Sarana dan Prasarana.....	32
BAB III KURIKULUM	35
3.1. Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia	35
3.2. Penetapan Kompetensi Dokter Hewan UB sebagai <i>Quality Assurance</i>	37
3.3. Kurikulum Pendidikan Dokter Hewan (PDH).....	40
3.4. Kurikulum jenjang Profesi Dokter Hewan (PPDH).....	126
3.5. Ujian Sertifikasi Kompetensi.....	141
BAB IV SISTEM PENDIDIKAN.....	143
4.1. Sistem Kredit Semestar (SKS) dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).....	144
4.2. Nilai Kredit Beban Studi.....	147
4.3. Beban Studi dalam Semester	148

4.4	Penilaian Kemampuan Akademik.....	149
4.5	Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana.....	151
4.6	Ujian Tugas Akhir Program Sarjana	153
4.7	Administrasi Tugas Akhir.....	156
4.8	Program Semester Antara.....	161
4.9	Profesi Dokter Hewan	162
4.10	Sertifikasi Kompetensi Dokter Hewan	164

BAB V ADMINISTRASI PENDIDIKAN.....	165
A. Syarat Administrasi Sistem Kredit	165
B. Registrasi Mahasiswa.....	169
C. Ketentuan Pembayaran SPP.....	171
D. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	171
E. Mutasi Mahasiswa.....	171
F. Perpindahan Mahasiswa ke Universitas Brawijaya	173
G. Kelulusan Sarjana.....	175
H. Profesi Dokter Hewan	176
I. Pendaftaran PPDH.....	176
J. NIM PPDH.....	177
K. Pelaksanaan PPDH	177
L. Kelulusan Dokter Hewan	179
M. Sanksi Akademik.....	179

BAB VI PEDOMAN PENERAPAN OUTCOME BASED EDUCATION.....	181
Pendahuluan.....	181
6.1 Tujuan.....	183
6.2 Konsep Pendidikan Obe.....	184
6.3 Kurikulum Obe.....	185
6.4 Karakteristik Dan Perencanaan Proses Pembelajaran Obe.....	188
6.5 Pelaksanaan Pembelajaran Obe.....	191
6.6 Assesmen Obe	193
6.7 Dokumen Portofolio Obe.....	198
6.8 Inovasi Pembelajaran Dalam Obe.....	199
6.9 Penjaminan Mutu Obe.....	199

BAB VII PELAKSANAAN KELAS KOLABORATIF	206
Latar Belakang.....	206
Tujuan	206
Sasaran	207
Batasan Pelaksanaan Kelas Kolaboratif Dan Partisipatif.....	207
Bentuk Assesment Dan Metode Kelas Kolaboratif Dan Partisipatif	208

Template Laporan Case Study Method.....	216
Template Laporan Team Project Based Method	219
BAB VIII AKTIVITAS MAHASISWA DI LUAR KAMPUS.....	222
8.1 Praktek Kerja Lapangan (PKL)	222
8.2 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik	226
Lampiran 1. Dosen Tetap Program Studi FKH-UB	235
Lampiran 2. Daftar Nama Dosen Tamu FKH-UB.....	247

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Pembukaan Program Kedokteran Hewan

Secara umum peningkatan ketersediaan dokter hewan di Indonesia dirasa sangat kurang. Peluang kerja sektor veteriner terbuka luas misalnya sebagai dokter hewan praktek klinik, dosen, peneliti, konsultan atau *health manager* pada industri peternakan. Bahkan yang lebih penting adalah kesempatan berkarya dalam aspek kesehatan masyarakat veteriner. Aspek ini menjadi semakin kompleks dengan munculnya kembali berbagai penyakit menular dari hewan atau sebaliknya, tuntutan program ketersediaan daging yang sehat pada tahun 2015, demikian pula terjadi peningkatan pemalsuan produk Pangan Asal Hewan (PAH) disebabkan karena ketatnya persaingan ekonomi, jelas memerlukan dukungan profesi dokter hewan.

Perhitungan rasio kebutuhan jumlah dokter hewan dengan jumlah ideal saat ini memerlukan kurang lebih 500 ribu dokter hewan. Terlebih lagi dengan *ASEAN Free Trade Area (AFTA)* yang memberikan kesempatan masuknya tenaga dokter hewan lulusan luar negeri, maka perlu peningkatan jumlah dan kualitas profesi medik veteriner dalam memenuhi kebutuhan skala nasional. Sebagai salah satu akibat yang terjadi apabila kondisi tersebut tidak segera di respon, akan berakibat dengan permasalahan dalam pengembangan bidang veteriner yang terkait dengan penyakit hewan maupun kesehatan masyarakat. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena tidak sempat tertangani oleh tenaga profesional atau bahkan ditangani oleh ahli lain yang tidak mempunyai kompetensi medis veteriner.

Sebagai salah satu upaya peningkatan jumlah dokter hewan Indonesia dan jawaban bagi kebutuhan jumlah tenaga dokter hewan, upaya yang dilakukan adalah menambah Pendidikan Kedokteran Hewan. Pembukaan Fakultas Kedokteran Hewan baru diharapkan agar kebutuhan tenaga dokter hewan dapat mulai direalisasikan setahap demi setahap. Kondisi yang sangat kontras dan ironis terlihat bahwa saat ini di Indonesia dengan penduduk sekitar 240 juta orang hanya memiliki 11 (enam) Lembaga Pendidikan Kedokteran Hewan dengan jumlah lulusan yang terbatas.

Salah satu syarat mutlak pembukaan Lembaga Pendidikan Dokter Hewan adalah harus mempunyai Fakultas Kedokteran pada Perguruan Tinggi tersebut. Dengan demikian beberapa bidang keilmuan dasar dan fasilitas serta tenaga pengajar dapat disinergikan antara Program Studi Kedokteran Hewan terutama dengan Fakultas Kedokteran. Beberapa fakultas yang merupakan *resource sharing* adalah Fakultas Kedokteran, Fakultas Peternakan dan Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam (MIPA) untuk proses belajar mengajar dan penelitian. Laboratorium yang dapat dipergunakan secara bersama atau *laboratory sharing* antara lain adalah Laboratorium Sentral Ilmu Hayati, Biokimia dan Institut Biosains. Demikian pula kerjasama dengan beberapa instansi terkait seperti Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB), Taman Safari, Koperasi Unit Desa (KUD), Pemerintah Daerah serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan dukungan Perhimpunan Profesi Dokter Hewan Indonesia (PDHI).

1.2. Latar Belakang Pembukaan Fakultas Kedokteran Hewan di Universitas Brawijaya (FKH-UB)

Mengejawantahkan Visi Universitas Brawijaya yang menyatakan menjadi universitas unggul yang mengarah pada *World Class University (WCU)*, untuk mengantisipasi tantangan global yang mewacanakan persaingan bebas, FKH-UB mengembangkan peran dan fungsinya dalam membangun Kesehatan Masyarakat Veteriner yang tangguh melalui pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Hewan (PS PDH) pada tahun 2008. Salah satu aspek yang tidak kalah penting ialah dengan penanganan penyakit yang berkaitan dengan penyediaan produk pangan asal hewan yang sehat (*healthy food*) dalam upaya mendukung program ketahanan pangan nasional. Untuk mencapai program ketahanan pangan nasional dan kecukupan daging tahun 2015, diperlukan penjaminan sistem pangan sehat (*safety food*) sesuai dengan kriteria *Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)* dan Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) untuk menghadapi isu pasar global. Supaya kesehatan ternak sebagai sumber bahan pangan asal hewan terjaga, manajemen kesehatan hewan akan memegang peran yang sangat strategis.

Diawali dengan pemilihan bibit, pemberian pakan rasional dan perawatan yang baik, program kesehatan merupakan upaya yang mutlak harus dilakukan. Selain dengan tujuan menyangga ketahanan pangan nasional, juga merupakan aspek yang strategis dalam mencegah penyebaran penyakit hewan terutama penyakit zoonosis. Bahkan acuan internasional yang di sampaikan oleh *Office International des Epizooties* (OIE) bahwa fungsi ilmu Kedokteran Hewan adalah menangani urusan mengenai hewan dan penyakit-penyakitnya (fungsi Veteriner), berkaitan dengan jaminan keamanan (*security*). Dalam cakupan ilmu ini termasuk pula penerapan ilmu medik yang meliputi *promotif, preventif, curatif* dan *rehabilitatif* serta rambu-rambu profesi Kedokteran yaitu Kode Etik Profesi dengan pengukuhan sumpah dokter.

Memperhatikan sumber data Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Departemen Pertanian tentang rasio jumlah ternak di Indonesia dibandingkan dengan jumlah dokter hewan mencatat bahwa satu dokter hewan melayani Poskeswan lebih dari 2000 ekor ternak. Walaupun sudah dilakukan beberapa upaya tetapi sampai dengan sekarang belum mencapai rasio optimal. Pada perhitungan ideal dapat disimpulkan sangat memerlukan penambahan tenaga dokter hewan untuk mengisi posisi medik veteriner dalam jumlah proporsional secara nasional. Pendidikan Profesi Dokter Hewan akan sangat membantu dalam peningkatan pelayanan kesehatan, terutama terhadap ancaman penyakit strategis, *emerging* dan *re-emerging diseases*.

Indonesia sebagai negara yang berpenduduk padat terdiri atas banyak kepulauan yang tersebar tentu memerlukan ketangguhan ketersediaan bahan pangan asal hewani dari hewan yang sehat serta terdistribusi merata di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mencapai kondisi tersebut tentu dibutuhkan tenaga dokter hewan dalam jumlah proporsional dengan jumlah ternak maupun jenis hewan pada setiap daerah. Lembaga Pendidikan Kedokteran Hewan saat inihanya mampu menghasilkan lulusan sekitar 450 dokter hewan setiap tahun. Sehingga jumlah lulusan menjadi sangat tidak signifikan dengan perkembangan aspek kesehatan hewan, industri farmasi, laboratorium kesehatan hewan, Balai-balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB), balai-balai riset multidisipliner, maupun balai-

balai penelitian veteriner (Balivet). Oleh karena itu keberadaan FKH-UB merupakan lembaga Pendidikan Kedokteran Hewan dengan status setara dengan fakultas dibawah Rektor (Universitas) pada beberapa saat mendatang akan berkembang menjadi Fakultas Kedokteran Hewan UB dapat mencukupkan kekurangan tersebut.

1.3. Sejarah Pendidikan Dokter Hewan di Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya pada saat didirikan berkedudukan di kota Malang, Jawa Timur, pada tanggal 5 Januari 1963 dengan SK Menteri PTIP No: 1 Tahun 1963, dikukuhkan dengan keputusan Presiden RI No: 196 tahun 1963 tanggal 23 September 1963. Universitas Brawijaya semula berstatus swasta, dengan embrio sejak tahun 1957, terdiri atas 2 fakultas: Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi merupakan cabang Universitas Swasta Sawerigading, Makasar. Perkembangan selanjutnya menjadi Universitas Kotapradja pada tanggal 10 Mei 1957, kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Malang pada tanggal 28 Mei 1957.

Yayasan tersebut kemudian membuka Perguruan Tinggi Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (PTHPM) pada tanggal 1 Juli 1957. Mahasiswa dan dosen PTHPM terdiri dari bekas mahasiswa dan dosen Fakultas Hukum Universitas Sawerigading. Pada tanggal 15 Agustus 1957 sebuah yayasan lain, yakni Yayasan Perguruan Tinggi Ekonomi Malang mendirikan Perguruan Tinggi Ekonomi Malang (PTM) yang kemudian bergabung dan diputuskan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kotapraja Malang tanggal 19 Juli 1958 dengan mengakui PTHPM sebagai milik Kotapraja Malang. Pada peringatan Dies Natalis ke 3 PTHPM tanggal

1 Juli 1960, diresmikan pemakaian nama Universitas Kotapraja Malang. Universitas tersebut kemudian mendirikan Fakultas Administrasi Niaga (FAN) pada tanggal 10 November 1960. Pada acara Peringatan *Dies Natalis* pertama Universitas Kotapraja Malang, nama universitas ini diganti menjadi Universitas Brawijaya oleh Presiden Republik Indonesia melalui kawat No: 258/K/1961 tanggal 11 Juli 1961. Pada tanggal 3 Oktober 1961 penggabungan antara Yayasan Perguruan Tinggi Ekonomi Malang yang mengasuh PTM kedalam sebuah yayasan baru yang bernama Yayasan Universitas Malang. Pada saat tersebut Universitas Brawijaya memiliki 4 buah fakultas, yaitu Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat

(FHPM) yang semula PTHPM, Fakultas Ekonomi yang semula bernama PTEM, Fakultas Administrasi Niaga (FAN) dan Fakultas Pertanian (FP) sebagai upaya untuk memperoleh status negeri bagi Universitas Brawijaya. Guna memenuhi syarat status negeri, maka pada tanggal 26 Oktober 1961 Universitas Brawijaya mendirikan sebuah fakultas baru yaitu Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP) sehingga kelak berkembang menjadi Universitas Brawijaya berstatus negeri.

Dengan SK Menteri PTIP No: 92 tertanggal 1 Agustus 1962 FP dan FKHP diberi status negeri terhitung sejak tanggal 1 Juli 1962 dan berada dibawah naungan Universitas Airlangga. Sementara itu di Probolinggo pada tanggal 28 Oktober 1961 dibuka sebuah Perguruan Tinggi Jurusan Perikanan Laut oleh Yayasan Perguruan Tinggi Probolinggo Jurusan ini kemudian menjadi salah satu jurusan dari FKHP, yakni berdasarkan SK Menteri PTIP No: 163 tahun 1963 tanggal 25 Mei 1963. Saat ini Jurusan Perikanan sudah berdiri sebagai Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Pada tanggal 5 Januari 1963, UB mendapatkan status Perguruan Tinggi Negeri dengan Keputusan Menteri PTIP No: 1 tahun 1963. Fakultas Pertanian dan FKHP yang semula berada di bawah naungan Universitas Airlangga dikembalikan ke Universitas Brawijaya. Surat Keputusan Menteri PTIP tentang pe-negeri-an itu telah dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 196 tahun 1963 yang berlaku sejak tanggal 5 Januari 1963 dan tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari lahir (*Dies Natalis*) Universitas Brawijaya. Sejak tanggal 3 Februari 1972, Perguruan Tinggi Jurusan Perikanan Laut Probolinggo bergabung dengan FKHP UB sebagai Jurusan Perikanan melalui SK Rektor Nomor 229/Pend.5/25-72. Jurusan Kedokteran Hewan FKHP akhirnya bergabung dengan Universitas Airlangga (UA) di Surabaya terhitung mulai bulan Agustus 1972 hingga sekarang menjadi fakultas Kedokteran Hewan UA. Sebagian dari para pengajar Jurusan Kedokteran Hewan mengikuti mutasi ke UA dan sebagian kembali ke IKIP Biologi Malang, Dinas Kehewanan serta Dinas Militer. Sebagian masih mengajar di Fakultas Peternakan UB sebagai dosen mata kuliah Reproduksi Ternak, Biologi, Histologi, Parasitologi, Kesehatan Ternak, Mikrobiologi dan Embriologi. Salah satu alasan Jurusan Kedokteran Hewan dialihkan ke UA, antara lain ialah karena UB pada saat itu belum mempunyai Fakultas Kedokteran,

walaupun Malang mempunyai Perguruan Tinggi Swasta STKM (Sekolah Tinggi Kedokteran Malang) yang bekerjasama dengan IKIP Malang. Kelak pada waktu berikutnya terjadi penggabungan STKM kedalam UB dengan status Fakultas Kedokteran pada tahun 1974 (SK 001/O/1974). Pada tanggal 4 September 2008, Program Kedokteran Hewan UB (PKH-UB) mendapatkan ijin dari Dirjen Dikti No. 2953/D/T/2008 untuk melaksanakan pembelajaran sampai tahap Sarjana Kedokteran Hewan (SKH). Sedangkan persiapan Program Studi Profesi Dokter Hewan (PDH) sepenuhnya merupakan kewenangan bersama antara Perguruan Tinggi dengan organisasi profesi Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI). Pendidikan Profesi Dokter Hewan merupakan program studi profesi yang merupakan kesatuan akademik lanjutan Sarjana Kedokteran Hewan. Dalam perkembangannya saat ini telah dibentuk Komite Bersama Ujian Nasional Kompetensi Dokter Hewan. Komite bersama tersebut bertugas sebagai penyelenggara ujian kompetensi dokter hewan dalam memperoleh kewenangan medik veteriner setelah mendapatkan gelar Dokter Hewan. Ujian kompetensi Dokter Hewan akan diselenggarakan bersama dengan Perguruan Tinggi Pendidikan Kedokteran Hewan diawali dengan Lulusan Dokter Hewan sesaat setelah sumpah Dokter sejak SK terbit pada tanggal 21 Juni 2010. Pada tanggal 11 April 2016, Program Kedokteran Hewan menjadi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya.

1.4. Potensi Staf Pengajar dan Fasilitas Pendidikan

Fakultas Kedokteran Hewan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2008/2009, dengan dosen tetap PNS dan dosen tetap UB yang mempunyai kompetensi Medik Veteriner dan kompetensi bidang ilmu penunjang telah menyelesaikan pasca sarjana baik S2 maupun S3, serta Guru besar yang telah mangabdi melalui beberapa fakultas di lingkungan di UB. Secara bertahap diperkuat dengan sejumlah dosen baru yang telah mempunyai kewenangan mengajar dilengkapi dokter hewan praktisi yang telah berpengalaman. Sebagai realisasi efisiensi pembelajaran dan fasilitas laboratorium, penugasan dosen luar biasa oleh Rektor UB dari universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, anggota Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan serta dokter hewan dari berbagai Balai Besar Veteriner di

Jawa Timur.

Jawa Timur merupakan daerah potensial bidang veteriner, terbukti dengan sejumlah jumlah industri pakan ternak, obat hewan maupun perusahaan peternakan serta lembaga pemerintah maupun swasta bidang peternakan yang memerlukan kehadiran profesi dokter hewan. Keberadaan lembaga veteriner dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran jenjang Profesi di PS Pendidikan Dokter Hewan di Universitas Brawijaya , misalnya Dinas Peternakan Kodya Malang, Dinas Peternakan Kabupaten Malang, Laboratorium Kesehatan Hewan tipe C, Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB), Balai Besar Pelatihan Pertanian dan Peternakan, Rumah Potong Hewan (RPH) tipe B, Koperasi Unit Desa (KUD), Taman Safari Jawa Timur, Dinas Karantina, Kebun Binatang, Dokter Praktek Swasta, *Breeding Farm*, Perusahaan Pakan Ternak, Perusahaan Peternakan Ayam, Usaha Penggemukan Sapi, Usaha Sapi Perah, serta beberapa Industri terkait yang lain di wilayah Jawa Timur.

Alasan lain pendidikan Dokter Hewan adalah meningkatkan jumlah profesi veteriner untuk melakukan peran dalam hal menjaga kesehatan masyarakat baik dari segi penyediaan pangan sehat maupun mengantisipasi kemunculan penyakit zoonosis. Pada tahun 2003 kemunculan *Avian Influenza* berasal dari salah satu daerah di Jawa Timur sebagai *re-emerging diseases*. Keberadaan karantina pelabuhan laut dan udara merupakan pintu gerbang masuk di Jawa Timur masing-masing dua unit, dan berdekatan dengan pulau Bali yang merupakan daerah terancam Rabies maupun Jembrana serta Taeniasis kronis. Fasilitas lingkungan tersebut akan sangat membantu dalam tercapainya pembelajaran berbasis kompetensi di bidang veteriner dengan muatan lokal kesehatan masyarakat veteriner dan pendalaman aspek molekuler.

Seiring dengan kemajuan IPTEK maka perlu dilakukan pengembangan lebih dalam pada bidang molekuler dan bioteknologi. Untuk mencapai tujuan tersebut PKH-UB melengkapi peralatan laboratorium secara bertahap serta ditunjang dengan Laboratorium Sentral Ilmu Hayati (LSIH), laboratorium Bioteknologi, Biomolekuler, Biomedik di lingkungan Universitas Brawijaya sebagai *laboratory sharing* sebagai daya dukung.

Kerjasama dengan pihak luar sudah terjalin dengan FKH se Indonesia dalam AFKHI, *Tropical Diseases Centre*(TDC) UA, Pusat Antar

Universitas (PAU) Biokimia dan Bioteknologi UGM, IPB Bogor, FKH Unair, LitBangKes dan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari dalam melakukan penelitian, kaji tindak maupun pengujian laboratoris.

Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Universitas Brawijaya pada saat ini sudah mendapatkan predikat Akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tahun 2011. Serta dibawah Universitas Brawijaya sebagai PTN dengan akreditasi institusi A telah mengembangkan penelitian maupun perkuliahan yang mengarah kepada *World Class University (WCU)*. Program Kedokteran Hewan UB sudah mengawali pengembangan kearah WCU dengan melakukan *benchmarking* pendidikan veteriner Asia dan sebagai anggota assosiasi *South East Asia Veterinary School Association(SEAVSA)* serta *Asian Association of Veterinary School (AAVS)*.

1.5. Visi, Misi dan Tujuan FKH – UB

1.5.1. Visi

Menjadi institusi unggul dalam menghasilkan lulusan yang profesional di bidang kedokteran hewan melalui penguatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berwawasan internasional guna mendukung pembangunan bangsa.

1.5.2. Misi

Untuk mencapai visi yang telah dicanangkan, maka telah di susun misi Fakultas Kedokteran Hewan sebagai berikut :

- x Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dengan mengacu pada standar internasional untuk menghasilkan lulusan yang professional
- x Melaksanakan penelitian untuk mendukung pengembangan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran hewan
- x Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam mendukung pembangunan bangsa
- x Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi didalam dan diluar negeri dalam rangka meningkatkan kualitas

pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

1.5.3. Tujuan

Tujuan Fakultas Kedokteran Hewan di Universitas Brawijaya adalah:

- x Menghasilkan lulusan di bidang kedokteran hewan yang profesional dan mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional
- x Menghasilkan karya penelitian di bidang kedokteran hewan yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan manusia melalui peningkatan kesehatan hewan dan lingkungan
- x Menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam mendukung pembangunan bangsa
- x Menghasilkan kerjasama yang saling menguntungkan antar instansi terkait didalam dan diluar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

Tujuan tersebut terkait dengan tugas teknis Dokter Hewan antara lain :

- x Melakukan diagnosa, pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan pengobatan penyakit menular pada hewan dan penyakit zoonosis secara komprehensif multidisipliner
- x Melestarikan dan memanfaatkan satwa untuk kesejahteraan manusia, kelestarian lingkungan dan plasma nutfah
- x Menjamin mutu dan pengamanan bahan pangan asal hewan serta bahan-bahan asal hewan dalam rangka menjaga kesehatan masyarakat madani melalui *safety food*
- x Mengawasi dan pengendali mutu, pemakaian, peredaran obat hewan dan bahan biologis
- x Meningkatkan mutu gizi protein hewani, kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan
- x Penelitian dan pengembangan IPTEK kedokteran hewan

Selaras dengan fungsi ilmu Kedokteran Hewan adalah menangani urusan mengenai hewan dan penyakit-penyakitnya (**fungsi Veteriner**), berkaitan dengan jaminan keamanan (**security**), termasuk tidak mengambil resiko dapat mengganggu kesehatan (**safety**) baik dari hewan ke hewan dan

terutama dari hewan ke manusia yang menjamin kesehatan manusia, kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan dengan megacu kepada pedoman-pedoman dan informasi internasional.

1.6. Peran UB sebagai Lembaga Penyelenggara

Dalam lingkup perguruan tinggi lembaga penyelenggara akan sangat berarti dalam partisipasi penyediaan kebutuhan profesi dokter hewan. Antara lain dengan meningkatkan peran serta UB sebagai universitas unggulan melalui penyediaan kesempatan dan pengembangan Ilmu-ilmu Kedokteran dengan lebih memanfaatkan *soft ware* dan *hard ware* yang tersedia melalui *resource sharing*.

1.6.1. Program Studi Pendidikan Dokter Hewan sebagai Lembaga Pendidikan

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Universitas Brawijaya telah membuat program jangka waktu 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Universitas Brawijaya (Renstra-UB) 2020-2024. Di tahun 2019 diharapkan Universitas Brawijaya telah memiliki daya saing di tingkat Asia dalam segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga baik sarana dan prasarana maupun *mindset* sivitas akademika serta tenaga kependidikan dalam periode 2020-2024 harus ditingkatkan untuk mencapai daya saing Global, dengan *action research* kearifan lokal.

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2020-2024 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada empat isu utama dalam Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2020-2024, yaitu (1) peningkatan kualitas pendidikan (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. Untuk setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti dengan standar mutu UB pada setiap indikator. Indikator kinerja utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi

keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut sudah selayaknya dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan Rektor dan Renstra Fakultas atau Jurusan.

Kemanfaatan khusus pendidikan Dokter Hewan di UB antara lain :

- x Meningkatkan peran serta UB sebagai Universitas Unggul
- x Merupakan penyedia tenaga profesi Dokter Hewan yang tangguh, kompetitif dengan penekanan muatan lokal bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner serta pendalaman aspek biomolekuler
- x Bagi Pemerintah akan meningkatkan jumlah tenaga profesi dokter hewan yang kompeten dan kompetitif agar dapat memproteksi kebutuhan nasional
- x Memberikan kesempatan pada lulusan SMA dan SMK yang terkait untuk mendapatkan Pendidikan Dokter Hewan dan Profesi Dokter Hewan sebagai satu kesatuan yang berjenjang
- x Meningkatkan efisiensi penggunaan laboratorium dasar, medis maupun klinis di lingkungan UB
- x Memberikan peluang untuk keluasan riset monodisiplin, dan interdisiplin terhadap penyakit hewan yang berhubungan dengan kesehatan manusia dan lingkungan, penemuan-penemuan baru di bidang veteriner baik perangkat diagnosis, pencegahan, penanggulangan, pengobatan, zoonosis maupun keamanan pangan serta pendalaman bidang biomolekuler
- x Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan dalam bentuk klinik, penyediaan obat dan bahan biologis, pakan hewan, penitipan hewan serta perawatan hewan kesayangan

1.6.2. Kemanfaatan Fakultas Kedokteran Hewan bagi Masyarakat

Kedokteran Hewan adalah ilmu yang mempelajari aspek-aspek kesejahteraan timbal balik bersama antara manusia, hewan dan lingkungannya meliputi penyakit, budidaya, mutu dan keamanan produksi pangan berasal dari ternak serta berwawasan lingkungan. Pembelajaran berbasis kompetensi yang dilaksanakan mengarah kepada kompetensi

dokter hewan yang mampu merencanakan dan melakukan :

1. Pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan pengobatan penyakit menular pada hewan dan penyakit zoonosa.
2. Pemeliharaan dan budidaya hewan serta peningkatan produksi dan reproduksi ternak.
3. Pelestarian dan pemanfaatan satwa untuk kesejahteraan manusia, kelestarian lingkungan dan plasma nutfah.
4. Jaminan mutu dan keamanan bahan pangan asal hewan serta bahan-bahan asal hewan.
5. Peningkatan mutu gizi pertumbuhan hewani, kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan.
6. Pengawasan dan pengendalian mutu, pemakaian dan peredaran obat hewan dan bahan-bahan biologis.

Berdasarkan keluasan kompetensi Pendidikan Dokter Hewan maka kemanfaatan bagi masyarakat adalah :

Berperan serta dalam menyelesaikan permasalahan bangsa, secara spesifik dalam hal menjaga kesehatan masyarakat dengan menjadi badan *quality assurance* pangan berasal dari hewan dan ternak yang sehat, layak dan aman, demikian pula melalui pemberantasan dan pencegahan penyakit hewan yang menular pada manusia.

Klinik Hewan Pendidikan UB direncanakan menjadi biro konsultasi, penjualan pakan dan obat, pelayanan kesehatan, salon hewan kesayangan dan penitipan hewan

Menyediakan kebutuhan keahlian profesi Dokter Hewan di berbagai bidang, misalnya TNI dan POLRI, Laboratorium Diagnostik, Rumah Potong Hewan (RPH), Departemen Pendidikan, Departemen Pertanian, Direktorat Jenderal Karantina, Industri Farmasi, konservasi hewan yang dilindungi, kebun binatang, usaha-usaha bidang peternakan, industri pakan ternak dan perusahaan-perusahaan yang terkait mendapatkan keahlian yang dibutuhkan

1.7. Calon Mahasiswa

Peserta Didik Fakultas Kedokteran Hewan adalah lulusan SLTA IPA baik umum (SMU) maupun kejuruan terkait (SMK).

1.8. Prospek Pekerjaan Tersedia bagi Lulusan

Bidang kerja Profesi Dokter Hewan yang di kumpulkan oleh OIE dari 110 negara sangat luas, mulai dari bidang otoritas veteriner sampai dengan bidang-bidang lain yang terkait serta kesehatan masyarakat. Sebagai hasil penelitian OIE dapat dilihat pada Tabel 1.1

1.8.1. Tabel 1.1. Bidang Pekerjaan Profesi Dokter Hewan menurut OIE (2007)

1	Food Technology	18	Livestock and Animal Products
2	Food Inspection	19	Aquaculture
3	Food Hygiene	20	Wildlife
4	Consumer Protection	21	Environmental Protection
5	Laboratories	22	Nutrition
6	Legislation	23	Parasitology
7	Artificial Breeding	24	Teaching
8	Zoos	25	Research and Development
9	Laboratory Animals	26	Livestock Marketing
10	Animal Welfare	27	Publications
12	Veterinary Medicine	29	Import Animal Production
13	Clinical Health Care	30	Livestock Industry Organizations
14	Disease Control	31	Organizations
15	Exotic Diseases	32	International Cooperation
16	Epidemiology	33	Professional Organizations
17	Quarantine		

1.9. Fleksibilitas Program sebagai peran *Quality Assurance*

Evaluasi diri keberadaan dan fungsi Dokter Hewan ditinjau dari ketercapaian profil lulusan dan kompetensi lulusan **Manusya Mriga** yang telah ditetapkan secara profesional melalui tinjauan :

1.9.1. Aspek Medis : keahlian khusus kedokteran dalam melakukan upaya-upayakesehatan, yang diperoleh melalui pendidikan di sekolah kedokteran dengan kewenangan yang melekat.

- 1.9.2. Profesi Medis:** dokter hewan yang mempunyai kategori dalam “profesi luhur” yang berarti dalam pekerjaannya mengutamakan kemanusiaan (*humanity*) di atas keuntungan /kepentingan pribadi (*personal benefits*)
- 1.9.3. Etika Medis :** nilai-nilai yang dipergunakan pada tindakan-tindakan medis/kedokteran yang menetapkan hal-hal/tindakan-tindakan yang dikategorikan malpraktek

Tinjauan diatas meliputi aspek hewan dan manusia (**satwa sewaka**) yang dapat diartikan sebagai berikut:

Aspek hewan: menyetatkan kembali hewan yang sakit dan memastikan bahwa penyakit hewan yang dibawa tersebut tidak membahayakan kelompok hewan dan lingkungan lain.

Aspek manusia : mensejahterakan masyarakat dengan upaya menekan resiko-resiko gangguan kesehatan dan kerugian akibat penyakit hewan menular dan zoonotik baik berasal dari hewan hidup maupun dari bahan asal hewan.

Salah satu upaya menunjukkan peran serta dokter hewan adalah mewujudkan tujuan penyelamatan hewan-hewan sebagai kekayaan bumi di setiap negara, maka OIE memandang sangat penting adanya peran komponen pemerintah, komunitas pendidikan veteriner, organisasi profesi veteriner dan organisasi-organisasi veteriner lainnya. Bahkan dengan slogan *One World One Health*, profesi dokter hewan tetap berkolaborasi dengan disiplin ilmu kedokteran maupun ilmu kesehatan.

Sebagai penguat dalam pembentukan eksistensi diterbitkan ketentuan baru OIE pada kesepakatan dunia OIE tahun 2006 tentang *Veterinary Statutory Board* (Badan Penetapan Status Veteriner) yang di definisikan sebagai suatu kewenangan otonom unuk melakukan pengaturan status keprofesian para dokter hewan dan para-profesional veteriner yang bersifat legal formal. Secara nasional diperankan oleh PDHI sebagai Badan Penetapan Status Veteriner (*Council*) serta sertifikasi profesi yang diakui dan disepakati oleh Dekan FKH seluruh Indonesia, dengan demikian *learning outcomes* dapat terjaga seperti kompetensi yang diharapkan

1.10. Peningkatan Pemanfaatan Sumber daya Perguruan Tinggi

Ilmu-ilmu Kedokteran Hewan dipergunakan untuk menangani urusan menangani hewan dan penyakit-penyakitnya (fungsi veteriner) berkaitan dengan jaminan keamanan (*security*) termasuk tidak mengambil resiko dapat mengganggu kesehatan (*safety*) baik dari hewan ke hewan dan utamanya dari hewan ke manusia yang bertujuan untuk menjamin kesehatan manusia, kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan dengan mengacu kepada pedoman-pedoman dan informasi internasional. Antara lain di dalam penanganan isu wabah flu burung, anthrax, *Mad Cow* dan berbagai isu lain yang mengancam kesejahteraan masyarakat.

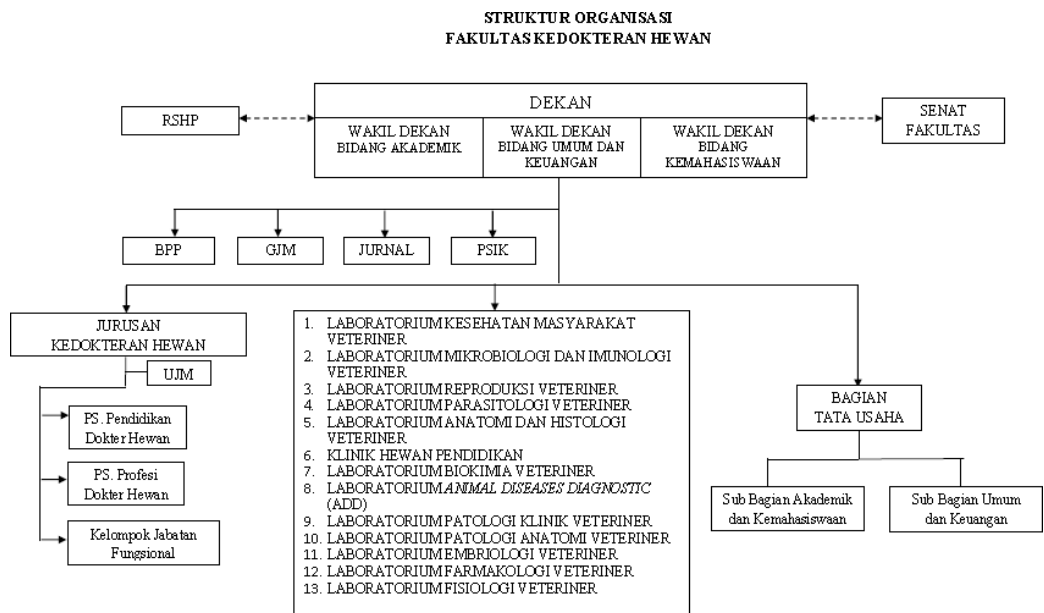
Dalam hal legalitas formal pengembangan dan penerapan Ilmu Kedokteran Hewan dalam gerak pembangunan nasional masyarakat madani Republik Indonesia, telah diperkuat dengan Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dengan demikian, makin kokoh kekuatan kewenangan medik veteriner dalam pengembangan serta penerapan yang berbasis pada sumber daya Perguruan Tinggi.

BAB II SUMBERDAYA

2.1 Unsur Pelaksana dan Struktur Organisasi FKH-UB 2020-2024

Pelindung	: Rektor Universitas Brawijaya
Penasehat	: Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Rektor III Wakil Rektor IV
Dekan	: drh. Dyah Ayu Oktavianie AP.,
M.Biotech Wakil Dekan Bidang Akademik	: drh. Fajar Shodiq Permata, M.Biotech
Administrasi dan Keuangan	: drh. Herlina Pratiwi, M.Si
Kemahasiswaan dan Alumni	: drh. Analis Wisnu Wardhana,
M.Biomed	

Struktur Organisasi FKH-UB



Berdasarkan struktur diatas, Tugas Pokok dan Fungsi tiap-tiap unsur dijelaskan sebagai berikut:

- (1) **Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (FKH-UB)** adalah Fakultas yang merupakan Unsur Pelaksana Akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas.
- (2) Fakultas Kedokteran Hewan UB mempunyai fungsi mengkoordinasikan dan atau melaksanakan pendidikan akademik dan profesi serta melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (3) Dalam FKH-UB terdiri atas dua Program studi yaitu Program Studi Pendidikan Dokter Hewan (PS PDH) dan Program Studi Profesi Dokter Hewan (PS PDH) dan Unit Pelayanan Klinik Hewan Pendidikan
- (4) Fakultas Kedokteran Hewan (FKH-UB) dipimpin oleh Dekan yang bertanggung jawab kepada Rektor.
- (5) Dekan dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh para Wakil Dekan.
- (6) Bilamana Dekan berhalangan tidak tetap, Wakil Dekan Bidang Akademik bertindak sebagai pelaksana harian Dekan.
- (7) **Senat Fakultas Kedokteran Hewan** berfungsi membangun dan menjaga penegakan nilai-nilai etika akademik dan memiliki uraian tugas sebagai berikut:
 - a. Merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan FKH-UB
 - b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan, dan pribadi *civitas* akademika
 - c. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik
 - d. Merumuskan norma, etika dan tolok ukur penyelenggaraan FKH-UB
 - e. Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang dijalankan oleh Dekan
 - f. Memberikan pertimbangan dan persetujuan rencana anggaran pendapatan dan belanja FKH-UB yang diajukan oleh Dekan
 - g. Memilih dan memberikan pertimbangan atas Dosen yang diusulkan menjadi Dekan, Pembantu Dekan, Ketua/Sekretaris Jurusan dan Ketua Program Studi
 - h. Menegakkan norma yang berlaku bagi *civitas* akademika
 - i. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas program kerja

selama periode jabatan dan program kerja tahunan Ketua Program

- j. Menetapkan penjabaran pelaksanaan prinsip manajemen berbasis kinerja dan tata kelola
- k. Merumuskan peraturan pelaksanaan integritas akademik, kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan di FKH-UB
- l. Menetapkan kode etik dosen
- m. Membentuk komisi-komisi yang beranggotakan anggota Senat dan apabila dianggap perlu dapat ditambah dengan anggota lain

(8) **Dekan** mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya;
- b. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan FKH-UB;
- c. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya;
- d. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan;
- e. Mengkoordinasikan dan memantau penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni;
- f. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Melaksanakan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;
- h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;
- i. Mengusulkan pemberian gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- j. Melaksanakan pembinaan civitas akademika;
- k. Melaksanakan urusan tata usaha;
- l. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat.

- (9) **Wakil Dekan Bidang Akademik** mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan akademik atau pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Membina Dosen di bidang akademik;
 - d. Menelaah pembukaan program studi baru di berbagai strata pendidikan;
 - e. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - f. Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester;
 - g. Melakukan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru;
 - h. Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi;
 - i. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik;
 - j. Melakukan koordinasi fungsional dengan Pembantu Rektor Bidang Akademik;
 - k. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Ketua Program dan Senat bidang akademik;
 - l. Berperan sebagai *Management Representative* yang bertanggung jawab dalam mengkoordinir pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan FKH-UB.

(10) **Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan**

mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang umum dan keuangan;
- b. Melakukan koordinasi dengan Sub Bagian Umum dan Keuangan;

- c. Melaksanakan koordinasi dan pengawasan tugas di bidang ketatausahaan (keuangan, kepegawaian dan kerumahtanggaan)
- d. Melakukan pembinaan karier dan kesejahteraan Dosen, Tenaga Penunjang akademik dan tenaga administrasi;
- e. Menyelenggarakan hubungan masyarakat;
- f. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi umum dan pengelolaan aset hibah;
- g. Melakukan koordinasi penyusunan Daftar Usulan Kegiatan, Daftar Isian Proyek, dan Daftar Isian Kegiatan setiap unit kerja;
- h. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan;
- i. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

(11) **Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa;
- b. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan;
- c. Melakukan pembinaan kesejahteraan mahasiswa;
- d. Melakukan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
- e. Melakukan koordinasi dengan Pengurus Komisariat Ikatan Alumni Universitas Brawijaya;
- f. Melakukan koordinasi dan pengawasan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan pelaksanaan program pemeliharaan kesatuan, persatuan bangsa dan kerukunan agama.
- g. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan;
- h. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan

(12) **Gugus Jaminan Mutu (GJM)** merupakan unsur independen di FKH UB yang membantu Dekan dalam melakukan penjaminan mutu serta menyusun dokumen penjaminan mutu di FKH UB.

- (13) **Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPP)** bertugas untuk mengembangkan, mengkoordinir pelaksanaan, serta untuk mempercepat informasi dan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di FKH-UB.
- (14) **Jurnal** merupakan unit di Fakultas Kedokteran Hewan yang bertanggung jawab dalam mengelola Jurnal Medik Veteriner yang merupakan media publikasi artikel hasil penelitian bagi Dosen dan mahasiswa di dalam maupun di luar Fakultas Kedokteran Hewan.
- (15) **PSIK** berfungsi untuk mengkoordinir sistem teknologi informasi, komputer dan pengolahan data di Fakultas Kedokteran Hewan.
- (16) **Jurusan Kedokteran Hewan** bertugas untuk mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Program Studi Pendidikan Dokter Hewan dan Program Studi Profesi Dokter Hewan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (17) **Ketua Program Studi** bertugas melaksanakan kebijakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan Program Pendidikan pada masing-masing Program Studi yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rincian tugas Ketua PS sebagai berikut:
- a. Menyusun dan melaksanakan program pendidikan dan pengajaran
 - b. Mengatur dan melaksanakan ujian
 - c. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
 - d. Melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum program studi
 - e. Menentukan dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Penelitian bagi mahasiswa
 - f. Memberikan laporan bulanan/ tahunan kepada Dekan
 - g. Menyusun program pembinaan dan pengembangan staf pengajar

- (18) **Kepala Bagian Tata Usaha** adalah unsur pimpinan operasional dalam bidang tata usaha yang bertanggungjawab kepada Ketua Program dan memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Mempelajari dan menginformasikan peraturan perundang-undangan di bidang ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan agar peraturan tersebut adapat ditaati dan dilaksanakan
 - b. Mengelola data Ketatausahaan, akademik dan Kemahasiswaan
 - c. Merencanakan pengelolaan kearsipan dan urusan surat-menyurat di FKH-UB
 - d. Membuat Rencana urusan kerumahtangaan, perlengkapan dan rencana kerja FKH-UB
 - e. Melaksanakan/mengatur waktu dan tempat rapat serta upacara resmi di lingkungan FKH-UB
Melaksanakan kegiatan pengelolaan kepegawaian, dan keuangan
 - f. Melaksanakan administrasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan FKH-UB serta Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni
- (19) **Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan**, memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Menjalankan sistem informasi dan administrasi akademik Universitas;
 - b. Melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan akademik.
 - c. Menjalankan sistem informasi dan administrasi kemahasiswaan Universitas;
 - d. Memberikan layanan informasi tentang bursa kerja dan bertindak sebagai pusat layanan penyediaan lapangan kerja.
 - e. Menjalankan sistem informasi dan administrasi alumni Universitas.

(20) **Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan**, mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membantu Pimpinan dalam penyusunan Rencana Strategis;
- b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan Anggaran PKH-UB;
- c. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja PKH-UB;
- d. Menyelenggarakan pengelolaan kas PKH-UB;
- e. Melakukan pengelolaan hutang-piutang PKH-UB;
- f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi PKH-UB;
- g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan PKH-UB;
- h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan PKH-UB;
- i. Menjalankan sistem informasi dan administrasi kepegawaian PKH-UB.
- j. Melakukan pengelolaan peralatan dan gedung, keamanan, kebersihan, dan keindahan kampus;
- k. Melakukan pengadaan dan perawatan aset tetap dan barang PKH-UB;
- l. Menjalankan sistem informasi dan administrasi aset tetap dan barang PKH-UB;

(21) **Koordinator Klinik Hewan** mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengkoordinir pelaksanaan serta melakukan evaluasi kegiatan pelayanan medis serta non medis terhadap hewan
- b. Mengembangkan kualitas dan ragam pelayanan di klinik hewan seperti *house call* dan rawat inap.

(22) Mengembangkan peran klinik hewan sebagai sarana pendidikan, penelitian serta pengabdian masyarakat di bidang kesehatan hewan

Kepala Laboratorium: memiliki tugas sebagai berikut

- a. Melayani kegiatan-kegiatan praktikum bagi staf pengajar dan mahasiswa baik untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- b. Mempersiapkan sarana penunjang laboratorium
- c. Menyusun buku petunjuk praktikum untuk mahasiswa
- d. Menyusun program pengembangan sarana laboratorium sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan ilmu dan teknologi
- e. Bertanggungjawab atas pemeliharaan sarana laboratorium
- f. Memberikan laporan bulanan kepada atasan langsung

2.2 Tenaga Pengajar/ Dosen

Jumlah tenaga Dosen pengampu Mata kuliah sampai dengan Tahun Ajaran 2024/2025 adalah sejumlah kurang lebih 117 orang dengan jenjang kualifikasi Guru Besar, Doktor, Magister dan profesi Dokter Hewan dengan kompetensi medis. Dari jumlah tersebut 50 orang merupakan dosen tetap FKH UB yang terdiri atas PNS maupun dosen tetap Non PNS. Dosen tetap FKH UB tercatat 5 orang berkualifikasi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, 34 orang berkualifikasi S2 atau bergelar Magister, 7 orang berkualifikasi S3 dan 2 Guru Besar. Dosen Tetap Program Studi meliputi staf dosen dari beberapa Fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya, seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas MIPA, Fakultas Peternakan. Selain itu juga didukung oleh FKH UA, FKH UGM dan FKH IPB serta dari Mitra Stakeholder.

Staf pengajar tidak tetap berasal dari tenaga dosen senior dari Universitas Airlangga (UA) dan Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Pertanian Bogor (IPB) serta Dokter Hewan Dinas terkait, Praktisi Dokter Hewan (PDHI) dan Dokter Hewan yang berkecimpung di kalangan industri sebagai narasumber. Sesuai dengan UU No. 20 / 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kegiatan Fakultas Kedokteran Hewan UB (FKH-UB) didasarkan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

2.3 Tenaga administrasi

Operasional FKH-UB dalam pelaksanaannya dibantu oleh tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi masing-masing. Terdiri atas lulusan SMU, D3, S1 dan S2 sebagai berikut:

1. Kepala Tata Usaha, yang membawahi:

- a. Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan dan staf
 - b. Kasubag. Umum dan Keuangan dan staf
2. Administrasi Klinik Hewan Pendidikan, terdiri atas:
- xAdministrasi Umum
 - xTenaga Operasional
 - xTenaga Kebersihan Klinik dan Perawat Hewan

Kebutuhan tenaga administrasi secara bertahap akan di penuhi sesuai dengan kebutuhan tenaga penunjang pendidikan.

2.4 Sarana dan Prasarana

Kesiapan sarana dan prasarana yang telah tersedia dalam proses kependidikan meliputi:

2.4.1 Tabel 2.1. Fasilitas Ruang

No	Peruntukan	Jumlah
1	Ruang Kuliah	12
2	Ruang Pimpinan	4
3	Ruang Administrasi	4
4	Ruang Dosen	25
5	Ruang tunggu	2
6	Ruang Baca	1
7	Ruang Sidang	3
8	Ruang GJM-UJM	1
9	Ruang BPPM	1
10	Ruang Jurnal VBCJ	1
11	Ruang Ujian	4
11	Laboratorium	14
12	Ruang Komputer	1
13	Klinik Hewan	1

Pada setiap ruang kuliah tersedia perlengkapan penunjang proses belajar mengajar meliputi LCD, OHP, Laptop /komputer, *whiteboard* dan lainnya

2.4.2 Tabel 2.2. Fasilitas Rumah Sakit Hewan Pendidikan dan Klinik Hewan Pendidikan

No	Peruntukan	Rumah Sakit Hewan Pendidikan	Klinik Hewan Pendidikan
1	Ruang Periksa	4	3
2	Ruang Operasi	2	1
3.	Ruang periksa sample	1	1
4	Ruang racikan obat	1	1
5	Ruang <i>Grooming</i>	1	1
6	Kamar rawat inap	6	6
7	Tanah lapang	1	1
8	Ruang tunggu	2	1
9	Ruang dokter jaga	4	1
10	Mobil klinik	1	1

Tabel 2.3. Laboratorium (Kampus 2 Dieng)

1. Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
2. Laboratorium Mikrobiologi Dan Imunologi Veteriner
3. Laboratorium Reproduksi Veteriner
4. Laboratorium Parasitologi Veteriner
5. Laboratorium Anatomi Dan Histologi Veteriner
6. Klinik Hewan Pendidikan
7. Laboratorium Biokimia Veteriner
8. Laboratorium *Animal Diseases Diagnostic (ADD)*
9. Laboratorium Patologi Klinik Veteriner
10. Laboratorium Patologi Anatomi Veteriner
11. Laboratorium Embriologi Veteriner
12. Laboratorium Farmakologi Veteriner
13. Laboratorium Fisiologi Veterine

2.4.3 Tabel 2.4. Laboratorium Lapang

No	Nama Laboratorium Penunjang	Bekerja sama dengan
1	Teknologi Reproduksi	BBIB
2	Diagnosa Kebuntingan	KUD, RPH
3	Inseminasi Buatan	KUD, BBIB, RPH
4	Perawatan satwa liar	Taman Safari Indonesia, Prigen
5	Teaching Farm	Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

BAB III

KURIKULUM

Cakupan ilmu Kedokteran Hewan termasuk penerapan ilmu medik meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta rambu-rambu profesi kedokteran (kode etik dan sumpah dokter). Ilmu dan rambu kedokteran adalah untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan keilmuan dan keahlian (malpraktek dan mal-etik) yang dapat membahayakan dan merugikan masyarakat.

Ilmu-ilmu Kedokteran Hewan dipergunakan untuk menangani urusan hewan dan penyakit-penyakitnya (fungsi veteriner) berkaitan dengan jaminan keamanan (*security*). Termasuk tidak mengambil resiko dapat mengganggu kesehatan (*safety*) baik dari hewan ke hewan, terutama dari hewan ke manusia dengan bertujuan untuk menjamin kesehatan manusia, kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan dengan mengacu kepada pedoman-pedoman/undang-undang, etika profesi Dokter Hewan dan informasi internasional.

3.1 Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia

Secara khusus kompetensi merupakan salah satu dasar penyusunan kewenangan profesi dokter hewan yang mencakup kewenangan veteriner dalam melindungi masyarakat dan seluruh sumberdaya alam hayati melalui sistem kesehatan hewan nasional (Siskesmas).

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (FKH-UB) dirancang dengan merumuskan visi, misi dan tujuan serta implementasi ke dalam kurikulum berbasis kompetensi. Sistem pendidikan Program Pendidikan Kedokteran Hewan sama seperti program studi lain pada Fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya, yaitu menyelenggarakan kegiatan perkuliahan dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Penerapan sistem ini mendasarkan kepada UU no: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP 60 /1999 tentang Pendidikan Tinggi, dan Surat Keputusan Mendiknas No 056/U/1994 tentang Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester. Kurikulum

Program Studi Kedokteran Hewan disusun berdasar pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Keputusan Mendiknas RI No: 045/U/2002 (Kurikulum Inti Perguruan Tinggi) tentang kurikulum yang berlaku secara nasional. Program Pendidikan Dokter Hewan terdiri atas Kurikulum Intinasional yang merupakan Kurikulum Baku, Kurikulum Penunjang dan Muatan Lokal yang menyesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders*.

Kebutuhan penggunaselaras dengan visi misi yang telah ditetapkan. Kebutuhan tersebut akan dipenuhi melalui pembelajaran berbasis kompetensi yang tercermin dalam susunan kurikulum. Adapun Standar Kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Hewan yang telah disepakati bersama pada Lokakarya Pendidikan Kedokteran Hewan Indonesia tanggal 4 Februari 2005 di Bogor, sebagai berikut :

1. Memiliki wawasan di bidang Etika Veteriner
2. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional
3. Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang *lege artis*
4. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium
5. Memiliki keterampilan dalam melakukan:
 - a. Diagnosis klinik, laboratorik, dan epidemiologik penyakit hewan
 - b. Penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik
 - c. Pemeriksaan *antemortum* dan *postmortum*
 - d. Pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi
 - e. Pengawasan keamanan dan mutu pangan asal hewan
 - f. Pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya
 - g. Pengukuran (*assesment*) dan penyeliaan kesejahteraan hewan
6. Memiliki ketrampilan dan komunikasi profesional
7. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penolakan penyakit strategis dan zoonosis, pengamanan hayati hewan (*biosecurity*), serta pengendalian lingkungan.

8. Memiliki kapasitas dalam " transaksi terapeutik", melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (*informed consent*), penulisan resep, surat keterangan dokter dan edukasi klien.
9. Memiliki dasar - dasar pengetahuan analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (*enterpreunership*)

3.2 Penetapan Kompetensi Dokter Hewan UB sebagai *Quality Assurance*

Kompetensi Dokter Hewan diperlukan untuk menentukan standar kemampuan minimal lulusan Pendidikan Kedokteran Hewan. Oleh karenanya diperlukan evaluasi terhadap calon lulusan yang diselenggarakan masing-masing FKH dengan mengacu ketentuan konsorsium FKH se-Indonesia dengan organisasi profesi dalam wadah Majelis Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan (MP2KH).

Kompetensi menurut SK Mendiknas 045/U/2002 adalah "seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang di miliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam menjalankan tugasnya di bidang pekerjaan tertentu". Diterjemahkan dengan kata lain harus meliputi "*knowledge*", *skill*, dan *attitude* untuk membentuk suatu **kemampuan yang profesional** (Tillman, 1996). Oleh karena itu dalam menyusun suatu kurikulum berbasis kompetensi haruslah mencerminkan :

Kemampuan yang mempunyai keterampilan intelektual, psikomotorik dan berperilaku secara terintegrasi (afektif)

Spesifik untuk setiap profesi, dapat di amati dan diukur

Bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan

Oleh karena itu kurikulum Pendidikan Dokter Hewan disusun agar tetap konsisten terhadap empat pilar pendidikan tinggi yaitu : *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*.

Profil lulusan Dokter Hewan UB sebagai **Klinikus**, **Peneliti Akademisi**, dan **Manajer**. Keempat profil lulusan Dokter Hewan UB memenuhi persyaratan : Kognitif (dasar umum), Afektif (mendasari PPDH) dan Psikomotorik (PPDH, mandiri), dengan tujuan agar kemampuan keilmuan yang dimiliki memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Sebagai salah satu upaya kekhususan yang merupakan pengembangan Kurikulum Nasional MP2KH termasuk muatan lokal, PKH-UB menyusun kompetensi

sebagai berikut:

**3.2.1 Tabel 3.1. Kompetensi PS Kedokteran Hewan Jenjang Sarjana
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya**

Kompetensi Utama	
Kemampuan Kerja	
1.	Mampu menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit melalui gambaran anatomis, fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat dan lege artis untuk mendasari diagnosa penyakit hewan
	pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis secara tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang penyelenggaraan kesehatan hewan
3.	Mampu memberikan desain alternative pemecahan masalah kesehatan hewan, mutu, dan keamanan produk hewan, serta kesejahteraan hewan untuk memajukan kesehatan hewan, masyarakat, dan lingkungan melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative
Pengetahuan	
4.	Mampu menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan sehingga secara konseptual dapat menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit
5.	Mampu menguasai konsep kesehatan hewan sehingga dapat melindungi, mengamankan dan menjamin kesehatan masyarakat dan kesejahteraan hewan, manusia, dan lingkungan
Sikap	
6.	Mampu mempertanggungjkan secara akademik susunan rancangan konsep secara mandiri maupun kelompok kerja di bawah bimbingan
7.	Memiliki etika dan moral yang tinggi, berjiwa mandiri, unggul dan bertanggung jawab , berjiwa kepemimpinan serta mampu berkomunikasi untuk keperluan medis veteriner secara lisan maupun tertulis.
Kompetensi Penunjang	
8.	Mampu menjadi lulusan yang menguasai teknik analisis biomolekuler
9.	Mampu melakukan inovasi bidang medis veteriner selaras dengan kemajuan bioteknologi

10.	Mampu membuat kerjasama akademik secara interdisipliner
11.	Mampu memiliki dasar-dasar pengetahuan kewirausahaan (<i>technopreneurship</i>)

Tabel 3.2. Kompetensi PS Kedokteran Hewan Jenjang Profesi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya

Kompetensi Utama	
Kemampuan Kerja	
1.	Mampu melakukan diagnosa penyakit hewan, perencanaan dan keputusan pelaksanaan tindakan medic dan nutrisi dietetic pada hewan.
2.	Mampu melakukan pengawasan keamanan mutu produk hewan, pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan- bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya melalui penerapan IPTEK dalam bidang kedokteran hewan, keamanan mutu produk dan kesejahteraan hewan, serta sistem kesehatan hewan dan lingkungan
3.	Mampu melakukan keputusan tindakan medik, penulisan resep, menyusun rekam medik, membuat surat keterangan dokter serta melakukan komunikasi, edukasi dan memberikan informasi kepada klien, serta mampu menerapkan legislasi veteriner melalui peraturan perundangan yang berlaku untuk mewujudkan kesehatan hewan
Pengetahuan	
4.	Menguasai ilmu kedokteran hewan sesuai dengan profesi veteriner, yaitu safety, security, assurance, dan animal welfare, serta pelayanan kesehatan melalui kemampuan melakukan tindakan medic (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative) dan melakukan komunikasi integrative sebagai upaya penjaminan kesehatan dan kesejahteraan hewan serta mutu produk pangan asal hewan
Sikap	
5.	Mampu mempertanggungjawabkan tindakan medic secara lege artis, baik mandiri maupun berkelompok atas keputusan diagnosis yang dibuatnya

6.	Memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan, mampu berkomunikasi, bekerja mandiri maupun kelompok, menerapkan etika veteriner, sumpah dan kode etik dokter hewan serta menunjukkan profesionalisme yang tinggi
Kompetensi Penunjang	
7.	Mampu menerapkan teknik analisis biomolekuler
8.	Mampu mengimplementasikan <i>Good Manufacturing Practices (GMP)</i> pada perusahaan yang berkaitan dengan bidang veteriner
9.	Mampu melakukan tindakan perlindungan profesi veteriner

3.3 Kurikulum Pendidikan Dokter Hewan (PDH)

Dalam upaya pembukaan Pendidikan Dokter Hewan (PDH) baru secara tegas telah diputuskan bahwa terdapat dua hal yang sangat terkait dalam bidang tersebut dan peran serta tanggung jawab dari masing-masing pihak antara PDHI dengan Program Studi pendidikan Dokter Hewan (PS PDH) sebagai rujukan program, yaitu:

- 1) Persyaratan teknis pembukaan mengikuti peraturan pemerintah yaitu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meliputi kualitas dan jumlah dosen, kurikulum, fasilitas fisik serta anggaran.
- 2) Persyaratan substansi keprofesian kedokteran hewan berada di bawah kewenangan PDHI

Implementasi darikesepakatan-kesepakatan antara PDHI dengan FKH se-Indonesia guna pencapaian standar dan kompetensi pendidikan kedokteran hewan, maka bagi semua FKH yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menerapkan Kurikulum Nasional Pendidikan Kedokteran Hewan Indonesia. Guna meningkatkan mutu ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan mahasiswa, setiap lembaga pendidikan diberikan kewenangan untuk mengisi kurikulum dengan muatan lokal. Lulusan Fakultas Kedokteran Hewan UB dirancang agar memiliki kompetensi khusus yaitu penekanan profil lulusan kepada pendidikan klinik, peneliti, akademisi dan *technopreneur* yang mempunyai wawasan biomolekuler .

Dalam rangka memenuhi persyaratan kompetensi yang telah disepakati secara nasional antara seluruh Fakultas Kedokteran Hewan se-Indonesia, serta mengimplementasikan hasil redesain kurikulum yang

diselenggarakan 5 tahun sekali, FKH UB mulai menerapkan kurikulum baru untuk mahasiswa tahun ajaran 2019-2024. Kurikulum baru ini mensyaratkan untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Hewan (SKH) mahasiswa wajib menempuh sejumlah 144 SKS selama 8 (delapan) Semester dan untuk mencapai profesi Dokter Hewan dilanjutkan dengan PPDH (Pendidikan Profesi Dokter Hewan) dengan Satuan Kredit Semester 37 SKS. Untuk memprogram PKL minimal sudah mendapatkan 80 SKS dengan IPK > 2 dan Skripsi 120 SKS dengan IPK > 2. Kurikulum disusun berdasarkan Dari peraturan yang berlaku, maka disusun kurikulum baru yang tercermin dalam mata kuliah untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai berikut :

3.3.1 Tabel 3.2. Peta Materi Mata Kuliah Berdasarkan Mata Kuliah Blok

Semester 1

Kelompok Mata Kuliah/SKS	Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/SKS Praktikum)	Prasyarat
Ilmu Dasar Veteriner I	Histologi Veteriner 1 (Sitologi dan Jaringan Dasar)	PKH61111	2 (1/1)	-
	Anatomi Veteriner 1 (Osteologi, Neurologi, Angiologi, Organ Sensorik)	PKH61112	3 (2/1)	-
	Embriologi Veteriner	PKH61113	3 (2/1)	-
	Dasar Genetika dan Biologi Sel	PKH61104	2 (2/0)	-
	Ethology	PKH61107	1 (1/0)	-
	Biokimia Veteriner 1 (Makronutrient dan Metabolisme)	PKH61116	3 (2/1)	-
<i>Character</i>	Agama Islam	MPK60001	2 (2/0)	-

<i>Building I</i>	Agama Kristen Protestan	MPK60003		
	Agama Kristen Khatolik	MPK60002		
	Agama Budha	MPK60005		
	Agama Hindu	MPK60004		
	Pancasila	MPK60008	2 (2/0)	-
Dasar-dasar Ilmu Peternakan I	Ilmu Peternakan Umum	PKH61105	2 (2/0)	-
SKS Mata Kuliah Wajib Semester 1			20	

Semester 2

Kelompok Mata Kuliah/SKS	Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/SKS Praktikum)	Prasyarat
Ilmu Dasar Veteriner II	Anatomi Veteriner 2 (Anatomi Topographi)	PKH62211	3 (2/1)	PKH61112; PKH61113
	Fisiologi Veteriner 1	PKH62212	3 (2/1)	PKH61112; PKH61116; PKH61107
	Biokimia Veteriner 2 (Sistem Transport dan Signal Transduksi)	PKH 62203	2 (2/0)	PKH61111; PKH61104; PKH61116
	Histologi Veteriner 2 (Sistema dan Komparativa)	PKH62215	3 (2/1)	PKH61111; PKH61112
Ilmu Mikrobia Veteriner I	Mikrobiologi 1 (Bakteriologi, Mikologi)	PKH62214	3 (2/1)	PKH61111; PKH61104
Dasar-dasar Ilmu Peternakan II	Nutrisi Dasar Hewan	PKH62216	2 (1/1)	PKH61105; PKH61107
<i>Scientific Writing and Skill I</i>	Bahasa Indonesia	MPK60007	2 (2/0)	-
<i>Character Building II</i>	Kewarganegaraan	MPK60006	2 (2/0)	-

SKS Mata Kuliah Wajib Semester 2*	20	
-----------------------------------	----	--

*apabila mendapatkan jatah 24 sks maka disarankan mengambil MK Kewirausahaan (2 sks) guna mendukung pengusulan Program Wirausaha Mahasiswa (PMW) UB di bulan Februari-Maret dan Mata Kuliah Pilihan Manajemen Kesehatan Hewan Kesayangan (2 sks)

Semester 3:

Kelompok Mata Kuliah/SKS	Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/SKS Praktikum)	Prasyarat
Ilmu Dasar Veteriner III	Anatomi Veteriner 3 (Anatomi Komparativa)	PKH61311	3 (2/1)	PKH62215; PKH62211
	Fisiologi Veteriner 2	PKH61312	3 (2/1)	PKH62212; PKH 62203
PreKlinik Veteriner I	Patologi Dasar Veteriner	PKH61313	3 (2/1)	PKH62215; PKH 62203
	Immunologi Veteriner	PKH61314	3 (2/1)	PKH62214; PKH62215
Ilmu Mikrobia Veteriner II	Mikrobiologi 2 (Virologi Veteriner)	PKH61305	1 (1/0)	PKH62214; PKH 62203
	Parasitologi Veteriner	PKH61316	3 (2/1)	PKH62212; PKH62214
Reproduksi Veteriner (3)	Fisiologi dan Endokrinologi Reproduksi	PKH61307	2 (2/0)	PKH62211; PKH62212
<i>Scientific Writing and Skill II</i>	Bahasa Inggris	UBU60004	2 (2/0)	-
SKS Mata Kuliah Wajib Semester 3*			20	

*apabila mendapatkan jatah 24 sks maka disarankan mengambil MK Statistika (2 sks) dan MK Metodologi Penelitian (1 sks) guna mendukung pengusulan Program Kreativitas Mahasiswa di Bulan Oktober-November dan Mata Kuliah Komunikasi dan Kepemimpinan Veteriner (1 sks)

Semester 4:

Kelompok Mata Kuliah/SKS	Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/SKS Praktikum)	Prasyarat
Ilmu Penyakit Veteriner I	Penyakit Parasiter	PKH62411	3 (2/1)	PKH61316; PKH61314

	Veteriner			
	Penyakit Bakterial dan Mikal Veteriner	PKH62404	2 (2/0)	PKH62214; PKH61314
	Penyakit Viral	PKH62408	2 (2/0)	PKH61305; PKH61314
Ilmu Pre Klinik Veteriner II	Patologi Sistemik Veteriner	PKH62412	3 (2/1)	PKH61313; PKH61314
	Farmakologi Veteriner 1 (Farmakodinami, Farmakinetik, dan Interaksi Obat)	PKH62405	2 (2/0)	PKH62214; PKH61305; PKH61316;
Kesehatan Masyarakat Veteriner 1	Kesehatan Masyarakat Veteriner dan One Health	PKH62403	2 (2/0)	PKH62214; PKH61305; PKH61316;
<i>Scientific Writing and Skill III</i>	Ilmu Hewan Percobaan	PKH62417	2 (1/1)	PKH61311; PKH61313
<i>Character Building III</i>	Kewirausahaan	UBU60003	2 (2/0)	-
	Kesejahteraan hewan dan Bioetika Veteriner	PKH62406	2 (2/0)	PKH61107; PKH62417; PKH62403
SKS Mata Kuliah Wajib Semester 4			20	

Semester Antara

Kelompok Mata Kuliah/SKS	Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/SKS Praktikum)	Prasyarat
Pengabdian Kepada Masyarakat	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	UBU60002	4 (0/4)	
SKS Mata Kuliah Wajib Semester Antara*				

Semester 5:

Kelompok Mata Kuliah/SKS	Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/SKS Praktikum)	Prasyarat
Ilmu Pre Klinik Veteriner	Farmakologi II (Farmakoterapi)	PKH61512	3 (2/1)	PKH62412; PKH62411; PKH62405
Ilmu Klinik Veteriner I	Diagnosa Klinik	PKH61511	3 (2/1)	PKH61112; PKH62211; PKH61311
	Radiologi Veteriner	PKH61515	3 (2/1)	PKH61112 PKH62111
Kesehatan Masyarakat Veteriner II	Higiene Makanan	PKH61513	3 (2/1)	PKH62403
	Zoonosis	PKH61506	2 (2/0)	PKH62411 PKH62404 PKH62408
Reproduksi Veteriner II	Teknologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan	PKH61514	3 (2/1)	PKH61307
<i>Character Building</i> IV	Legislasi Veteriner	PKH61507	1 (1/0)	PKH62403
<i>Scientific Writing and Skill</i> IV	Statistika	PKH61508	2 (2/0)	-
	Metodologi Penelitian	PKH61509	1 (1/0)	-
SKS Mata Kuliah Wajib Semester 5*			21	

*Apabila MK Statistika dan MK Metodologi Penelitian telah diambil dan memiliki jatah 24 sks, maka disarankan mengambil MK pilihan

Semester 6:

Kelompok Mata Kuliah/SKS	Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/SKS Praktikum)	Prasyarat
Ilmu Klinik Veteriner II	Patologi Klinik	PKH62611	3 (2/1)	PKH61511
	Ilmu Farmasi dan Resepsi Veteriner	PKH62612	2 (1/1)	PKH61512
	Ilmu Bedah Umum Veteriner	PKH62613	3 (2/1)	PKH61511; PKH61512

	Penyakit Interna Hewan Besar	PKH62605	2 (2/0)	PKH61511; PKH61512
	Toksikologi Veteriner	PKH62604	2 (2/0)	PKH61512
Reproduksi Veteriner III	Kebidanan, Gangguan Reproduksi dan Kemajiran	PKH62616	3 (2/1)	PKH61307; PKH61514
Kesehatan Masyarakat Veteriner III	Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner	PKH62607	2 (2/0)	PKH61506 PKH61508; PKH61509;
Forensik Veteriner	Nekropsi dan Forensik Veteriner	PKH62618	2 (1/1)	PKH62412
SKS Mata Kuliah Wajib Semester 6			19	

Semester 7:

Kelompok Mata Kuliah/SKS	Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/SKS Praktikum)	Prasyarat
Ilmu Klinik Veteriner III	Nutrisi Klinik Veteriner	PKH61701	2 (2/0)	PKH62216; PKH62604; PKH62605
	Interpretasi Kasus Klinik	PKH61702	1 (1/0)	PKH62611; PKH62604; PKH62605
	Ilmu Bedah Khusus Veteriner	PKH61713	3 (2/1)	PKH62613
	Penyakit Interna Hewan Kecil	PKH61704	2 (2/0)	PKH61511; PKH61512
Tugas Akhir II	Skripsi	UBU60001	6 (0/6)	Jumlah SKS MK \geq 120
SKS Mata Kuliah Wajib Semester 7			14	

Semester 8:

Kelompok Mata Kuliah/SKS	Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/SKS Praktikum)	Prasyarat
Tugas Akhir	Skripsi	UBU60001	6 (0/6)	Jumlah SKS MK \geq 120

SKS Mata Kuliah Wajib Semester 8	6	
----------------------------------	---	--

Tabel 3.3. Rekapitulasi Penyebaran Mata Kuliah Pilihan

Kelompok Mata Kuliah/SKS	Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/SKS Praktikum)	Semester	Prasyarat
Semester Ganjil					
Character Building VI	Komunikasi Dan Kepemimpinan Veteriner	PKH61321	1 (1/0)	3	MPK4001-5 MPK4006 MPK4007
Teknologi Veteriner II	Bioteknologi Dan Rekayasa Genetika Veteriner	PKH61521	2 (2/0)	5	PKH61104; PKH62203; PKH62214
	Bioteknologi Produk Pangan Asal Hewan	PKH61522	1 (1/0)	5	PKH62403
	Pemuliaan Hewan	PKH61523	2 (2/0)	5	PKH61104; PKH62203; PKH62214
Character Building VII	Bisnis Veteriner	PKH61524	2 (2/0)	5	PKH62406
Bidang Peminatan Veteriner II	Manajemen Kesehatan Unggas	PKH61525	2 (2/0)	5	PKH61105; PKH61107; PKH62216
		Total	10 sks		
Semester Genap					
Bidang Peminatan Veteriner I	Manajemen Kesehatan Hewan Kesayangan	PKH62221	2 (2/0)	2	PKH61107 PKH61311
	Manajemen Kesehatan Ternak Ruminansia	PKH62421	2 (2/0)	4	PKH61105; PKH61107; PKH62216
	Manajemen Kesehatan Ternak Non Ruminansia	PKH62422	1 (1/0)	4	PKH61105; PKH61107; PKH62216

	Manajemen Kesehatan Satwa Liar	PKH62423	2 (2/0)	4	PKH61107 PKH61311; PKH62216
	Manajemen Kesehatan Satwa Akuatik	PKH62424	1 (1/0)	4	PKH61107 PKH61311; PKH62216
Teknologi Veteriner I	Teknik Analisa Biomolekuler	PKH62425	2 (2/0)	4	PKH61104; PKH62203; PKH61314
Kesehatan Masyarakat Veteriner V	Penjaminan Mutu Produk Hewan	PKH62621	2 (2/0)	6	PKH61513
Ilmu Klinik Veteriner IV	Terapi Veteriner Alternatif	PKH62622	2 (2/0)	6	PKH61511; PKH61512
Praktek Kerja	Praktek Kerja Lapang (PKL)	PKH62623	4(0/4)	6	Syarat sudah menempuh 110 sks
Total			18 sks		
Total SKS Mata Kuliah Pilihan yang Ditawarkan			28 sks		

Tabel 3.4. Deskripsi dan Learning Outcome Matakuliah PSKH-UB

A. Semester 1

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Histologi Veteriner 1 (Sitologi dan Jaringan Dasar)	PKH61111	2 (1-1)	Mata kuliah menjelaskan tentang struktur sel, kondisi intraseluler dan ekstraseluler dan 4 jaringan dasar yaitu jaringan epithelium, jaringan ikat, jaringan otot dan jaringan syaraf. Selain itu terdapat penjelasan tentang differensiasi dari jaringan ikat yaitu jaringan darah, jaringan kartilago dan jaringan tulang. Mata kuliah juga didukung adanya praktikum mengenai jaringan dasar yaitu epithelium simpleks dan kompleks, jaringan ikat sebenarnya, sel darah, kartilago, tulang, otot dan syaraf. Komposisi kuliah dan praktikum adalah 1:1 sks	Setelah menyelesaikan kuliah MK Sitologi dan Jaringan Dasar (Histologi Veteriner 1), maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu Memahami struktur dasar sel, intraseluler dan ekstraseluler, dan 4 jaringan dasar serta differensiasinya Bidang Ketrampilan Skill: 1. Mampu memahami cara pemakain mikroskop yang baik dan benar 2. Mampu mengamati macam-macam jaringan dasar dan differensiasinya Bidang Ketrampilan Manajerial : 1. mampu mengerjakan tugas

					<p>secara tepat waktu dan benar</p> <p>2. mampu memahami buku teks histologi</p> <p>Bidang Sikap:</p> <p>1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup</p> <p>2. mampu bekerja sama dengan teman</p>
2	Anatomi Veteriner 1 (Osteologi, Neurologi, Angiologi, Organ Sensorik)	PKH61112	3 (2-1)	Mata kuliah menjelaskan tentang struktur tulang (osteologi), anatomi sistem saraf (neurologi), sistem peredaran darah (angiologi) dan anatomi organ sensorik	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Osteologi, Neurologi, Angiologi, Organ Sensorik (Anatomi Veteriner 1), maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <p>1. Mampu Memahami struktur anatomi tulang, mampu menyebutkan bentuk-bentuk yang ada dan fungsinya</p> <p>3. Mampu memahami anatomi sistem saraf, pembagian sistem saraf, letak sistem saraf, dan rangkaian sistem saraf</p> <p>4. Mampu memahami anatomi jantung, pembagian jantung</p>

					<p>dan saluran pembuluh darah, serta bagian-bagian jantung</p> <p>5. Mampu membedakan anatomi arteri dan vena</p> <p>6. Mampu menjelaskan secara runut alur arteri dan vena, serta organ yang di suplai darah</p> <p>7. Mampu memahami anatomi organ sensorik yang terdiri dari Pendengaran; Pembau; Pengecap; Peraba; Penglihatan</p>
3	Embriologi Veteriner	PKH61113	3 (2-1)	<p>Mata kuliah menjelaskan tentang proses fertilisasi, pembentukan zigot, implantasi, plasentasi, abnormalitas kebuntingan, perkembangan embrio serta abnormalitas perkembangan embrio (malformasi kongenital)</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah Embriologi Veteriner, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan : 1)Mampu menerangkan perkembangan (teori embriologi yang pernah berkembang) dan penggunaan ilmu embriologi 2) Mampu menerangkan sel gamet jantan dan spermatogenesis, 3) Mampu menerangkan sel gamet betina dan oogenesis, 4) Mampu menjelaskan siklus genitalia betina (siklus ovarium dan siklus uterus), 5) Mampu menguraikan proses fertilisasi, tipe telur, tipe</p>

					<p>pembelahan dan perkembangan zigot pada mamalia, unggas, dan amfibi, 6) Mampu menguraikan proses implanisasi dan plasentasi serta macam-macam tipe plasenta, 7) Mampu menguraikan membran ekstraembrionik (amnion, korion dan alantois) serta umbilical cord, 8) Mampu menginterpretasikan pseudo pregnancy, ectopic pregnancy dan multiple gestation 9) Mampu menjelaskan perkembangan organogenesis berbagai sistem organ di tubuh, 10) Mampu menginterpretasikan teratogenesis dan malformasi kongenital</p>
4	Dasar Genetika dan Biologi Sel	PKH61104	2 (2/0)	<p>Mata kuliah ini meliputi pembahasan terkait protein sebagai salah satu makromolekul penyusun sel, proses-proses biologi meliputi anabolisme dan katabolisme, tipe pengisyratan, reseptor intra selular, reseptor permukaan sel, inisiasi isyarat intra selular dan amplifikasi isyarat, sistem transpor baik</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Pemuliaan Hewan (Manajemen Breeding Hewan), maka mahasiswa diharapkan:</p> <p>Bidang Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dasar teori sel dengan dukungan bukti-bukti teori evolusi sel (Biologi perkembangan) sampai dapat menjelaskan dan membedakan struktur dan macam-macam sel, serta

			<p>aktif maupun pasif. Di samping itu, dalam mata kuliah biologi sel dibahas pula siklus sel, mitosis kariokinesis, sitokinesis, miosis, dasar-dasar ekspresi gen, struktur dan fungsi plasmid dalam proses rekayasa genetika serta prinsip-prinsip perekayasaan produk-produk rekombinan dalam dunia farmasi.</p>	<p>komponen- komponen penyusun sel eukariotik dan prokariotik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu memahami struktur dan fungsi organela sel 3. Mampu memahami mekanisme molekuler transport membrane (endositosis dan eksositosis) 4. Mampu memahami mekanisme transkripsi translasi mekanisme elongasi dan terminasi, mekanisme kerja faktor transkripsi, mekanisme kerja activator transkripsi 5. Mampu memahami pengontrolan transkripsi oleh ikatan DNA dan protein, mekanisme kerja transkripsi factor, transkripsi regular gen on dan off, DNA metilasi dan mekanisme epigenetik dalam pengaturan ekspresi gen 6. Mampu memahami prinsip sel signaling, signaling melalui G protein reseptor, signaling melalui enzim reseptor, alternatif signaling melalui gen regulasi dan signaling pada sel
--	--	--	--	---

					<p>hewan</p> <p>7. Mampu memahami tentang siklus sel, cara sel memperbanyak diri, persyaratan-persyaratan untuk perbanyak sel, sampai sel mengalami kematian</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup 2. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri 3. mampu bekerjasama dalam kelompok
5	Ethology	PKH61107	1 (1/0)	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang berbagai aspek perilaku hewan baik individu atau kelompok yang terjadi secara alami maupun sebagai proses adaptasi karena adanya faktor lain yang dapat merubah perilaku tersebut serta peran dan fungsi etologi di dunia</p>	<p>Setelah mahasiswa menyelesaikan MK ini maka mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami tentang etologi 2. Mengetahui dan memahami tentang perkembangan perilaku dan faktor yang berpengaruh 3. Mengetahui dan memahami tentang etologi

				kedokteran hewan.	pada berbagai jenis hewan yaitu satwa akuatik, reptile, ampibi, poultry, burung hias, burung pemangsa, ruminansia, kuda, babi, kucing dan anjing, dan hewan lab
6	Biokimia Veteriner 1 (Makronutrient dan Metabolisme)	PKH61116	3 (2/1)	Mata kuliah menjelaskan tentang Materi pada Biokimia Veteriner 1 mempelajari tentang komponen biomolekul (karbohidrat, protein, lipid dan asam nukleat) pada makhluk hidup serta reaksi-reaksi kimia yang terjadi dalam makhluk hidup. Mata kuliah ini membahas tentang terminologi biokimia, prinsip dan informasi dasar tentang struktur kimia dan sifat-sifat komponen selular serta hubungan struktur dan fungsinya, <i>inter-relationships pathways</i> metabolik (karbohidrat, protein, Lipid, asam nukleat, vitamin, mineral dan enzim) dan reaksi biokimia, dan evaluasi data biokimia.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat : a. Memahami dan dapat menjelaskan tentang prinsip-prinsip biokimia dan peranan sub seluler/organel b. Memahami dan menjelaskan tentang pengertian dan penggolongan struktur dan sifat kimia dan peranan karbohidrat, lipida, protein, dan asam nukleat dalam sel hidup c. Mampu menjelaskan dengan benar prinsip-prinsip biokimia beserta struktur kimia yang terkait d. Memahami dan dapat menjelaskan tentang

					<p>pencernaan dan metabolisme karbohidrat, lipida dan protein</p> <p>e. Memahami dan dapat menjelaskan tentang proses bioenergetika dalam sel hidup</p> <p>f. Memahami proses rantai pengangkutan electron dan reaksi fosforilasi oksidatif</p>
7	<p>Agama Islam</p> <p>Agama Kristen</p> <p>Protestan</p> <p>Agama Kristen</p> <p>Khatolik</p> <p>Agama Budha</p> <p>Agama Hindu</p>	<p>MPK60001</p> <p>MPK60003</p> <p>MPK60002</p> <p>MPK60005</p> <p>MPK60004</p>	2 (2/0)	<p>Mata kuliah ini membahas tentang prinsip ketaatan beragama dalam menjaga kelangsungan dan kerukunan hidup bersama di dalam suatu Negara sesuai kepercayaan masing-masing</p>	<p>Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami, meyakini, dan dapat menerapkan ketaatan beragama dalam menjaga kelangsungan dan kerukunan hidup hidup bersama di dalam suatu negara</p>
8	Pancasila	MPK60008	2 (2/0)	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang Pancasila sebagai nilai dasar dan nilai Negara, system ketanegaraan Republik Indonesia dengan kajian historis, yuridis dan filosofis, serta mempelajari Pancasila sebagai paradigm dan aktualisasi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami tentang Pancasila sebagai nilai dasar dan nilai Negara, system ketanegaraan Republik Indonesia dengan kajian historis, yuridis dan filosofis, serta memahami Pancasila sebagai paradigm dan aktualisasi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>

9	Ilmu Peternakan Umum	PKH61105	2 (2/0)	Mata kuliah menjelaskan tentang jenis-jenis, domestikasi, karakteristik, dan produktivitas dari beberapa hewan ternak komersial. Disamping itu, juga menjelaskan mengenai tipikal kandang dan penangkaran dari berbagai jenis hewan ternak. Komposisi mata kuliah adalah 2 sks.	Setelah menyelesaikan kuliah MK Ilmu Peternakan Umum, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu Memahami jenis, domestikasi, produktivitas beberapa hewan ternak beserta tipikal kandangnya. Bidang Ketrampilan Manajerial : 2. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan sesuai 3. mampu memahami buku teks dan ppt Ilmu Peternakan Umum Bidang Sikap: 4. mampu bekerja sama dalam team
Total SKS Semester 1			20		

B. Semester 2

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Anatomi Veteriner 2 (Anatomi Topographi)	PKH62211	3 (2/1)	Mata kuliah menjelaskan tentang anatomi secara	Setelah menyelesaikan kuliah Anatomi Topografi (Anatomi

				topografi untuk daerah kepala, leher, thorax, abdomen, extremitas cranial dan extremitas caudal	Veteriner 2), maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 2. Mampu Memahami topografi anatomi kepala 3. Mampu Memahami topografi anatomi leher 4. Mampu Memahami topografi anatomi thorax 5. Mampu Memahami topografi anatomi abdomen 6. Mampu Memahami topografi anatomi extremitas cranial 7. Mampu Memahami topografi anatomi extremitas caudal
2	Fisiologi Veteriner 1	PKH62212	3 (2/1)	Membahas mekanisme fungsi dasar sel dan konsep homeostasis serta prinsipnya melalui pembahasan berbagai sistem faal hewan mulai dari homeostasis sel, organ dan sistem organ secara umum, sistem saraf, sistem indera, sistem otot, sistem endokrin, fisiologi cairan tubuh, serta homeostasis, osmoregulasi dan termoregulasi	Setelah menyelesaikan kuliah MK Fisiologi Veteriner 1, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : (afektif) 1. Mampu menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan secara konseptual Bidang Ketramampilan Skill: (psikomotorik) 1. Mampu menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit melalui gambaran fisiologis

					<p>untuk mendasari diagnosa penyakit hewan</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial : (leadership)</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki jiwa kepemimpinan, mampu berkomunikasi, bekerja mandiri maupun berkelompok <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu mempertanggung jawabkan secara akademik susunan rancangan konsep secara mandiri maupun kelompok kerja di bawah bimbingan Memiliki etika dan moral yang tinggi, berjiwa mandiri, unggul dan bertanggung jawab, berjiwa kepemimpinan serta mampu berkomunikasi untuk keperluan medis veteriner secara lisan maupun tertulis
3	Biokimia Veteriner 2 (Sistem Transport dan Signal Transduksi)	PKH 62203	2 (2/0)	Mata kuliah menjelaskan tentang Materi pada Biokimia Veteriner 2 mempelajari	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat : a. Memahami tentang

			<p>tentang komponen dan sifat serta fungsi membran biologi individu. Materi ini diberikan agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, fungsi membran biologi dan biosintesis dalam kaitannya dalam transport metabolit (lalu lintas melalui membran, seperti hormon, ion, biomolekul) dan komunikasi antar sel melalui membran. Untuk kompetensi dalam hal ketrampilan berpikir intelektual, maka mahasiswa diharapkan dapat menggunakan materi yang diberikan dan menganalisis penyebab masalah atau fenomena yang terjadi dari data dan informasi individu serta diharapkan dapat mempresentasikan dan memberikan argumentasi baik secara lisan ataupun tulisan secara benar tentang hal-hal yang berhubungan</p>	<p>struktur dan fungsi komponen penyusun membran biologi, b. Memahami mekanisme komunikasi antar sel yang difasilitasi membran, c. Memahami mekanisme transport molekul/ion secara <i>symport</i>, <i>uniport</i> dan <i>antiport</i>, transpor aktif, transpor pasif, transpor terfasilitasi, transpor melalui <i>ligand-reseptor</i>, d. memahami mekanisme signal transduksi, <i>artificial</i> membran biologi dan aplikasinya dalam bidang veteriner</p>
--	--	--	--	--

				dengan membran biologi dan membedakan antara beberapa sistem transport melalui membran.	
4	Histologi Veteriner 2 (Sistema dan Komparativa)	PKH62215	3 (2/1)	Mata kuliah menjelaskan tentang struktur jaringan pada tiap sistem organ tubuh pada berbagai macam hewan berdasarkan kelas (komparativa). Histologi sistem organ yang dipelajari adalah sistem pencernaan dan organ aksesoria, sistem kardiovaskular, sistem limfatika, sistem respirasi, sistem saraf, sistem intergumen, sistem endokrin, sistem reproduksi jantan dan betina, sistem urinary dibandingkan antara mamalia, avian, reptile dan ikan. Komposisi kuliah dan praktikum adalah 2:1 sks	Setelah menyelesaikan kuliah MK Histologi Sistema dan Komparativa (Histologi Veteriner 2), maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu Memahami struktur jaringan pada organ di tiap sistema beserta komparasinya antar kelas hewan Bidang Ketrampilan Skill: 1. Mampu terampil menggunakan mikroskop yang baik dan benar 2. Mampu mengamati macam-macam struktur jaringan organ per sistema dan komparasi antar kelas hewan (mamalia, avian, reptile dan ikan) Bidang Ketrampilan Manajerial : 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu memahami buku teks histologi

					<p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup 2. mampu bekerja sama dengan teman
5	Mikrobiologi 1 (Bakteriologi, Mikologi)	PKH62214	3 (2/1)	Mata kuliah menjelaskan tentang sejarah perkembangan mikroba (bakteri dan jamur) dan aplikasi di bidang veteriner, dasar kehidupan (morfologi, pertumbuhan, metabolisme, genetika, patogenesis dan cara pengendalian dan jenis-jenis pengobatan), serta cara isolasi dan identifikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan taksonomi jenis-jenis bakteri, dan jamur serta determinasi sederhana berdasarkan morfologi. 2. Mampu mengenal mikroba (bakteri dan jamur) dari aspek metabolisme, genetika dan sifat pertumbuhan. 3. Mampu menjelaskan patogenesis penyakit infeksius yang disebabkan bakteri dan jamur secara umum 4. Mampu mengenal jamur yang menguntungkan dan menyebabkan penyakit 5. Mampu menyebutkan dan menjelaskan cara-cara pengendalian mikroorganisme 6. Mampu menyebutkan obat antimikroba 7. Mampu Mampu mengenal

					<p>dan melakukan pembuatan media pertumbuhan bakteri dan jamur</p> <p>8. Mampu melakukan isolasi dan identifikasi bakteri dan jamur</p>
6	Nutrisi Dasar Hewan	PKH62216	2 (1/1)	<p>Mata kuliah menjelaskan berbagai jenis pakan dan nutrient valuenya. Disamping itu, juga menjelaskan mengenai feeding standard pada hewan.</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Nutrisi Dasar Hewan, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memahami nutrient values berbagai jenis pakan dan feeding standar sesuai kebutuhan nutrisi. <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan sesuai 2. mampu memahami buku teks dan ppt Nutrisi Dasar Hewan <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu bekerja sama dalam team
7	Bahasa Indonesia	MPK60007	2 (2/0)	<p>Mata kuliah ini membahas tentang komunikasi berbahasa Indonesia dengan baik dan benar serta mengimplementasikan struktur dan tata cara</p>	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu untuk melakukan komunikasi berbahasa Indonesia dengan baik dan benar serta mengimplementasikan struktur dan tata cara dalam</p>

				penulisan dalam penulisan karya ilmiah serta menyusun artikel jurnal nasional dengan baik dan benar.	penulisan karya ilmiah serta menyusun artikel jurnal nasional.
8	Kewarganegaraan	MPK60006	2 (2/0)	Mata kuliah ini membahas tentang aspek kehidupan manusia ditinjau dari bangsa, wawasan nusantara. Ketahanan nasional serta system hankamnas	Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami tentang aspek kehidupan manusia ditinjau dari bangsa, wawasan nusantara. Ketahanan nasional serta system hankamnas
	Total SKS Semester 2		20		

C. Semester 3

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Anatomi Veteriner 3 (Anatomi Komparativa)	PKH61311	3 (2/1)	Mata kuliah menjelaskan tentang anatomi komparatif untuk hewan kuda, karnivora, babi, ikan, rodensia, burung, dan reptil	Setelah menyelesaikan kuliah Anatomi Komparatif (Anatomi Veteriner 3), maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memahami anatomi hewan kuda 2. Mampu Memahami anatomi hewan babi 3. Mampu Memahami anatomi hewan karnivora 4. Mampu Memahami anatomi rodent

					<p>5. Mampu Memahami anatomi hewan ikan</p> <p>6. Mampu Memahami anatomi hewan reptil</p> <p>7. Mampu Memahami anatomi hewan burung</p>
2	Fisiologi Veteriner 2	PKH61312	3 (2/1)	<p>Membahas mekanisme fungsi dasar sel dan konsep homeostasis serta prinsipnya melalui pembahasan berbagai sistem faal hewan mulai dari sistem gastrointestinal, proses digesti, absorpsi dan metabolisme nutrisi, sistem respirasi, darah dan mekanisme haemopoiesis, fisiologi jantung, sistem sirkulasi darah, sistem sirkulasi limfatik, sistem uropoetika, dan sistem ekskresi.</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Fisiologi Veteriner 2, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan : (afektif)</p> <p>1. Mampu menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan secara konseptual</p> <p>Bidang Ketrampilan Skill: (psikomotorik)</p> <p>1. Mampu menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit melalui gambaran fisiologis untuk mendasari diagnosa penyakit hewan</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial : (leadership)</p> <p>1. Memiliki jiwa kepemimpinan, mampu berkomunikasi, bekerja mandiri maupun berkelompok</p>

					<p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mempertanggung jawabkan secara akademik susunan rancangan konsep secara mandiri maupun kelompok kerja di bawah bimbingan 2. Memiliki etika dan moral yang tinggi, berjiwa mandiri, unggul dan bertanggung jawab, berjiwa kepemimpinan serta mampu berkomunikasi untuk keperluan medis veteriner secara lesan maupun tertulis
3	Patologi Dasar Veteriner	PKH61313	3 (2/1)	<p>Mata Kuliah ini mencakup tentang pengetahuan berbagai bentuk perubahan struktur abnormal organ, jaringan, dan sel-sel di dalam tubuh. Materi yang dibahas meliputi berbagai bentuk perubahan yang terdapat pada organ atau jaringan hewan, yang meliputi penyebab penyakit, gangguan sirkulasi darah,</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Patologi Anatomi Veteriner, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan dan memahami pengertian patologi anatomi dan fenomena umum penyakit 2. Mampu menjelaskan dan memahami serta menyebutkan macam-macam jenis gangguan

				<p>gangguan metabolisme sel, peradangan, tumor/kanker, dan penyakit-penyakit akibat lingkungan. Secara khusus, pembelajaran ini bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa dalam menempuh mata kuliah lanjutan seperti Patologi Sistemik Infeksius dan Non Infeksius</p>	<p>patologi, meliputi gangguan metabolisme, gangguan sirkulasi, inflamasi dan kematian sel.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu menjelaskan perubahan jaringan secara makroskopis dan mikroskopis 4. Mampu menjelaskan proses patomekanisme perubahan patologi akibat agen infeksius dan noninfeksius 5. Mampu menjelaskan contoh gambaran patologi yang mencari pada suatu kasus penyakit pada hewan. <p>Bidang Ketrampilan Skill:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu dan terampil menggunakan mikroskop yang baik dan benar 2. Mampu mengamati dan mengidentifikasi macam-macam perubahan jaringan organ <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu memahami buku teks Patologi Anatomi
--	--	--	--	--	---

					<p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup 2. mampu bekerja sama dengan teman
4	Immunologi Veteriner	PKH61314	3 (2/1)	<p>Membahas tentang sistem kekebalan tubuh yang meliputi jenis, sitokin dan komplemen, reaksi antigen dan antibodi terhadap penyakit infeksius dan non infeksius; penyakit imunologis dan aplikasi dalam klinik; vaksin dan vaksinasi, pemeriksaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang Immune responses: innate immunity & adaptive immunity, Antigen dan antibodi 2. Mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang Cell dan organ lymphoid, Lymphocytes maturation, activation & regulation 3. Mampu memahami dan menjelaskan tentang MHC, Antigen processing & presentation to lymphocyte 4. Mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang Sitokin dan komplemen 5. Mampu menjelaskan tentang Cara mikroba menghindari respon imun, Imunitas terhadap mikroba dan parasit

					<p>7. Mampu menjelaskan tentang Immunotolerant, Autoimunitas, imunodefisiensi</p> <p>8. Mampu menjelaskan tentang Immunology of Oncogenic disease</p> <p>9. Mampu menjelaskan tentang Vaksin dan Vaksinasi, imunoterapi</p> <p>10. Mampu menjelaskan tentang Immunology Mechanism and Application of wound Healing, and Hypersensitivity</p>
5	Mikrobiologi 2 (Virologi Veteriner)	PKH61305	1 (1/0)	Membahas tentang sejarah Perkembangan dan Bioteknologi Virus; Replikasi Virus DNA maupun RNA serta bakteriofaga; Virus DNA dan RNA pada hewan; Virus onkogenik pada hewan; Cara Isolasi, penanaman dan identifikasi virus dan Obat antiviral dan Pola Resistensi Virus	<p>1. Mampu menjelaskan tentang sejarah Perkembangan dan Bioteknologi Virus</p> <p>2. Mampu menjelaskan tentang Replikasi Virus DNA maupun RNA serta bakteriofaga</p> <p>3. Mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang Taksonomi, Klasifikasi dan Karakterisasi Virus DNA dan RNA pada hewan</p> <p>4. Mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang Taksonomi, Klasifikasi dan</p>

					<p>Karakterisasi Virus onkogenik pada hewan</p> <p>5. Mampu menjelaskan tentang Cara Isolasi, penanaman dan identifikasi virus</p> <p>6. Mampu menjelaskan tentang Obat antiviral dan Pola Resistensi Virus</p>
6	Parasitologi Veteriner	PKH61316	3 (2/1)	<p>Membahas tentang taksonomi dan morfologi, klasifikasi, dasar determinasi berbagai jenis cacing, protozoa dan athropoda parasitik dan hubungannya sebagai agen penyakit hewan dan manusia. Uraian mencakup morfologi, klasifikasi, dan siklus hidup parasit (helminth, protozoa, dan arthropoda). Untuk menunjang perkuliahan, juga dilaksanakan praktikum parasitologi yang diharapkan mahasiswa juga mampu melakukan dan mengaplikasikan teknik identifikasi dan pemeriksaan parasitologi dengan baik.</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK PARASITOLOGI Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dasar-dasar parasitologi, terminologi parasit dan parasitisme. 2. Mampu menjelaskan tentang Taksonomi dan morfologi, klasifikasi, dasar determinasi sederhana berbagai jenis cacing, protozoa dan arthropoda parasitik 3. Mampu menjelaskan, memahami dan mengaitkan hubungannya sebagai agen penyakit hewan dan manusia. 4. Mampu menjelaskan, memahami dan mengerti siklus hidup parasit
7	Fisiologi dan	PKH61307	2 (2/0)	Mata kuliah menjelaskan	Setelah menyelesaikan kuliah MK

	Endokrinologi Reproduksi			<p>tentang anatomi, fisiologi reproduksi hewan jantan dan betina serta membahas mengenai endokrinologi reproduksi baik pada hewan jantan dan betina pada berbagai spesies (pet animal, ternak, aves, hewan eksotik dan satwa liar) Pada mata kuliah ini akan dibahas mengenai struktur anatomi dan fisiologi reproduksi hewan jantan dan betina, oogenesis dan spermatogenesis, pubertas pada hewan jantan dan betina, siklus/fase birahi, proses ejakulasi, proses ovulasi, proses fertilisasi, fisiologi kebuntingan, fisiologi kelahiran dan masa involusi uteri, fisiologi laktasi dan mamogenesis, serta membahas mengenai endokrinologi pada hewan jantan dan hewan betina melalui pendekatan feedback mechanism, fungsi dan peran hormon reproduksi pada</p>	<p>Fisiologi Reproduksi dan Endokrinologi Veteriner ini, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami struktur anatomi reproduksi dan fisiologi reproduksi pada hewan jantan dan betina (pet animal, ternak, aves, hewan eksotik dan satwa liar) pada berbagai fase reproduksi dari berbagai hewan tersebut 2. Mampu memahami konsep endokrinologi reproduksi pada hewan jantan dan betina pada berbagai fase reproduksi dari berbagai hewan <p>Bidang Ketrampilan Skill:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu membedakan struktur anatomi rerproduksi pada hewan jantan dan betina (pet animal, ternak, aves, hewan eksotik dan satwa liar) 4. Mampu membedakan feedback 5. Mampu mengamati dan menjelaskan konsep fisiologi reproduksi pada hewan jantan
--	-----------------------------	--	--	---	---

				<p>sistem reproduksi hewan jantan dan betina, peran endokrinologi pada masa kebuntingan, kelahiran dan laktasi serta pengaruh feedback mechanismnya</p>	<p>dan betina (pet animal, ternak, aves, hewan eksotik dan satwa liar)</p> <p>6. Mampu menjelaskan dengan baik, benar serta tepat mengenai konsep fisiologi reproduksi hewan dan endokrinologi reproduksi hewan</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar baik secara berkelompok maupun individu 2. Mampu menganalisa perbedaan fisiologi reproduksi pada hewan jantan dan betina 3. Mampu memahami dan menjelaskan ulang mengenai buku teks Fisiologi Reproduksi dan Endokrinologi Reproduksi Veteriner <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup 2. Mampu bekerja sama dengan teman
--	--	--	--	---	--

8	Bahasa Inggris	UBU60004	2 (2/0)	Mata kuliah ini membahas tentang komunikasi serta mengimplementasikan struktur dan grammar dalam membaca textbook dan jurnal internasional, serta penulisan karya ilmiah serta menyusun artikel jurnal internasional	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu untuk melakukan komunikasi serta mengimplementasikan struktur dan grammar dalam membaca textbook dan jurnal internasional. penulisan karya ilmiah serta menyusun artikel jurnal internasional.
	Total SKS Semester 3		20		

D. Semester 4

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Penyakit Parasiter Veteriner	PKH62411	3 (2/1)	Membahas pemahaman tentang ilmu penyakit parasiter, meliputi agen infeksi, epidemiologi, cara-cara transmisi, gejala klinis, perubahan-perubahan patologis, imunitas, diagnosis, prognosis, pengendalian dan pencegahan, dan terapi yang sesuai. Selain itu diperkuat dengan praktikum parasitologi yang diharapkan	Setelah menyelesaikan kuliah, maka mahasiswa : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami penyakit parasiter yang diakibatkan Ektoparasit (pengetahuan) 2. Mampu memahami penyakit parasiter yang diakibatkan Protozoa (pengetahuan) 3. Mampu memahami penyakit parasiter yang diakibatkan helminth (pengetahuan) 4. Mampu terampil memahami isi textbook (Ketrampilan)

				<p>mahasiswa mampu lebih matang melakukan identifikasi dan menerapkan teknik pemeriksaan yang baik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mampu memiliki komunikasi yang baik dalam menjelaskan terkait parasitologi (Ketrampilan) 6. Mampu melakukan identifikasi dan menerapkan teknik pemeriksaan yang baik (Ketrampilan) 7. Mampu memiliki tanggung jawab dalam mencari pengetahuan (Sikap)
2	Penyakit Bakterial dan Mikal Veteriner	PKH62404	2 (2/0)	<p>Mengetahui, menjelaskan dan menganalisa penyakit-penyakit infeksius yang disebabkan oleh bakteri dan jamur yang menyerang pada hewan (ternak besar, unggas, ikan dan satwa liar) meliputi etiologi dan karakteristik, transmisi, patogenesis, gejala penyakit, patologi anatomi, pengambilan dan pemeriksaan sampel laboratorium serta pencegahan dan pengendalian</p>	<p>Menjelaskan dan menganalisa tentang penyakit-penyakit infeksius yang disebabkan oleh bakteri dan jamur yang menyerang pada hewan meliputi etiologi dan karakteristik, transmisi dan patogenesis, gejala penyakit, patologi anatomi, diagnosa banding, pengambilan dan pemeriksaan sampel laboratorium serta pencegahan dan pengendalian pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bakteri Tahan asam 2. Bakteri Kokus 3. Bakteri Sistem Pencernaan 4. Bakteri Sistem Reproduksi 5. Bakteri Sistem Pernapasan 6. Penyakit Bakterial Strategis

					7. Penyakit Mikal 8. Penyakit Rickettsia dan Chlamydia 9. Penyakit yang menyerang pada ikan yang disebabkan bakteri dan jamur
3	Penyakit Viral	PKH62408	2 (2/0)	Mata kuliah menjelaskan tentang penyakit-penyakit infeksius yang disebabkan oleh virus yang menyerang pada hewan (ternak besar, unggas, ikan dan satwa liar) meliputi etiologi dan karakteristik, transmisi dan patogenesis, gejala penyakit, patologi anatomi, diagnosa banding, pengambilan dan pemeriksaan sampel laboratorium serta pencegahan dan pengendalian	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang etiologi dan karakteristik, transmisi dan patogenesis, gejala penyakit, patologi anatomi, diagnosa banding, pengambilan dan pemeriksaan sampel laboratorium serta pencegahan dan pengendalian penyakit viral pada Unggas, Hewan Besar, pada pet animal dan pada ikan
4	Patologi Sistemik Veteriner	PKH62412	3 (2/1)	Mata kuliah ini menjelaskan pengetahuan patomekanisme perubahan patologis makroskopik dan mikroskopik di organ per sistema mulai sistem digesti, respirasi, limfatika, cardiovascular, saraf dan sensorik, intergumen dan	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami : 1. Memahami patomekanisme perubahan jaringan makroskopik dan mikroskopik per organ per sistema dengan pendekatan penyakit hewan 2. Memahami perubahan patologi makroskopik dan mikroskopik

				lokomosi didukung dengan comparative antar kelas hewan baik pada hewan unggas, reptile, ikan, hewan coba dan hewan kesayangan serta hewan besar guna mendukung patofisiologi guna pendekatan gejala yang muncul pada penyakit hewan.	<p>antar kelas hewan dengan pendekatan penyakit hewan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengimplementasikan diagnose patologis berdasarkan perubahan makroskopik dan mikroskopik 4. Mampu bekerja sama dengan tim 5. Mampu bersifat professional dan bertanggung jawab
5	Farmakologi Veteriner 1 (Farmakodinami)	PKH62405	2 (2/0)	<p>Mata kuliah ini menjelaskan : Prinsip dasar farmakologi, golongan dan jenis obat, farmakokinetika, farmakodinamika, indikasi, kontraindikasi, interaksi, dan efek samping suatu obat. Komposisi kuliah dan praktikum adalah 2:0 sks</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Farmakologi Veteriner 1, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami tentang farmakologi, penggolongan obat, dan jenis obat di dunia kedokteran hewan 2. Mengetahui dan memahami mekanisme kerja, profil farmakokinetika, farmakodinamika, indikasi, kontraindikasi, interaksi, dan efek samping suatu obat. <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu memahami buku teks

					<p>farmakologi</p> <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memahami prinsip pemilihan dan pemberian obat 2. mampu menentukan terapi berdasarkan mekanisme kerja, profil farmakokinetika, farmakodinamika, indikasi, kontraindikasi, interaksi, dan efek samping suatu obat.
6	Kesehatan Masyarakat Veteriner dan One Health	PKH62403	2 (2/0)	<p>Membahas mengenai pengetahuan dasar tentang ilmu kesehatan masyarakat, gizi masyarakat, perilaku sehat, sanitasi lingkungan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat. Membahas lingkungan yang mendukung kesehatan masyarakat serta kualitas hidup untuk menjaga kesehatan masyarakat. Pengetahuan sanitasi lingkungan, udara dan air, serta hubungannya dengan kesehatan masyarakat. Membahas konsep <i>One Health</i>sertaperandokterhewan</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah mata kuliah Higiene Makanan, maka mahasiswa :</p> <p>a. Bidang Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai dan mampu menjelaskan prinsip kesehatan masyarakat secara umum, menerapkan prinsip sehat, peran dokter hewan dalam kesehatan masyarakat, serta juga mampu memahami konsep <i>One Health</i> dalam menjamin dan meningkatkan kesehatan masyarakat yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pekerjaan. <p>b. Bidang Ketrampilan Skill :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan prinsip-

				dalam kesehatan masyarakat.	<p>prinsip kesehatan masyarakat veteriner dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, sehingga sebagai profesi dokter hewan kedepannya dapat ikut serta dalam meningkatkan kesehatan manusia.</p> <p>c. Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengerjakan tugas dengan benar sesuai dengan perintah pengerjaan dan selesai secara tepat waktu <p>d. Bidang Sikap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerjasama dalam tim dengan mengedepankan tanggung jawab individual dalam mengerjakan pekerjaan kelompok 2. Mampu memiliki disiplin diri yang tinggi dengan tidak terlambat masuk kelas perkuliahan maupun praktikum
7	Ilmu Hewan Percobaan	PKH62417	2 (1/1)	Mata kuliah menjelaskan tentang Pemeliharaan dan Penggunaan berbagai macam hewan percobaan berdasarkan standar dan	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Ilmu Hewan Percobaan, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memahami

			<p>animal welfare, karakteristik dari jenis-jenis hewan percobaan, dan teknik handling dan pengambilan darah, teknik administrasi pemberian perlakuan dan teknik koleksi sampel jaringan pada hewan coba serta tentang klasifikasi jenis laboratorium berdasarkan bahan pathogen diteliti</p>	<p>2. Mampu memahami karakteristik berbagai macam hewan laboratorium</p> <p>3. Mampu memahami teknik handling, teknik administrasi perlakuan, pengambilan darah, euthanasia teknik pengambilan organ pada hewan coba</p> <p>4. Mampu memahami klasifikasi laboratorium berdasarkan bahan pathogen yang diteliti</p> <p>Bidang Ketrampilan Skill:</p> <p>1. Mampu menerapkan cara handling hewan coba yang baik dan benar</p> <p>2. Mampu menerapkan teknik pemberian perlakuan pada hewan coba</p> <p>3. Mampu menerapkan cara pengambilan darah pada hewan coba</p> <p>4. Mampu menerapkan teknik euthanasia pada hewan coba</p> <p>5. Mampu menerapkan teknik pengambilan jaringan/organ</p>
--	--	--	---	--

					<p>6. Mampu menentukan aneka tujuan penggunaan hewan percobaan</p> <p>7. Mampu merancang sederhana lab hewan coba level 1,2, dan 3</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mendesign proses pemeliharaan hewan coba 2. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 3. mampu memahami buku teks hewan percobaan dan laboratorium <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup 2. mampu bekerja sama dengan teman
8	Kewirausahaan	UBU60003	2 (2/0)	Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan. Mata kuliah ini membahas tentang arti penting kewirausahaan sebagai orientasi, mampu menyusun perencanaan bisnis, memiliki pemikiran kreatif, inovatif,	Setelah menyelesaikan kuliah Kewirausahaan, maka mahasiswa : Bidang Sikap : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menempatkan dirinya sebagai pribadi yang beragama untuk memahami kekuasaan Tuhan YME sebagai pemberi dan pengatur rizki 2. Mahasiswa mampu bertanggung jawab pada pekerjaan (tugas) baik

				<p>mampu mengkalkulasi resiko, memahami dan mempunyai motivasi, dan mempunyai pengetahuan dan jiwa kepemimpinan, serta mempunyai kemampuan berkomunikasi. Dengan komposisi kegiatan belajar mengajar melalui perkuliahan sebanyak 3 sks.</p>	<p>mandiri atau kelompok dan mampu bekerja sama dengan teman.</p> <p>Bidang Ketrampilan Umum :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami prinsip berwirausaha 2. Mahasiswa mampu memahami kewirausahaan sebagai pilihan hidup (orientasi) serta jenis-jenis entrepreneur <p>Bidang Ketrampilan Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu berfikir kreatif inovatif, dapat menganalisa resiko, mempunyai motivasi berwirausaha, memiliki pengetahuan dan jiwa kepemimpinan serta mempunyai kemampuan berkomunikasi 2. Mahasiswa mampu menyusun perencanaan usaha (business plan). 3. Mahasiswa mampu menganalisa dan mengevaluasi suatu unit usaha <p>Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami tentang lingkup dan perspektif kewirausahaan. 2. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dalam memulai dan menjalankan usaha
--	--	--	--	--	--

					3. Mahasiswa mampu memahami teori-teori kewirausahaan
9	Kesejahteraan hewan dan Bioetika Veteriner	PKH62406	2 (2/0)	Mata Kuliah Kesejahteraan Hewan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan. Mata Kuliah ini membahas tentang konsep dan terminologi animal welfare dari WSPA (World Society for Protection of Animals) dan implikasinya, Manusia Marga Satwa Sewaka, perbedaan animal welfare dan konservasi, Etik kesejahteraan hewan terkait Five Freedom (Freedom from hunger and thirst, Freedom from discomfort, Freedom from pain, injury and disease, Freedom to express normal behaviour dan Freedom from fear and distress), Animal use, animal exploitation, animal control, animal rights, animal liberation, animal welfare and animal protectionist, serta memahami pentingnya	Setelah menyelesaikan kuliah MK Kesejahteraan hewan dan bioetika, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu menjelaskan konsep animal welfare dan implikasinya 2. Mampu mengidentifikasi berbagai masalah dalam kesejahteraan hewan pada hewan teresterial dan akuatik Bidang Ketrampilan Skill: 1. Mampu terampil melakukan penilaian status kesejahteraan hewan 2. Mampu mengaplikasikan etik pada penggunaan hewan dalam pendidikan, penelitian, dan pengujian. Bidang Ketrampilan Manajerial : 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu berargumentasi terkait penerapan konsep animal welfare Bidang Sikap: 1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk

				komisi etik pada penggunaan hewan dalam penelitian. Komposisi kuliah dan praktikum adalah 2:0 sks	hidup 2. mampu bekerja sama dengan teman
	Total SKS Semester 4		20		

E. Semester 5

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Farmakologi II (Farmakoterapi)	PKH61512	3 (2/1)	Mata kuliah ini menjelaskan : Prinsip dasar farmakologi, golongan dan jenis obat, farmakokinetika, farmakodinamika, indikasi, kontraindikasi, interaksi, dan efek samping suatu obat. Komposisi kuliah dan praktikum adalah 2:1 sks	Setelah menyelesaikan kuliah MK Farmakologi Veteriner 2, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mengetahui dan memahami tentang farmakologi, penggolongan obat, dan jenis obat di dunia kedokteran hewan 2. Mengetahui dan memahami mekanisme kerja, profil farmakokinetika, farmakodinamika, indikasi, kontraindikasi, interaksi, dan efek samping suatu obat. Bidang Ketrampilan Skill: 1. Mampu melakukan pemberian

					<p>obat pada hewan coba</p> <p>2. Mampu mengamati onset obat dan reaksi fisiologis dari hewan coba pasca pemberian obat</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <p>1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar</p> <p>2. mampu memahami buku teks farmakologi</p> <p>Bidang Sikap:</p> <p>1. mampu memahami prinsip pemilihan dan pemberian obat, terapi cairan, dan vaksin</p> <p>2. mampu menentukan terapi berdasarkan mekanisme kerja, profil farmakokinetika, farmakodinamika, indikasi, kontraindikasi, interaksi, dan efek samping suatu obat.</p> <p>3. mampu bekerjasama dengan teman</p>
2	Diagnosa Klinik	PKH61511	3 (2/1)	Mata kuliah menjelaskan tentang tatacara pemeriksaan fisik pada berberapa jenis hewan yang dilaksanakan per sistema organ dan regio tubuh. Penjelasan dimulai dari fisiologi umum, anamnesa, mengarah kepada	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Diagnosa Klinik Veteriner, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <p>1. Mampu mengetahui tatacara handling dan restrain hewan saat pemeriksaan fisik</p> <p>2. Mampu memahami tatacara</p>

				<p>pemeriksaan yang lebih spesifik berdasar pada signalemen awal, dan semuanya digunakan untuk mendukung kompetensi dalam memutuskan penetapan sementara diagnosa penyakit</p> <p>KompisisI kuliah dan praktikum adalah 2:1 sks</p>	<p>pemeriksaan fisik hewan</p> <p>3. Mampu mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penegakan diagnosa sementara</p> <p>Bidang Ketrampilan Skill:</p> <p>1. Mampu mengumpulkan informasi yang digunakan dalam pencatatan (recording) status kesehatan hewan</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <p>1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar</p> <p>2. mampu memahami buku teks diagnosa klinik veteriner</p> <p>Bidang Sikap:</p> <p>1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup</p> <p>2. mampu bekerja sama dengan teman</p>
3	Radiologi Veteriner	PKH61515	3 (2/1)	<p>Mata kuliah radiologi adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana kedokteran hewan FKH. Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar radiologi, pengoperasian mesin radiologi, tehnik</p>	<p>Setelah menyelesaikan MK Patologi Klinik, maka mahasiswa mampu :</p> <p>1. Mampu memahami gambaran radiologi normal dan abnormal meliputi X ray dan ultrasonografi baik untuk berbagai area tubuh pada hewan kecil, hewan besar, unggas,</p>

				memosisikan hewan, pemotretan, pencucian film, tehnik evaluasi dan intepreatasi hasil rontgen berbagai organ pada hewan kecil dan beberapa hewan ternak besar maupun hewan eksotik. Selain itu juga ada dasar ultrasonografi, pengoperasian mesin ultrasonografi sekaligus tehnik evaluasi dan intepretasi hasil ultrasonografi.	<p>reptile dan ikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu mengoperasikan alat-alat radiologi X ray dan Ultrasonografi 3. Mampu melakukan prosedur khusus pada radiologi 4. Mampu menganalisa dan mengintepresikan hasil gambarna radiologi meliputi X ray dan ultrasonografi
4	Higiene Makanan	PKH61513	3 (2/1)	<p>Membahas tentang hygiene telur, daging, dan susu mulai dari produksi di tingkat produsen sampai ke konsumen (kuliah).</p> <p>Melakukan pengujian pangan asal hewan dengan terlebih dahulu membahas tentang prosedur pemeriksaan kesehatan terhadap bahan pangan asal hewan (susu, daging dan telur), meliputi pemeriksaan organoleptik, pemeriksaan kesegaran,</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah mata kuliah Higiene Makanan, maka mahasiswa :</p> <p>a. Bidang Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai konsep dan mampu menjelaskan mengenai hygiene pangan asal hewan, meliputi telur, daging, dan susu, sehingga dapat menjamin keamanan pangan asal hewan yang memenuhikriteriaAman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH)

				<p>pemeriksaan komposisi dan kualitas, pemeriksaan pemalsuan dan pemeriksaan mikrobiologi pada bahan pangan asal hewan. Melakukan kegiatan di RPH sapi dan RPH babi, untuk membahas mengenai praktek kesejahteraan hewan, prosedur pemeriksaan <i>ante-mortem</i>, proses penyembelihan, pemeriksaan <i>post-mortem</i>, dasar-dasar pengambilan keputusan pemeriksaan dan penanganan karkas yang halal dan higienis (praktikum).</p>	<p>b. Bidang Ketrampilan Skill :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pemeriksaan kesehatan pangan asal hewan (susu, daging dan telur) dalam rangka memberikan jaminan keamanan pangan. Pemeriksaan dilaksanakan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam rangka menetapkan tindakan pengamanan terhadap bahan pangan asal hewan. <p>c. Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengerjakan tugas modul, laporan praktikum dengan benar sesuai dengan perintah pengerjaan dan selesai secara tepat waktu <p>d. Bidang Sikap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerjasama dalam tim dengan mengedepankan tanggung jawab individual dalam mengerjakan pekerjaan kelompok 2. Mampu memiliki disiplin diri yang tinggi dengan tidak terlambat masuk kelas
--	--	--	--	---	--

					perkuliahan maupun praktikum
5	Zoonosis	PKH61506	2 (2/0)	Membahas tentang transmisi, aspek kesehatan masyarakat veteriner penyakit zoonotik yang disebabkan oleh bakteri, virus, cendawan, protozoa, cacing, riketsia dan prion serta beberapa penyakit baru (<i>emerging</i> dan <i>re-emerging zoonoses</i>), epidemiologi penyakit zoonotik, pencegahan dan pengendalian dengan pendekatan <i>one health</i> .	Setelah menyelesaikan kuliah mata kuliah Zoonosis, maka mahasiswa : a. Bidang Pengetahuan : 1. Menguasai pengetahuan tentang penyakit zoonotik endemik, <i>emerging</i> dan <i>re-emerging</i> kausa bakteri, virus, cendawan, protozoa, cacing, riketsia dan prion, terutama yang menjadi prioritas di Indonesia. 2. Memahami pendekatan <i>one health</i> dalam pengendalian dan pencegahan zoonosis. b. Bidang Ketrampilan Skill : 1. Mampu merancang desain pengendalian dan pencegahan penularan zoonosis dengan pendekatan <i>one health</i> . c. Bidang Ketrampilan Manajerial : 1. Mampu mengerjakan tugas modul, laporan praktikum dengan benar sesuai dengan perintah pengerjaan dan selesai secara tepat waktu d. Bidang Sikap :

					<p>1. Mampu bekerjasama dalam tim dengan mengedepankan tanggung jawab individual dalam mengerjakan pekerjaan kelompok</p> <p>Mampu memiliki disiplin diri yang tinggi dengan tidak terlambat masuk kelas perkuliahan maupun praktikum</p>
6	Teknologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan	PKH61514	3 (2/1)	<p>Mata kuliah ini menjelaskan mengenai berbagai macam aplikasi teknologi reproduksi hewan baik pada jantan maupun betina untuk meningkatkan pengembangan biakan, pemulia biakan, efisiensi reproduksi dalam meningkatkan potensi reproduksi hewan yang meliputi : sinkronisasi birahi, multiple ovulation, fertilisasi in vitro, transfer embrio, kriopreservasi embrio, splitting embryo, intracytoplasmic injection, cloning, dan pemeriksaan semen dan cara koleksi semen, pengenceran dan</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Teknologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Veteriner ini, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami berbagai macam teknologi reproduksi dan inseminasi buatan pada berbagai hewan 2. Mampu memahami konsep mengenai teknologi reproduksi dan inseminasi buatan <p>Bidang Ketrampilan Skill:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu memahami dan dapat mengaplikasikan berbagai macam bidang teknologi reproduksi sebagai bentuk tindakan promotif pada bidang kesehatan dan pengembangbiakan hewan

				teknik penyimpanan semen pada berbagai spesies (pet animal, ternak, satwa liar), serta teknik inseminasi buatan pada berbagai spesies.	<p>4. Mampu mengaplikasikan teknik inseminasi buatan pada ternak dan ayam</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <p>5. Mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar baik secara berkelompok maupun individu</p> <p>6. Mampu menganalisa perbedaan pengapilkasian (urgensi penggunaan/pengaplikasian) berbagai bentuk bioteknologi reproduksi</p> <p>7. Mampu memahami dan menjelaskan ulang mengenai buku teks Teknologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan</p> <p>Bidang Sikap:</p> <p>8. Mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup</p> <p>9. Mampu bekerja sama dengan teman</p>
7	Legislasi	PKH61507	1 (1/0)	Membahas tentang Perundangan Republik Indonesia yang berlaku serta Peraturan Pemerintah dan turunannya, sehingga pada	<p>Setelah menyelesaikan kuliah mata kuliah Higiene Makanan, maka mahasiswa :</p> <p>a. Bidang Pengetahuan :</p> <p>1. Mampu mempunyai</p>

				<p>akhir pembelajaran mahasiswa dapat memahami dasar-dasar hukum yang tepat dalam melaksanakan profesi Veteriner</p>	<p>pemahaman tentang peraturan yang berlaku baik berdasar pada Undang-undang maupun Peraturan Pemerintah yang berlaku sehingga memahami bagaimana peran profesi veteriner</p> <p>b. Mampu memahami Bidang Ketrampilan Skill:</p> <p>1. Mampu melakukan implementasi peraturan yang berlaku baik berdasar pada Undang-undang maupun Peraturan Pemerintah yang berlaku, sehingga memahami bagaimana peran profesi veteriner dalam usaha peternakan maupun penjaminan pangan asal hewan, karantina, pembibitan, dan masalah-masalah hewan peliharaan yang terkait, sehingga dapat merupakan dasar dari pelaksanaan medik profesi veteriner dalam menunjang kesehatan masyarakat veteriner</p> <p>c. Bidang Ketrampilan Manajerial :</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>1. Mampu mengerjakan tugas modul, laporan praktikum dengan benar sesuai dengan perintah pengerjaan dan selesai secara tepat waktu</p> <p>d. Bidang Sikap:</p> <p>1. Mampu bekerjasama dalam tim dengan mengedepankan tanggung jawab individual dalam mengerjakan pekerjaan kelompok</p> <p>Mampu memiliki disiplin diri yang tinggi dengan tidak terlambat masuk kelas perkuliahan</p>
8	Statistika	PKH61508	2 (2/0)	Membahas tentang peran statistika dalam penelitian, pengertian statistik parametrik dan non parametrik, jenis data statistik, cara pengumpulan data dan penyajian data, sebaran normal, sebaran baku, peluang, metoda dan uji statistik inferen (analisa korelasi, t-Test, Uji F, ANOVA, Chi-Kuadrat, analisa regresi)	elah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menguasai konsep dasar statistika sehingga dapat mengaplikasikan statistika dasar yang meliputi berbagai teknik pengujian statistika untuk melaksanakan pengolahan dan penyajian data secara kuantitatif yang terkait dengan bidang kedokteran hewan
9	Metodologi Penelitian	PKH61509	2 (2/0)	Mata kuliah ini mempelajari tentang falsafah ilmiah,	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan

				penyusunan latar belakang, pencarian referensi, tentang aneka macam metode penelitian, dan teknik analisa hasil serta membuat dan mempresentasikan karya ilmiah	falsafah ilmiah, penyusunan latar belakang, pencarian referensi, tentang aneka macam metode penelitian, teknik analisa hasil serta membuat dan mempresentasikan karya ilmiah
	Total SKS Semester 5		21		

F. Semester 6

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Patologi Klinik	PKH62611	3 (2/1)	Mata Kuliah Patologi Klinik Veteriner merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan. Mata Kuliah ini membahas tentang prinsip dan teknik pemeriksaan bahan biologis, perubahan patologi klinik, dan interpretasi hasil analisis hematologi dan kimia klinik darah, urine, feses, dan cairan tubuh lain sebagai penunjang penetapan diagnosa klinik. Komposisi kuliah dan	Setelah menyelesaikan MK Patologi Klinik, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu memahami prinsip dan teknik pemeriksaan sampel biologis. 2. Mampu menginterpretasi hasil analisis hematologi dan kimia klinik dari berbagai sampel sebagai penunjang penetapan diagnosa klinik. Bidang Ketrampilan Skill: 1. Mampu terampil melakukan pemeriksaan dan pengujian

				praktikum adalah 2: 1 sks	<p>bahan biologis terkait hematologi, kimia klinik, urine dan feses.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu melakukan pengambilan sampel klinik, yang meliputi darah, cairan tubuh, feses dan urin. 3. Mampu menganalisa dan menginterpretasi abnormalitas hematologi dan kimia klinik pada pengujian sampel hewan. <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu berargumentasi terkait penerapan bahan sampel yang digunakan dalam pengujian dan interpretasi hasil pengujian. <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup 2. Bertanggung jawab pada pekerjaan kelompok dan mampu bekerja sama dengan teman
2	Ilmu Farmasi dan Resepsir Veteriner	PKH62612	2 (1/1)	Mata kuliah ini menjelaskan : sediaan obat, perhitungan	Setelah menyelesaikan MK Ilmu Farmasi dan Resepsir, maka mahasiswa :

				<p>dosis, penulisan resep, CPOHB dan cara pemberiannya pada hewan Komposisi kuliah dan praktikum adalah 2:1 sks</p>	<p>Bidang Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami tentang macam dan pembuatan sediaan obat hewan 2. Mengetahui dan memahami cara perhitungan dosis 3. Mengetahui dan memahami istilah dalam resep <p>Bidang Ketrampilan Skill:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pemberian obat pada hewan coba 2. Mampu membaca dan menulis resep dengan baik dan benar 3. Mampu membuat sediaan obat hewan yang baik <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu memahami buku teks <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memahami prinsip penulisan resep dan pembuatan sediaan obat yang baik dan benar 2. mampu bekerjasama dengan teman
3	Ilmu Bedah Umum Veteriner	PKH62613	3 (2/1)	Mata kuliah ilmu bedah umum adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa	Pengetahuan mahasiswa berupa : Mengetahui dan memahami Gambaran ilmu bedah umum dan

			<p>program sarjana kedokteran hewan FKH. Mata kuliah ini mempelajari berbagai macam hal yang harus diketahui oleh seorang dokter hewan untuk dapat melakukan tindakan bedah baik pre-, peri- dan post- operasi. Tindakan-tindakan tersebut dilaksanakan sebagai rangkaian prosedur yang harus dilakukan dalam melakukan tindakan bedah. Di dalamnya membahas tentang terapi cairan pada hewan, kegawatdaruratan veteriner, anathesia dan monitoring pasien, manajemen nyeri pada hewan, jahitan dan penutupan luka operasi, pengendalian dan pencegahan infeksi luka operasi, manajemen perawatan dan nutrisi padapasien bedah, biopsi dan pengambilan sampel jaringan, <i>bandaging, casting, splinting and drains</i> serta</p>	<p>prinsip bedah aseptik, Instalasi bedah dan tim bedah, Peralatan, bahan dan biomaterial medis dan operasi serta sterilisasi dan preparasi, Terapi cairan. Kegawatdaruratan, Anesthesia dan monitoring pasien, Kesembuhan luka, Manajemen nyeri, Jahitan dan penutupan luka operasi, Pengendalian dan pencegahan infeksi luka operasi, Manajemen perawatan dan nutrisi pada pasien bedah, Biopsi dan pengambilan sampel Jaringan, <i>Bandaging, casting, splinting and drains</i></p> <p>Ketrampilan mahasiswa berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu dan terampil dalam menentukan dan memilih alat, bahan dan fasilitas untuk tindakan bedah 2. Mampu dan terampil dalam mempersiapkan tim bedah dengan segala kebutuhannya dan tupoksinya 3. Mampu dan terampil dalam melakukan <i>handling, restraint, positioning</i> dan preparasi pasien
--	--	--	---	--

				laparotomi dan tambahan materi tentang bedah onkologi.	bedah 4. Mampu dan terampil dalam memilih alat, bahan dan jenis jahitan untuk penutupan luka operasi 5. Mampu dan terampil dalam melakukan <i>bandaging, casting, splinting and drains</i> 6. Mampu dan terampil dalam tata laksana pengendalian dan pencegahan infeksi luka operasi 7. Mampu dan terampil dalam menentukan dan memberikan terapi cairan 8. Mampu dan terampil dalam menentukan jenis anestesi, menghitung dosis dan monitoring 9. Mampu dan terampil dalam melakukan laparotomi 10. Mampu dan terampil dalam merawat dan memberikan nutrisi pada pasien bedah 11. Mampu dan terampil dalam pengendalian dan pencegahan infeksi luka operasi
4	Penyakit Interna Hewan Besar	PKH62605	2 (2/0)	Mata kuliah menjelaskan tentang tata cara merancang langkah diagnosis penyakit interna untuk dapat mengkomprehensifkan	Setelah menyelesaikan MK Interna Hewan Besar, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu mengetahui tatacara penegakan diagnosa

				<p>informasi guna memahami kausa, gejala klinis dan pengobatan terkait penyakit interna infeksius maupun non infeksius pada hewan besar</p> <p>KompisisI kuliah dan praktikum adalah 2:0sks</p>	<p>2. Mampu memahami dan menjelaskan patogenesis</p> <p>3. Mampu menjelaskan kausa penyakit</p> <p>4. Mampu menentukan tindakan pengobatan</p> <p>Bidang Ketrampilan Skill:</p> <p>1. Mampu mengkomprehensifkan hasil penegakan diagnosa dengan patogenesis perjalanan penyakit guna mengetahui penyebab dan bagaimana cara mengobatinya</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <p>1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar</p> <p>2. mampu memahami buku teks Interna Hewan Besar</p> <p>Bidang Sikap:</p> <p>1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup</p> <p>2. mampu bekerja sama dengan teman</p>
5	Toksikologi Veteriner	PKH62604	2 (2/0)	Mata kuliah ini mempelajari tentang defnisi, klasifikasi, tipe intoksikasi, metabolisme toksik, toksikokinetik, faktor-	Setelah menyelesaikan kuliah MK Toksikologi Veteriner, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan :

				<p>faktor yang mempengaruhi toksikan dan tata laksana penanganan pada hewan</p> <p>Kompisisi kuliah dan praktikum adalah 2:0 sks</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami tentang toksikologi, tipe toksisitas, hubungan dosis-respon, klasifikasi toksikologi, <i>Margin of Safety, Safety testing</i>), klasifikasi toksikan berdasarkan gejala klinis, tipe intoksikasi, metabolisme toksikan (Absorpsi, Distribusi, Metabolisme, Ekskresi), toksikokinetik, mekanisme aksi toksikan, faktor-faktor yang mempengaruhi toksikan 2. Mengetahui dan memahami tata laksana terapi detoksifikasi secara umum dan pilihan antidotum <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu memahami buku teks toksikologi <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengidentifikasi tipe intoksikasi dan gejala klinis yang ditimbulkan oleh toksikan <p>mampu menentukan terapi detoksifikasi (antidotum) berdasarkan gejala klinis, perubahan</p>
--	--	--	--	--	---

					patologis, dan mekanisme aksi toksikan
6	Kebidanan, Gangguan Reproduksi dan Kemajiran	PKH62616	3 (2/1)	Mata kuliah ini membahas tentang ilmu kebidanan pada berbagai spesies hewan mulai dari ternak, pet animal dan satwa liar serta hewan eksotik, dengan pokok bahasan kebidanan berupa penanganan pertolongan kelahiran, diagnosa kebuntingan dan malposis pada kasus distokia, dll. Selain kebidanan pada mata kuliah ini juga membahas tentang ilmu kemajiran baik pada hewan jantan maupun betina, serta factor-faktor penyebab kemajiran dan gangguan reproduksi serta penyakit reproduksi baik yang bersifat zoonosis maupun non zoonosis. Mata kuliah ini menggunakan metode pengajaran berupa : Seminar (tatap muka), bedah buku, diskusi kasus dengan menggunakan sistem PBL dan membahas kasus melalui	Setelah menyelesaikan MK Teknologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Veteriner ini, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu menyimpulkan kondisi kesehatan reproduksi dan penanganan kelahiran pada berbagai hewan 2. Mampu memahami konsep penanganan pertolongan kelahiran dan penyakit reproduksi serta gangguan reproduksi akibat kesalahan manajemen pemeliharaan Bidang Ketrampilan Skill: 1. Mampu memahami dan dapat menangani berbagai macam penyakit reproduksi serta gangguan reproduksi sebagai bentuk tindakan promotif pada bidang kesehatan dan pengembangbiakan hewan 2. Mampu mengaplikasikan pertolongan kelahiran yang benar dan tepat Bidang Ketrampilan Manajerial :

				media multimedia (youtube dan video kasus di lapang) sehingga mahasiswa mampu memahami kasus kebidanan, kemajiran dan gangguan reproduksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar baik secara berkelompok maupun individu 2. Mampu menganalisa perbedaan pengapilkasian (urgensi penggunaan/pengaplikasian) berbagai bentuk bioteknologi reproduksi 3. Mampu memahami dan menjelaskan ulang mengenai buku teks Teknologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup 2. Mampu bekerja sama dengan teman
7	Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner	PKH62608	2 (2/0)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah secara umum membahas mengenai tentang konsep penyebab, diagnosa, pengendalian dan ekonomi penyakit hewan dalam populasi. 2. Mahasiswa mempelajari: x Perkembangan 	<p>Setelah menyelesaikan kuliah Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner, maka mahasiswa mampu/memiliki :</p> <p>Pengetahuan :</p> <p>Menerapkan konsep dan teknik-teknik epidemiologi dalam upaya investigasi wabah, mendiagnosa</p>

				<p>konsep penyebab penyakit dalam sejarah manusia</p> <p>x Konsep distribusi dan penyebaran wabah penyakit hewan didalam populasi</p> <p>x Metode-metode studi epidemiologi observasional untuk investigasi penyebab penyakit yakni studi kasus, studi kasus kontrol, studi lintas sektional dan studi kohort longitudinal</p> <p>x Penghitungan RR dan OR untuk studi epidemiologi</p> <p>x Teknik penarikan sampel dan penghitungan jumlah sampel untuk berbagai tujuan studi</p> <p>x Teknik wawancara dan penyusunan kuesioner untuk studi epidemiologi</p>	<p>penyebab dan faktor resiko wabah, melakukan analisis ekonomi wabah penyakit, serta merancang program pengendalian wabah penyakit hewan pada tingkat peternakan atau regional, dibawah bimbingan.</p> <p>Ketrampilan kerja: Melakukan wawancara untuk tujuan studi epidemiologi</p> <p>Ketrampilan manajerial : Mengelola data populasi untuk analisis statistik</p> <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa empati terhadap kondisi masyarakat sekitarnya 2. Secara mandiri bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukannya 3. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan studi epidemiologi
--	--	--	--	---	--

				<p>x Pengukuran kemampuan alat diagnostik dalam deteksi penyakit hewan di populasi, meliputi penghitungan sensitifitas, spesifisitas dan nilai prediktif</p> <p>x Prinsip-prinsip pengendalian penyakit meliputi vaksinasi dalam populasi, biosekuriti lingkungan peternakan dan analisis ekonomi penyakit hewan untuk menentukan pilihan metode pengendalian penyakit yang paling ekonomis dalam beberapa situasi yang berbeda</p> <p>x Prinsip dasar analisis resiko importasi hewan dan bahan asal hewan</p>	
8	Nekropsi dan Forensik Veteriner	PKH62618	2 (1/1)	Mata kuliah menjelaskan tentang tata cara nekropsi guna pendekatan forensik veteriner, selain itu	Setelah menyelesaikan MK Nekropsi dan Forensik Veteriner, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan :

				<p>membekali mahasiswa terkait ilmu forensik veteriner meliputi visum dan pengambilan sampel guna peneguhan diagnosa abnormalitas hewan disebabkan oleh penyakit, trauma atau keracunan. Komposisi Mata Kuliah ini adalah 1:1 sks</p>	<p>1. Mampu Memahami teknik nekropsi/ biopsi pada hewan dan pendekatan forensic veteriner guna peneguhan diagnose atau penyebab abnormalitas</p> <p>Bidang Ketrampilan Skill:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami melakukan nekropsi atau biopsi 2. Mampu mengumpulkan informasi dengan pendekatan forensik <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu memahami buku teks Forensik Veteriner <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup <p>mampu bekerja sama dengan teman</p>
	Total SKS Semester 6		19		

G. Semester 7

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Nutrisi Klinik Veteriner	PKH61701	2 (2/0)	Mata kuliah Nutrisi Klinik Veteriner merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan. Membahas komposisi / nilai nutrisi berbagai bahan pakan dan perannya dalam menunjang mekanisme fisiologi hewan, sebagai dasar pembahasan kebutuhan gizi / nutrisi dalam menunjang kebutuhan hidup pokok serta hewan selama sakit dan masa penyembuhan pada berbagai spesies (<i>therapeutic diet</i>), dan menyusun ransum pakan hewan dalam masa penyembuhan penyakit. Dengan komposisi kegiatan belajar mengajar melalui perkuliahan sebanyak 2 sks.	Setelah menyelesaikan kuliah Nutrisi Klinik Veteriner, maka mahasiswa : Bidang Sikap : 1. Mahasiswa mampu menempatkan dirinya sebagai calon seorang sarjana kedokteran hewan dalam mensikapi pentingnya asupan nutrisi untuk hewan terutama untuk <i>therapeutic diet</i> layaknya seorang <i>feed formulator</i> Bidang Ketrampilan Umum : 1. Mahasiswa memiliki ketrampilan dalam memilih jenis-jenis pakan untuk pengobatan (<i>therapeutic diet</i>) pada hewan sesuai spesies masing-masing(unggas, ruminansia, non ruminansia dan hewan kesayangan) Bidang Ketrampilan Khusus : 1. Mahasiswa mampu menyusun ransum untuk hewan (unggas, ruminansia, non ruminansia dan hewan kesayangan) sesuai

					kebutuhan serta pakan khusus untuk <i>theurapetic diet</i> pada hewan sakit Pengetahuan : 1. Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai bahan pakan yang mengandung nilai/zat nutrisi yang dapat digunakan untuk menyusun ransum hewan guna pengobatan/ <i>theurapetic diet</i>
2	Interpretasi Kasus Klinik	PKH61702	1 (1/0)	Mata Kuliah Interpretasi Kasus Klinik merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan. Mata Kuliah ini membahas kasus penyakit dan interpretasi kasus klinik, terkait perubahan patologi klinik. interpretasi hasil analisis hematologi dan kimia klinik darah, urine, dan feses sebagai penunjang penetapan diagnosa klinik. Komposisi kuliah dan praktikum adalah 1: 0 sks	Setelah menyelesaikan kuliah MK interpretasi kasus klinik, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu menganalisa kasus klinik dan menginterpretasi abnormalitas pada pemeriksaan laboratorium. 2. Mampu mengevaluasi dan menyimpulkan hasil analisis hematologi dan kimia klinik dari kasus klinik sebagai penunjang penetapan diagnosa dan terapi. Bidang Ketrampilan Skill: 1. Mampu terampil menganalisa data dan memberi petunjuk pada kasus klinik. 2. Mampu menganalisa dan menginterpretasi abnormalitas

					<p>hematologi dan kimia klinik pada kasus klinik.</p> <p>3. Mampu menjelaskan patomekanisme terjadinya abnormalitas hematologi dan kimia klinik.</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu berargumentasi dan memberi petunjuk pada kelompok. <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup 2. Bertanggung jawab pada pekerjaan kelompok dan mampu bekerja sama dengan teman
3	Ilmu Bedah Khusus Veteriner	PKH61713	3 (2/1)	Mata kuliah ilmu bedah umum adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana kedokteran hewan FKH. Mata kuliah ini mempelajari tindakan bedah per sistema pada hewan kecil yaitu membahas bedah pada mata dan telinga, sistem	Pengetahuan mahasiswa berupa : Mengetahui dan memahami bedah mata dan telinga, bedah sistem integumen dan kosmetik; bedah thoraks dan sistem respirasi; bedah abdomen dan sistem digestive; bedah sistem reproduksi dan genitalia; bedah sistem urinaria; bedah sistem muskuloskeletal dan

				integumen dan kosmetik, thoraks dan sistem respirasi, abdomen dan sistem digestiv, reproduksi dan genitalia, sistem urinaria, muskuloskeletal dan orthopedi, mulut dan gigi. Selain itu juga tindakan bedah yang sering dilakukan pada hewan ternak besar dan hewan eksotik.	Orthopedi; bedah mulut dan gigi; bedah hewan ternak besar; bedah hewan eksotik Ketrampilan mahasiswa berupa : 1. Mampu dan terampil dalam melakukan tindakan bedah laparotomi dan ovariohisterektomi dan kastrasi pada kucing, anjing, kelinci 2. Mampu dan terampil dalam melakukan tindakan pembersihan gigi anjing/kucing
4	Penyakit Interna Hewan Kecil	PKH61704	2 (3/0)	Mata kuliah menjelaskan tentang tata cara merancang langkah diagnosis penyakit interna untuk dapat mengkomprehensifkan informasi guna memahami kausa, gejala klinis dan pengobatan terkait penyakit interna infeksius maupun non infeksius pada hewan kecil. Komposisi kuliah dan praktikum adalah 2:0sks	Setelah menyelesaikan kuliah MK Interna Hewan Kecil, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu mengetahui tatacara penegakan diagnosa 2. Mampu memahami dan menjelaskan patogenesis 3. Mampu menjelaskan kausa penyakit 4. Mampu menentukan tindakan pengobatan Bidang Ketrampilan Skill: 1. Mampu mengkomprehensifkan hasil penegakan diagnosa dengan

					<p>patogenesis perjalanan penyakit guna mengetahui penyebab dan bagaimana cara mengobatinya</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu memahami buku teks Interna Hewan Kecil <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup <p>mampu bekerja sama dengan teman</p>
5	Skripsi	UBU60001	6 (0/6)	<p>Mata kuliah ini mahasiswa menyusun suatu karya ilmiah tertulis yang merupakan daya kritis, analisis, dan sintesis mahasiswa terhadap suatu fenomena atau masalah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dari prespektif lingkup bidang keilmuan kedokteran hewan dengan menggunakan data-data dari bentuk kegiatan: telaah pustaka, penelitian, pemagangan dan atau praktek/inovasi</p>	<p>Setelah melaksanakan mata kuliah ini mahasiswa dapat menyusun suatu karya ilmiah tertulis yang merupakan daya kritis, analisis, dan sintesis mahasiswa terhadap suatu fenomena atau masalah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dari prespektif lingkup bidang keilmuan kedokteran hewan dengan menggunakan data-data dari bentuk kegiatan: telaah pustaka, penelitian, pemagangan dan atau praktek/inovasi produksi mandiri/wirausaha atau bentuk kegiatan lain yang ditetapkan</p>

				produksi mandiri/wirausaha atau bentuk kegiatan lain yang ditetapkan sepadan	sepadan
	Total SKS Semester 7		14		

H. Semester 8

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Skripsi	UBU60001	6 (0/6)	Mata kuliah ini mahasiswa menyusun suatu karya ilmiah tertulis yang merupakan daya kritis, analisis, dan sintesis mahasiswa terhadap suatu fenomena atau masalah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dari prespektif lingkup bidang keilmuan kedokteran hewan dengan menggunakan data-data dari bentuk kegiatan: telaah pustaka, penelitian, pemagangan dan atau praktek/inovasi produksi mandiri/wirausaha atau bentuk kegiatan lain yang ditetapkan sepadan	Setelah melaksanakan mata kuliah ini mahasiswa dapat menyusun suatu karya ilmiah tertulis yang merupakan daya kritis, analisis, dan sintesis mahasiswa terhadap suatu fenomena atau masalah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dari prespektif lingkup bidang keilmuan kedokteran hewan dengan menggunakan data-data dari bentuk kegiatan: telaah pustaka, penelitian, pemagangan dan atau praktek/inovasi produksi mandiri/wirausaha atau bentuk kegiatan lain yang ditetapkan sepadan

Total SKS Semester 8	6		
----------------------	---	--	--

I. Mata Kuliah Pilihan Semester 2

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Manajemen Kesehatan Hewan Kesayangan	PKH62221	2 (2/0)	<p>Mata kuliah menjelaskan variasi hewan yang banyak dipilih dan dipelihara menjadi hewan kesayangan. Mata kuliah menjelaskan bagaimana cara memilih hewan kesayangan secara tepat dari segi jenis hewan, ras, tujuan pemeliharaan, pemilihan bibit yang bagus, kandang dan pakan yang sesuai, serta perawatan kesehatan rutin (grooming, vaksinasi, obat cacing)</p> <p>Kompisisi kuliah dan praktikum adalah 2:0 sks</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Manajemen Pet Animal, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan manfaat penting manajemen pet animal secara umum bagi dokter hewan maupun pemilik hewan <p>Bidang Ketrampilan Skill:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan penjelasan (kepada klien) mengenai hewan kesayangan <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan benar 2. mampu memahami buku teks mengenai hewan kesayangan <p>Bidang Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME pada makhluk hidup

					mampu bekerja sama dengan teman
	Total SKS MK Pilihan Semester 2	2			

Keterangan : Untuk lulus jenjang Sarjana pada Prodi Kedokteran Hewan minimal harus mengambil 6 SKS MK Pilihan

J. Mata Kuliah Pilihan Semester 3

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Komunikasi Dan Kepemimpinan Veteriner	PKH61321	1 (1/0)	Mata kuliah menjelaskan dan melatih mahasiswa tentang teknik komunikasi yang baik pada kesehatan hewan ke klien secara personal dan ke masyarakat secara luas. Mata kuliah menjelaskan dan melatih mahasiswa tentang aspek kepemimpinan dari seorang dokter hewan agar mahasiswa memiliki jiwa mengutamakan kepentingan klien dan masyarakat dalam bidang kesehatan hewan	Setelah menyelesaikan kuliah MK Komunikasi dan Kepemimpinan Veteriner, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami teori teknik komunikasi personal dan masyarakat 2. Mampu memahami aspek kepemimpinan dokter hewan dan peran dokter hewan di tengah masyarakat Bidang Ketrampilan Skill: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi dengan baik secara personal dan masyarakat 2. Mampu memiliki komitmen kepemimpinan selaku calon dokter hewan Bidang Ketrampilan Manajerial : <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mengerjakan tugas

					<p>secara tepat waktu dan benar</p> <p>2. mampu memahami karakteristik orang dan masyarakat</p> <p>Bidang Sikap:</p> <p>1. mampu memahami kebesaran Tuhan YME</p> <p>2. mampu bekerja sama dengan teman</p>
--	--	--	--	--	---

K. Mata Kuliah Pilihan Semester 4

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Manajemen Kesehatan Ternak Ruminansia	PKH62421	2 (2/0)	Mata kuliah ini menjelaskan mahasiswa sistem produksi ternak ruminansia dan berbagai upaya peningkatan produksi, cara memperkirakan hasil produksi ternak baik untuk penghasil daging maupun susu, memahami penyakit strategis yang mempunyai potensi zoonosis, serta perencanaan program pemeliharaan kesehatan serta	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Manajemen Kesehatan Ruminansia, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <p>1. Mampu memahami manajemen kesehatan ruminansia dalam berbagai aspek, meliputi environment, reproduksi, pakan, perkandangan, limbah, dan penyakit.</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <p>2. mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan sesuai</p>

				<p>pengecahan penyakit kualitas produk dan tingkah laku ternak produktif, serta menjelaskan tentang perencanaan, pengelolaan dan monitoring evaluasi usaha ternak.</p>	<p>3. mampu memahami buku teks dan ppt Manajemen Kesehatan Ruminansia Bidang Sikap: 4. mampu bekerja sama dalam team</p>
2	Manajemen Kesehatan Ternak Non Ruminansia	PKH62422	1 (1/0)	<p>Mata kuliah ini menjelaskan mahasiswa sistem produksi ternak ruminansia dan berbagai upaya peningkatan produksi, cara memperkirakan hasil produksi ternak baik untuk penghasil daging maupun susu, memahami penyakit strategis yang mempunyai potensi zoonosis, serta perencanaan program pemeliharaan kesehatan serta pencegahan penyakit kualitas produk dan tingkah laku ternak produktif, serta menjelaskan tentang perencanaan, pengelolaan dan monitoring evaluasi usaha ternak.</p>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah MK Manajemen Kesehatan Non-Ruminansia, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu memahami manajemen kesehatan non-ruminansia dalam berbagai aspek, meliputi environment, reproduksi, pakan, perkandangan, limbah, dan penyakit. Bidang Ketrampilan Manajerial : 2. Mampu mengerjakan tugas secara tepat waktu dan sesuai 3. Mampu memahami buku teks dan ppt Manajemen Kesehatan non-Ruminansia Bidang Sikap: 4. Mampu bekerja sama dalam team</p>
3	Manajemen Kesehatan Satwa Liar	PKH62423	2 (2/0)	<p>Mata kuliah manajemen kesehatan satwa liar adalah</p>	<p>Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa berupa :</p>

				<p>mata kuliah pilihan bagi mahasiswa program sarjana kedokteran hewan FKH. Mata kuliah ini mempelajari peran dokter hewan sebagai medis konservasi, penerapan <i>animal welfare</i>, manajemen perawatan, karantina dan biosekuriti satwa liar, manajemen kesehatan berbagai macam jenis satwa liar, manajemen pengelolaan pakan dan enrichment serta penggunaan satwa liar sebagai hewan coba.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami tentang peran dokter hewan sebagai medis konservasi dan manajemen perawatan, karantina dan biosekuriti satwa liar 2. Mengetahui dan memahami tentang satwa liar meliputi: karnivora, mamalia rodentia, lagomorph dan mamalia terbang Mengetahui dan memahami tentang mamalia air, mamalia marsupial dan monotremata, mamalia primate, mamalia herbivore ruminansia termasuk <i>Camelidae</i>, mamalia herbivore non ruminansia, mamalia insektivora, edentata, Dermoptera, Pholidota, Edentata, dan Turbulidentata, Reptil, Amfibi, burung 3. Mengetahu dan memahami Manajemen pengelolaan pakan pada satwa liar (penerapan skala alometrik) 4. Mengetahui dan memahami manajemen enrichment 5. Mengetahui dan memahami Etika, metode sampling dan penggunaan satwa liar sebagai hewan coba
--	--	--	--	--	--

4	Manajemen Kesehatan Satwa Akuatik	PKH62424	1 (1/0)	Mata kuliah manajemen kesehatan satwa akuatik adalah mata kuliah pilihan bagi mahasiswa program sarjana kedokteran hewan FKH. Mata kuliah ini mempelajari peran dokter hewan sebagai medis pada kesehatan satwa akuatik, manajemen perawatan, karantina dan biosekuriti satwa akuatik, manajemen kesehatan berbagai macam jenis satwa satwa akuatik, manajemen pengelolaan pakan dan budidaya terkait kesehatan satwa akuatik	Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa berupa : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami tentang peran dokter hewan di dalam dunia akuatik 2. Mengetahui dan memahami tentang ikan air tawar dan ikan air laut 3. Mengetahui dan memahami tentang invertebrata akuatik 4. Mengetahui dan memahami tentang mamalia air 5. Mengetahui dan memahami tentang manajemen lingkungan perairan 6. Mengetahui dan memahami tentang pencegahan penyakit ikan, invertebrata aquatic, mamalia air 7. Mengetahui dan memahami tentang manajemen pakan hewan akuatik 8. Mengetahui dan memahami tentang manajemen karantina dan biosekuriti pada hewan akuatik
5	Teknik Analisa Biomolekuler	PKH62425	2 (2/0)	x Membahas mengenai rekayasa genetika veteriner, DNA <i>cloning vector</i> , enzim restriksi dan reagent dalam teknik	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan teknik isolasi DNA/Protein, purifikasi/Protein, imobilisasi

				<p>analisis biomolekul</p> <p>x Membahas berbagai teknik dan peralatan serta pengolahan data dalam analisis biomolekul meliputi teknik separasi, metode fotometri, spektrofotometri, dan elektrokimia</p> <p>x Membahas teknik immunohistokimia dan immunoblotting dan ELISA</p>	<p>sel & enzim, hibridisasi DNA dan transformasi gen.</p> <p>2. menjelaskan teknik analisis elektroforesis DNA dan protein</p> <p>3. Menjelaskan prinsip dasar metode spektrofotometri, fotometri, elektrokimia, kromatografi, SDSPAGE, western blot, PCR, RFLP</p> <p>4. Menjelaskan teknik immunohistokimia dan immunoblotting dan ELISA</p>
	Total SKS MK Pilihan Semester 4		8		

Keterangan : Untuk lulus jenjang Sarjana pada Prodi Kedokteran Hewan minimal harus mengambil 6 SKS MK Pilihan

L. Mata Kuliah Pilihan Semester 5

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Bioteknologi Dan Rekayasa Genetika Veteriner	PKH61521	2 (2/0)	Mata kuliah ini membahas tentang sejarah dan peran bioteknologi, dasar-dasar teknik rekombinan DNA (rekayasa genetik), penerapan bioteknologi kloning gen dalam produksi hormon,	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Memahami dan mampu menjelaskan perkembangan serta aplikasi bioteknologi dan rekayasa jaringan dalam bidang medik veteriner, berkaitan dengan rekayasa bahan biologi, kloning, kultur sel,

				obat-obatan, pangan asal hewan, vaksin rekombinan, diagnosis penyakit serta teknik hewan transgenic, rekayasa jaringan dan nanoteknologi	perkembangan pembuatan obat, alat diagnostik, jaringan buatan dan nanoteknologi
2	Bioteknologi Produk Pangan Asal Hewan	PKH61522	1 (1/0)	Membahas tentang definisi, sejarah, konsep, dan peranan bioteknologi dalam pengolahan pangan asal hewan; dasar-dasar teknologi pengolahan susu, daging, dan telur; menggunakan bioteknologi seperti fermentasi, penggunaan enzim untuk meningkatkan nilai nutrisi pangan asal hewan, sehingga dapat menjadi pangan fungsional asal hewan	Setelah menyelesaikan kuliah mata kuliah Bioteknologi Produk Pangan Asal Hewan, maka mahasiswa : a. Bidang Pengetahuan : 1. Mampu menguasai konsep dan mampu menjelaskan mengenai definisi, sejarah, konsep, dan peranan bioteknologi dalam pengolahan pangan asal hewan; dasar-dasar teknologi pengolahan susu, daging, dan telur; menggunakan bioteknologi seperti fermentasi, penggunaan enzim untuk meningkatkan nilai nutrisi pangan asal hewan, sehingga dapat menjadi pangan fungsional asal hewan b. Bidang Ketrampilan Skill :

					<p>1. Mampu melakukan pengolahan pangan asal hewan dengan memanfaatkan perkembangan bioteknologi dalam pengolahan pangan asal hewan</p> <p>c. Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <p>1. Mampu mengerjakan tugas modul dengan benar sesuai dengan perintah pengerjaan dan selesai secara tepat waktu</p> <p>d. Bidang Sikap :</p> <p>1. Mampu bekerjasama dalam tim dengan mengedepankan tanggung jawab individual dalam mengerjakan pekerjaan kelompok</p> <p>2. Mampu memiliki disiplin diri yang tinggi dengan tidak terlambat masuk kelas perkuliahan</p>
3	Pemuliaan Hewan	PKH61523	2 (2/0)	Membahas tentang kepentingan pemuliaan hewan dalam otorita medic veteriner, pemilihan bibit, penelusuran kemurnian breed, manajemen pembibitan dengan tujuan	Setelah menyelesaikan kuliah Pemuliaan Hewan, maka mahasiswa : Bidang Pengetahuan : 1. Mampu menerangkan perkembangan pemuliaan hewan dan ternak,

				<p>persilangan, menjaga pure breed dan menemukan breed baru. Mata kuliah ini juga mencakup upaya-upaya pendekatan guna meningkatkan produktivitas (sifat produksi dan reproduksi) ternak melalui peningkatan mutu genetiknya.</p>	<p>perkembangan ilmu pemuliaan, relevansi bidang veteriner, plasma nutfah, kemajuan pemuliaan hewan di beberapa negara.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menerangkan konsep dasar sistem seleksi bibit jantan dan betina 3. Mampu menerangkan konsep dasar sistem seleksi yang meliputi: respon seleksi serta kemajuan genetik karena seleksi 4. Mampu menjelaskan dan menyebutkan kembali sistem perkawinan <i>inbreeding</i> dan sistem perkawinan <i>outbreeding</i>. 5. Mampu menjelaskan dan menyebutkan konsep sistem Recording : Ruminan dan Non Ruminan pada <i>Breeding Farm</i> 6. Mampu menerangkan dan menginterpretasikan beberapa jenis parameter genetic di bidang Pemuliaan Hewan 7. Mampu menjelaskan Konsep VBC dan Konsep Open Nucleus Breeding Farm dan Close Nucleus Breeding Farm
--	--	--	--	---	--

					8. Mampu menjelaskan dan menguraikan perbedaan manajemen perbibitan hewan ternak Ruminansia dan Non Ruminansia di daerah tropis dan Subtropis
4	Bisnis Veteriner	PKH61524	2 (2/0)	Mata kuliah Bisnis Veteriner merupakan mata kuliah PILIHAN bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan. Mata kuliah ini membahas tentang arti bahwa dokter hewan dengan segala potensi dan kewenangannya dapat memilih jalan sebagai seorang pengusaha yang dalam hal ini berkaitan dengan jenis-jenis usaha yang berkaitan dengan dunia kedokteran hewan, mulai dari perencanaan usaha, pengelolaan usaha hingga tahap evaluasi suatu unit usaha. Dengan komposisi kegiatan belajar mengajar melalui perkuliahan sebanyak 2 sks.	Setelah menyelesaikan kuliah Kewirausahaan, maka mahasiswa : Bidang Sikap : 1. Mahasiswa mampu menempatkan dirinya sebagai pribadi yang beragama untuk memahami kekuasaan Tuhan YME sebagai pemberi dan pengatur rizki 2. Mahasiswa mampu bertanggung jawab pada pekerjaan (tugas) baik mandiri atau kelompok dan mampu bekerja sama dengan teman Bidang Ketrampilan Umum : 1. Mahasiswa mampu memahami prinsip berwirausaha khususnya sebagai dokter hewan 2. Mahasiswa mampu memahami kewirausahaan sebagai pilihan hidup (orientasi) bagi dokter hewan Bidang Ketrampilan Khusus : 1. Mahasiswa mampu menjelaskan

					<p>operasional perusahaan (<i>bisnis veteriner</i>)</p> <p>2. Mahasiswa dapat menguasai <i>communication skill</i> dan <i>managerial skill</i></p> <p>Pengetahuan :</p> <p>1. Mahasiswa mampu memahami tentang peluang usaha dan ranah kerja bagi dokter hewan.</p> <p>2. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dalam memulai dan menjalankan usaha di bidang yang ada kaitannya dengan profesi dokter hewan.</p>
5	Manajemen Kesehatan Unggas	PKH61525	2 (2/0)	<p>Mata kuliah ini menjelaskan mahasiswa sistem produksi ternak unggas, perkandangan ternak unggas, berbagai upaya peningkatan produksi ternak unggas, cara memperkirakan hasil produksi ternak baik untuk penghasil daging maupun telur, memahami penyakit unggas strategis yang mempunyai potensi zoonosis, serta perencanaan program pemeliharaan kesehatan serta</p>	<p>Setelah menyelesaikan MK Manajemen Kesehatan Unggas, maka mahasiswa :</p> <p>Bidang Pengetahuan :</p> <p>1. Mampu memahami manajemen kesehatan unggas dalam berbagai aspek, meliputi environment, reproduksi, pakan, vaksin, hatchery, perkandangan, limbah, dan penyakit.</p> <p>Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <p>2. mampu</p>

				<p>pengecahan penyakit (vaksinasi, deworming, biosecurity dan biosafety) kualitas produk dan tingkah laku ternak produktif, serta menjelaskan tentang perencanaan, pengelolaan dan monitoring evaluasi usaha ternak.</p>	<p>mengerjakan tugas secara tepat waktu dan sesuai</p> <p>3. mampu memahami buku teks dan ppt Manajemen Kesehatan Unggas</p> <p>Bidang Sikap:</p> <p>4. mampu bekerja sama dalam team</p>
	Total SKS MK Pilihan Semester 5		9		

Keterangan : Untuk lulus jenjang Sarjana pada Prodi Kedokteran Hewan minimal harus mengambil 6 SKS MK Pilihan

M. Mata Kuliah Pilihan Semester 6

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS (SKS Kuliah/ SKS praktikum)	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Penjaminan Mutu Produk Hewan	PKH62621	2 (2/0)	Membahas tentang prosedur penerapan penjaminan mutu dan keamanan produk hewan, sehingga dapat mencegah penularan foodborne zoonosis dan pengamanan produk bahan makanan asal hewan dan bahan asal hewan lainnya untuk kepentingan kesehatan masyarakat	<p>Setelah menyelesaikan kuliah mata kuliah Penjaminan Mutu Produk Hewan, maka mahasiswa :</p> <p>a. Bidang Pengetahuan :</p> <p>1. Mampu menguasai konsep dan mampu menjelaskan mengenai hazard (bahaya) dan risk (resiko) pada produk-produk hewan, metode pengendalian mutu dan konsep HACCP yang dituangkan dalam dokumen</p>

					<p>RKJM, serta mengenal sertifikasi terkait penjaminan mutu produk hewan</p> <p>b. Bidang Ketrampilan Skill :</p> <p>1. Mampu melakukan penyusunan dokumen RKJM, sehingga dapat mengimplementasikan metode pengendalian mutu dan konsep HACCP</p> <p>c. Bidang Ketrampilan Manajerial :</p> <p>1. Mampu mengerjakan tugas penyusunan RKJM dengan benar sesuai dengan perintah pengerjaan dan selesai secara tepat waktu</p> <p>d. Bidang Sikap :</p> <p>1. Mampu bekerjasama dalam tim dengan mengedepankan tanggung jawab individual dalam mengerjakan pekerjaan kelompok</p> <p>2. Mampu memiliki disiplin diri yang tinggi dengan tidak terlambat masuk kelas perkuliahan</p>
2	Terapi Veteriner	PKH62622	2 (2/0)	Mata kuliah ilmu pengobatan	Pengetahuan dan pemahaman

	Alternatif			alternatif veteriner adalah mata kuliah pilihan yang membahas pengobatan alternatif di dunia kedokteran hewan dari sejarah, definisi, cakupan, kontroversi dan pendekatan klinis serta aplikasi pada hewan. Jenis pengobatan alternatif yang dibahas meliputi akupunktur, terapi manual dan pijat, pengobatan herbal, nutrisi terintegrasi, rehabilitasi medik dan fisioterapi	mahasiswa berupa : 1. Mengetahui dan memahami tentang dasar pengobatan alternatif veteriner 2. Mengetahui dan memahami tentang akupunktur, terapi manual dan pijat, pengobatan herbal, terapi nutrisi terintegrasi, mengetahui dan memahami tentang rehabilitasi medik dan fisioterapi
3	Praktek Kerja Lapang	PKH62623	4 (0/4)		
	Total SKS MK Pilihan Semester 6		4		

Keterangan : Untuk lulus jenjang Sarjana pada Prodi Kedokteran Hewan minimal harus mengambil 6 SKS MK Pilihan

3.4 Kurikulum jenjang Profesi Dokter Hewan (PPDH)

Pendidikan lanjutan yang merupakan suatu kesatuan setelah Strata I adalah **Profesi Dokter Hewan (PPDH)** dengan jumlah SKS 37. Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) FKH-UB merupakan kelanjutan dari Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0311 Tahun 1994 dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 serta Hasil Lokakarya Nasional Pendidikan Tinggi Kedokteran Hewan Indonesia, di Bogor pada tanggal 26-28 April 1999. Program PPDH berada di bawah Program Kedokteran Hewan UB yang telah mendapatkan ijin operasional I No. 2953/DT/2008 dengan SK perpanjangan No. 4668/DT/K-N/2010 dan telah mendapatkan Akreditasi BAN PT dengan nilai B pada tanggal 16 September 2011 dengan SK BAN PT No. 0SO/BAN.PT/S1-x/DU2011. Pendidikan Profesi Dokter Hewan Universitas Brawijaya telah ditetapkan dengan SK Rektor No. 314/SK/2012 tentang Penetapan Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan pada Program Kedokteran Hewan UB tertanggal 12 Juli 2012.

Pendidikan profesi dilakukan setelah mahasiswa lulus pendidikan S-1 dengan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan (SKH). Prosedur yang dilakukan oleh SKH adalah mendaftar kembali pada Bagian Akademik Program Profesi Dokter Hewan untuk mendapat gelar profesi dokter hewan (drh) dan dilakukan sumpah dokter. Kurikulum yang disusun dalam Jenjang Profesi Dokter Hewan sebagai berikut (Tabel 3.6):

3.4.1 Tabel 3.5. Matakuliah jenjang Profesi Dokter Hewan FKH – UB

Kelompok Mata Kuliah Rotasi	Mata Kuliah Rotasi	Kode MK	SKS
Ilmu Klinik Veteriner	Bedah dan Radiologi	PDH70011	5
	Penyakit Interna Hewan Kecil	PDH70012	5
	Penyakit Interna Hewan Besar	PDH70013	4
	Ilmu Resepsur	PDH70002	2
Reproduksi Veteriner	Reproduksi Veteriner	PDH70014	4
Patologi Veteriner	Patologi Anatomi	PDH70015	3
Diagnosa Laboratorik	Mikrobiologi, dan Virologi	PDH70016	2
	Parasitologi	PDH70017	2
	Patologi Klinik	PDH70018	2
Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kesehatan Masyarakat Veteriner	PDH70019	4
Etika Veteriner	Etika Veteriner	PDH70003	1
Bidang Peminatan Veteriner	Mata Kuliah Rotasi Pilihan	Tabel MK Rotasi Pilihan	2
Tugas Akhir	Tugas Akhir PPDH	PDH70001	1
SKS Mata Kuliah Rotasi Wajib+Pilihan			37

3.4.2 Tabel 3.6. Deskripsi dan Learning Outcome MK Jenjang Profesi

Kelompok Mata Kuliah Rotasi	Mata Kuliah Rotasi Pilihan	Kode MK	SKS
Bidang Peminatan Koasistensi	Analisa Molekuler	PDH70021	2
	Industri Pengolahan Pangan Asal Hewan	PDH70022	2
	Industri Perunggasan	PDH70023	2
	Kesehatan Perikanan Budidaya	PDH70024	2
	Satwa Liar dan Akuatik Konservasi	PDH70024	2
SKS Mata Kuliah Rotasi Pilihan			10

Tabel 3.7. Deskripsi dan Learning Outcome MK Jenjang Profesi

A. Mata Kuliah Rotasi Wajib PPDH FKH UB

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Bedah dan Radiologi	PDH70011	5	Rotasi Bedah meliputi evaluasi pasien, penetapan diagnosis, diskusi, tindakan pre-operasi, tindakan operasi (pembedahan) pasien dan tindakan pasca operatif dibawah supervise dosen pembimbing. Peserta PPDH ikut aktif dalam diskusi yang dilakukan oleh tim bedah dalam Departemen	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Bedah Mandiri Laparotomi (pre, operasi, post) 2 kali - Melakukan interpretasi radiografi dan USG soft tissue 4 kali benar - Melakukan interpretasi radiografi hard tissue 4 kali benar - Memasang IV Cateter (IV) 3 kali benar - Melakukan kateterisasi hewan jantan 2 kali benar - Pernah membantu dan memahami bedah mandiri pilihan minimal 1 kali (antara lain ortopedi, tumor, ophtalmo, atau dentistry) - Anestesi inhalasi 2 kali Pernah melakukan kateterisasi hewan betina 1 kali
2	Penyakit Interna Hewan Kecil	PDH70012	5	Rotasi Penyakit Dalam dilakukan di rumah sakit hewan, klinik dokter hewan praktisi dan di lapang (<i>teaching farm</i>) untuk mendapatkan	<ul style="list-style-type: none"> - Rekam medik 2 kali benar (merunut sejarah penyakit dan menunjukkan tindakan yang tepat) - Menentukan tindakan terapeutik penyakit 3 kali benar - Menjabarkan tindakan preventif atas

				<p>kasus penyakit dalam yang meliputi gangguan metabolit, penyakit infeksius dan non infeksius. Evaluasi kepada peserta dilakukan dalam kegiatan diagnosis dan penanganan penyakit dalam.</p>	<p>kasus penyakit 3 kali benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penanganan dan/atau diagnosa dengan jumlah minimal kasus per orang adalah : <ul style="list-style-type: none"> a. Gangguan Respirasi 3 kasus b. Gangguan Digesti 4 kasus c. Gangguan Urogenital 3 kasus d. Gangguan Sirkulasi 1 kasus e. Gangguan Saraf 3 kasus f. Gangguan kulit 4 kasus g. Gangguan musculoskeletal 3 kasus h. Lain2 (dentistry,THT,Ophtalmo) 4 kasus
3	Penyakit Interna Hewan Besar	PDH70013	4	<p>Rotasi Interna Hewan Besar dilakukan di rumah sakit hewan, klinik dokter hewan praktisi dan di lapang (<i>teaching farm</i>) untuk mendapatkan kasus penyakit dalam yang meliputi gangguan metabolit, penyakit infeksius dan non infeksius. Evaluasi kepada peserta dilakukan dalam kegiatan diagnosis dan penanganan penyakit dalam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan tindakan terapeutik penyakit 1 kali benar - Menjabarkan tindakan preventif atas kasus penyakit 1 kali benar - Melakukan penanganan dan/atau diagnosa dengan jumlah minimal kasus per orang adalah : <ul style="list-style-type: none"> a. Gangguan Respirasi 1 kasus b. Gangguan Digesti 1 kasus c. Gangguan Urogenital 1 kasus d. Gangguan kulit 1 kasus e. Gangguan musculoskeletal 1 kasus f. Lain2 (dentistry,THT,Ophtalmo) 1 kasus

4	Ilmu Reseptur	PDH70002	2	Rotasi Ilmu Reseptur Veteriner diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 1 minggu. Materi yang diberikan Memahami isi resep, menghitung dosis maksimal, mampu meracik obat dalam resep, serta mampu membuat copy resep baik dalam bentuk sediaan pulvis, pulveres, pil, kapsul, salep, suppositoria, larutan, suspense, emulsi, galenik.	Membuat resep atas kasus yang ada dengan benar minimal 10 kali
5	Reproduksi Veteriner	PDH70014	4	Rotasi Reproduksi dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai fisiologi reproduksi hewan, teknik dan praktek IB, deteksi kebuntingan, pertolongan kelahiran, serta pengobatan pada kemajiran pada hewan besar maupun hewan kecil	<p>REPRODUKSI HEWAN BESAR</p> <p>A. Fisiologi Reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Palpasi rektal (anatomi uterus, ovarium, dan fase birahi) 5 kali dengan benar - Pemeriksaan swab vagina untuk penetapan masa birahi 5 kali dengan benar <p>B. Ilmu Inseminasi Buatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan dan pemeriksaan semen (ruminansia dan unggas) 3 kali dgn 75 % benar - Pengenceran semen dg berbagai

					<p>diluter (ruminansia dan unggas) 3 kali dgn 100 % benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengemasan dan penyimpanan semen segar dan beku 2 kali - Inseri IB Gun pada serviks sapi birahi dan tidak birahi pada posisi 4 sebanyak 5 kali benar <p>C. Kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Palpasi rektal untuk pemeriksaan kebuntingan normal maupun patologis pada sapi peraga pada berbagai umur kebuntingan 2 kali dgn 100 % benar - Penguasaan metode pemeriksaan laboratorium untuk penentuan usia kebuntingan 1 kali <p>D. Pertolongan Kelahiran dan Kemajiran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peragaan pertolongan distokia 1 kali benar - Peragaan dan tindakan pertolongan eutokia 2 kali benar - Pertolongan retensio secundinae atau kasus patologis reproduksi 1 kali - Memahami kasus kemajiran pada hewan (3 kasus) <p>REPRODUKSI HEWAN KECIL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kebuntingan dengan USG pada kucing dan anjing masing2
--	--	--	--	--	---

					<p>minimal 1 kali</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penanganan kemajiran pada kucing dan anjing masing2 hewan minimal 1 kasus - Pertolongan kelahiran pada kucing dan anjing masing2 hewan minimal 1 kali benar - Melakukan diagnosa kebuntingan berdasarkan radiografi, USG, dan/atau Doppler 2 kali benar
6	Patologi Anatomi	PDH70015	3	Rotasi Patologi Veteriner diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 3 minggu. Materi yang diberikan meliputi teknik euthanasia dan nekropsi yang benar, tatacara pengambilan dan pengiriman spesimen secara aseptis, penentuan diagnosa definitif/tentatif berdasarkan gambaran histopatologi.	<ul style="list-style-type: none"> - Nekropsi Unggas (pet, satwa liar, ternak) 6 kasus - Nekropsi Non Unggas (karnivora, ruminansia, satwa liar) 6 kasus - Nekropsi satwa akuatik/reptil 3 kasus - Interpretasi histopat unggas 3 kasus benar - Interpretasi histopat non unggas 3 kasus benar - Interpretasi histopat satwa akuatik/reptil 1 kali - Diskusi, kuliah tamu, kunjungan berkaitan dengan ilmu patologi 1 kali
7	Mikrobiologi dan Virologi	PDH70016	2	Rotasi Diagnostik Laboratorium Veteriner meliputi <i>physical examination</i> , mencatat	<p>A. MIKROBIOLOGI DAN VIROLOGI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Isolasi dan identifikasi virus, 1 sampel per orang

				<p>riwayat penyakit, menganalisis data laboratorium dan memahami teknis analisis laboratorium.</p> <p>Mata kuliah Patologi Klinik meliputi tindakan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyelesaikan kasus Laboratorik terkait dengan pemeriksaan dan interpretasi hasil analisis hematologi dan kimia klinik darah, urin, feses dan cairan tubuh yang lain, sebagai penunjang penetapan diagnosa klinik/laboratorik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Isolasi dan identifikasi bakteri, 1 sampel per orang - Pernah melaksanakan pemeriksaan serologi 1 kali per orang
8	Parasitologi	PDH70017	2	<p>Rotasi Diagnostik Laboratorium Veteriner meliputi <i>physical examination</i>, mencatat riwayat penyakit, menganalisis data laboratorium dan memahami teknis analisis laboratorium.</p> <p>Mata kuliah Patologi</p>	<p>PARASITOLOGI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diagnosa dan identifikasi parasit pada hewan sapi, kambing, kucing, anjing, unggas, secara perorangan minimal : <ol style="list-style-type: none"> a. 2 sampel ektoparasit utk masing2 hewan b. 2 sampel protozoa darah/pencernaan utk masing2 hewan

				Klinik meliputi tindakan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyelesaikan kasus Laboratorik terkait dengan pemeriksaan dan interpretasi hasil analisis hematologi dan kimia klinik darah, urin, feses dan cairan tubuh yang lain, sebagai penunjang penetapan diagnosa klinik/laboratorik.	c. 2 sampel helminth utk masing2 hewan
9	Patologi Klinik	PDH70018	2	Rotasi Diagnostik Laboratorium Veteriner meliputi <i>physical examination</i> , mencatat riwayat penyakit, menganalisis data laboratorium dan memahami teknis analisis laboratorium. Mata kuliah Patologi Klinik meliputi tindakan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyelesaikan kasus Laboratorik terkait dengan pemeriksaan dan	PATOLOGI KLINIK - Mampu menginterpretasi hasil pemeriksaan darah dan cairan tubuh masing-masing 1 kali benar per orang - Mampu melaksanakan pemeriksaan laboratoris sampel darah dan cairan tubuh masing-masing 1 kasus per orang - Mampu menentukan tindakan terapeutik atas hasil interpretasi pemeriksaan laboratorium 1 kali benar

				interpretasi hasil analisis hematologi dan kimia klinik darah, urin, feses dan cairan tubuh yang lain, sebagai penunjang penetapan diagnosa klinik/laboratorik.	
10	Kesehatan Masyarakat Veteriner	PDH70019	2	Rotasi kesehatan Masyarakat Veteriner meliputi kualitas dan mikrobiologis bahan makanan asal hewan dan produk olahannya yang berkaitan dengan keamanan pangan dan kesehatan masyarakat. Konsep dan prinsip Epidemiologi, perencanaan sampling dan besaran sample, jenis-jenis kajian penyidikan penyakit. Sistem administrasi, struktur Dinas Peternakan dan Karantina Hewan. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan peserta PPDH di dalam	<p>A. Laboratorium</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan dan pemeriksaan kualitas sampel susu 2 kali - Pengambilan dan pemeriksaan kualitas sampel daging 2 kali - Pengambilan dan pemeriksaan kualitas sampel telur 2 kali <p>B. Dinas Peternakan Melaksanakan studi epidemiologi 1 kasus penyakit strategis</p> <p>C. RPH dan/atau RPU</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan status kesrawan, antemortem, postmortem 10 kali/orang - Melakukan penilaian terhadap kelayakan desain RPH dan pengolahan limbah <p>D. Karantina Hewan Memahami kegiatan administrasi karantina hewan</p>

				menguasai keterampilan dan pengetahuan teknis dalam ruang lingkup Kesehatan Masyarakat Veteriner	
11	Etika Veteriner	PDH70003	1	Koasistensi Etika Veteriner meliputi kode etik profesi dokter hewan, peraturan perundangan terbaru dan yang berlaku kaitannya dengan profesi medic veteriner dan mengasah kemampuan skill dalam berkomunikasi.	(1) Memahami kode etik profesi dokter hewan (2) Memahami peraturan perundangan terbaru kaitannya dengan profesi medic veteriner (3) Memiliki skill communication yang baik
12	Tugas Akhir PPDH	PDH70001	1	Tugas akhir ini mahasiswa PPDH menyusun suatu karya ilmiah tertulis yang merupakan daya kritis, analisis, dan sintesis mahasiswa terhadap suatu fenomena atau masalah kesehatan hewan dari prespektif lingkup bidang keilmuan kedokteran hewan dengan menggunakan	Setelah melaksanakan tugas akhir ini mahasiswa dapat menyusun suatu karya ilmiah tertulis terkait studi kasus yang merupakan daya kritis, analisis, dan sintesis mahasiswa terhadap suatu fenomena atau masalah kesehatan hewan dari prespektif lingkup bidang keilmuan kedokteran hewan dengan menggunakan data-data dari bentuk kegiatan: telaah pustaka, penelitian, pemagangan dan atau praktek/ atau bentuk kegiatan lain yang ditetapkan sepadan

				data-data dari bentuk kegiatan: telaah pustaka, penelitian, pemagangan dan atau praktek atau bentuk kegiatan lain yang ditetapkan sepadan	
	Total SKS Mata Kuliah Wajib Rotasi PPDH	35			

B. Mata Kuliah Rotasi Pilihan PPDH FKH UB

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Deskripsi Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Analisis Molekuler	PDH70021	2	Rotasi analisis molekuler dilakukan dengan melaksanakan analisis sampel berbasis biomolekul (DNA/RNA, Protein, Lipid, dan Karbohidrat) dengan uji yang sesuai. Evaluasi dilakukan kepada peserta meliputi kemampuan dalam melakukan serta memahami hasil berdasarkan pembacaan pada alat	<p>A. Setiap mahasiswa melakukan 1 kali Analisis DNA, dan menguasai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Isolasi dan Purifikasi - Elektroforesis - PCR/RFLP <p>B. Setiap mahasiswa melakukan 1 kali Analisis Protein</p> <ul style="list-style-type: none"> - Isolasi dan Purifikasi - SDS PAGE - WESTERN BLOT/ELISA <p>C. Setiap mahasiswa minimal menguasai penggunaan Alat berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Spectrofotomete UV/VIS - Sentrifugasi - Autopipet - Electrophoresis DNA/protein

2	Industri Pengolahan Pangan Asal Hewan	PDH70022	2	Koasistensi industri PPH mampu menjelaskan penjaminan higiene dan sanitasi pada proses produksi produk hewan	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami persyaratan penjaminan higiene dan sanitasi - Memahami proses produksi produk hewan pada perusahaan - Memahami persyaratan distribusi produk hewan dari perusahaan
3	Industri Perunggasan	PDH70023	2	Koasistensi Industri meliputi organisasi dan administrasi perusahaan dan aktivitas operasional pada perusahaan obat dan vaksin hewan, perusahaan pakan ternak, perusahaan pengolahan Pakan asal hewan, atau perusahaan peternakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami operasional perusahaan - Memahami proses produksi pada perusahaan - Memahami proses distribusi produk perusahaan - Memahami faktor yang berpengaruh terhadap proses produksi dan distribusi - Mampu menjelaskan kembali langkah pengendalian dari produk yang tidak sesuai (<i>quality control</i>) - Mampu memberi penilaian terhadap aspek medik veteriner dari proses produksi dan distribusi dalam industri perunggasan.
4	Kesehatan Perikanan Budidaya	PDH70024	2	Koasistensi Kesehatan Ikan Budidaya merupakan Rotasi pilihan dalam Program Profesi Dokter Hewan yang mempelajari <i>animal health</i> dan <i>animal welfare</i> dalam lingkup perikanan yang menjadi	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan dan kemanan hayati - Memahami <i>animal health</i> (kekarantinaaan dan teknik laboratorium) dalam lingkup perikanan yang menjadi tanggung jawab dokter hewan

				ranah dokter hewan	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan - Mampu menjelaskan langkah pengendalian kesehatan ikan
5	Satwa Liar dan Akuatik Konservasi	PDH70025	2	<p>Rotasi ini memberikan pengetahuan, pemahaman sekaligus praktek langsung bagi mahasiswa PPDH di dunia satwa liar dan akuatik. Pelaksanaan akan dilakukan di lembaga konservasi dimana peran dokter hewan sebagai medik konservasi dan peran lainnya baik medis maupun non medis dalam mengelola satwa liar dan akuatik. Mahasiswa akan mengikuti seluruh rangkaian dari dokter hewan dan tim medis untuk memahami dan diharapkan mampu mempraktekkan tehnik diagnosa, pengobatan, prosedur medis lainnya, manajemen pengelolaan pakan, perkandangan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui dan memahami berbagai prosedur berkaitan dengan tindakan medis seperti pembiusan, pemindahan, penimbangan, general check up baik yang bersifat preventif dan kuratif. - Mengetahui, memahami dan mempraktekkan tehnik diagnosa satwa liar dan akuatik - Mengetahui, memahami dan mempraktekkan tehnik pengobatan satwa liar dan akuatik - Mengetahui dan memahami prosedur untuk satwa liar dan akuatik yang mengalami kematian - Mengetahui dan memahami manajemen pengelolaan pakan satwa liar satwa liar dan akuatik - Mengetahui dan memahami manajemen perkandangan satwa liar dan akuatik - Mengetahui dan memahami manajemen karantina - Mengetahui dan memahami manajemen biosekuriti

				karantina, biosekuriti dan pengelolaan satwa liar dan aquatik yang mengalami kematian.	
	Total SKS Mata Kuliah Rotasi Pilihan PPDH		10		

Karakter pendidikan profesi ini adalah keterampilan/ praktik yang sesuai alokasi waktu dan kegiatan magang adalah kegiatan lapangan /keterampilan. Meliputi pengenalan, pemahaman, penentuan dan kemampuan diagnosis serta pencegahan dan pengobatan suatu penyakit hewan baik individu maupun kelompok; keamanan pangan dan administrasi kedinasan yang bersifat wajib maupun pilihan.

3.5 Ujian Sertifikasi Kompetensi

Lulusan Pendidikan Profesi Dokter Hewan akan dikukuhkan dengan Sumpah Dokter Hewan dalam rangka pengukuhan Profesi Medik Veteriner sesuai dengan etika profesi. Sedangkan dalam rangka pelayanan profesi veteriner, dilakukan Ujian Kompetensi yang bersifat Nasional. Ujian Nasional Kompetensi Dokter Hewan diselenggarakan bersama antara organisasi profesi Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI), Majelis Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan Indonesia (MP2KH) dan Perguruan Tinggi. Ujian Kompetensi tersebut dilaksanakan agar seorang dokter hewan mendapatkan legalitas kewenangan profesi medik veteriner.

Dokter hewan yang sudah melampaui Sertifikasi Kompetensi tetap mendapatkan peningkatan kualitas yang dipersyaratkan dalam bentuk Pendidikan Berkelanjutan Kedokteran Hewan (PBKH) sesuai dengan Keputusan MP2KH PDHI NO. 01-16/MP2KH/PDHI/V/2009 tentang penatalaksanaan PBKH.

Ujian Nasional Kompetensi Dokter Hewan diselenggarakan sehari setelah mahasiswa PPDH PKH-UB dilantik menjadi dokter hewan. Materi yang diujikan mencakup 9 (sembilan) topik yang merupakan kompetensi seorang Dokter Hewan Indonesia, sesuai dengan Buku Panduan Ujinas KDHI yaitu :

1. Etika Veteriner dan pemahaman terhadap hakekat Sumpah dan Kode Etik Profesi serta Acuan Dasar Profesi Kedokteran Hewan.
2. Sistem Kesehatan Hewan Nasional (SISKESWANAS) dan Legislasi Veteriner.
3. Tindakan medis yang lege-artis.
4. Penanganan penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa

liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.

5. Pengetahuan dalam :
 - a. Diagnosis klinik, patologik, laboratorik, dan epidemiologik penyakit hewan;
 - b. Penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik;
 - c. Pemeriksaan antemortem dan postmortem;
 - d. Pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi
 - e. Pengawasan keamanan dan mutu pangan asal hewan;
 - f. Pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya;
 - g. Pengukuran (*assesment*) dan penyeliaan kesejahteraan hewan.
6. Komunikasi profesional (*professional dialogue*)
7. Manajemen pengendalian dan penolakan penyakit strategis dan zoonosis, pengamanan hayati hewan (*biosecurity*), serta pengendalian lingkungan.
8. Transaksi therapeutik, anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (*informed consent*), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien.
9. Ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*)

BAB IV

SISTEM PENDIDIKAN

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya sebagai bagian dari pelaksana Sistem Pendidikan UB melaksanakan Sistem Kredit Semester (SKS) yang ditetapkan dengan SK Rektor No 22/SK/1976 tanggal 3 Mei 1976. Dengan memperhatikan PP no: 60/ 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Mendiknas No 232/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, UU no: 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta memperhatikan Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Untuk Perguruan Tinggi, maka Pedoman Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan UB diterbitkan.

Fakultas Kedokteran Hewan UB sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi harus memperhatikan enam faktor yaitu :

1. Mahasiswa sebagai peserta didik secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik
2. Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga profesi dokter hewan semakin meningkat, seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat
4. Sarana pendidikan dan pembelajaran seperti ruang kuliah, laboratorium, dan ruang baca yang memadai
5. Tenaga penunjang kependidikan yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan proses pendidikan
6. Dosen merupakan pelaksana proses belajar mengajar berbasis mahasiswa (*Student Centered Learning*) merupakan komponen yang sangat berpengaruh pada proses dan hasil pendidikan
7. Perkembangan proses belajar mengajar mengacu kepada kurikulum pendidikan tinggi yang diatur dalam Perpres No 8 Tahun 2012, Undang-undang No 12 Tahun 2012, dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015.

4.1 Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Satu semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran paling sedikit 16 (enam belas) minggu kerja. Satuan kredit semester (sks) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas usaha kumulatif bagi suatu program tertentu serta besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi perguruan tinggi dan khususnya bagi dosen.

Penyelenggaraan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan strategi belajar pembelajaran berpusat kepada mahasiswa *Student Centered Learning* (SCL) disusun dalam bentuk Mata Kuliah Blok. Mata kuliah Blok yang telah disusun berdasarkan kelompok ilmu Premedik dan Medik yang terdiri dari sub kelompok pembedangan ilmu.

1. Sistem Kredit

- a. Sistem kredit ialah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit
- b. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif
- c. Ciri-ciri kredit ialah:
 - i. Dalam sistem kredit, tiap-tiap matakuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit
 - ii. Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama
 - iii. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing matakuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan, atau tugas-tugas lain.

2. Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahunan yang disebut semester
- b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya waktu suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu. Satu semester setara dengan 16-19 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, atau sebanyak-banyaknya 22 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang
- c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapang, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri
- d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah matakuliah dalam bentuk blok dan setiap matakuliah di dalamnya mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum Program Kedokteran Hewan

3. Sistem Kredit Semester

- a. Ialah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester
- b. SKS mempunyai dua tujuan yang sangat penting
 - i. Tujuan Umum.
Agar PT lebih dapat memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu disajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel. Dengan cara tersebut akan memberi kemungkinan lebih luas kepada setiap mahasiswa untuk menentukan dan mengatur kurikulum dan strategi proses belajar sesuai dengan rencana dan kondisi masing-masing peserta didik.

- ii. Tujuan Khusus
 1. Memberi kesempatan pada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
 2. memberi kesempatan pada para mahasiswa agar dapat mengambil matakuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya
 3. Mempermudah kemungkinan agar sistem pendidikan dengan *input* dan *output* yang majemuk dapat dilaksanakan
 4. Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat
 5. Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya
 6. Memberi kemungkinan pengalihan kredit antar program studi atau antar fakultas dalam satu perguruan tinggi atau antar perguruan tinggi
 7. Kemungkinan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi satu ke perguruan tinggi lain atau dari suatu program studi ke program studi lain dalam suatu perguruan tinggi

- c. Satuan kredit semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu semester serta besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk penyelenggaraan program pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya bagi dosen
- d. Setiap blok yang terdiri dari beberapa mata kuliah yang terintegrasi atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam matakuliah tersebut.
- e. Pada setiap pelaksanaan mata kuliah blok terdiri atas beberapa

modul yang mempunyai beban SKS yang terintegrasi.

- f. Pada pembahasan mata kuliah setiap modul terdiri atas diskusi mandiri dalam kelompok mahasiswa dengan pendampingan dosen. Diikuti pada hari berikutnya setelah mahasiswa menyusun laporan akan dilakukan kuliah pakar. Dengan demikian mahasiswa dapat melakukan perbaikan laporan modul dengan aktif.

4.2 Nilai Kredit Beban Studi

1. Nilai Kredit Semester Untuk Perkuliahan

Untuk perkuliahan, nilai satu-satuan kredit semester ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu sebagai berikut:

a. Untuk Mahasiswa

- i. 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misal dalam bentuk kuliah, seminar, dsb
- ii. 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen, misal dalam bentuk mengerjakan pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal- soal
- iii. 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misal dalam bentuk membaca buku referensi

b. Untuk Dosen

- i. 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa
- ii. 60 menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur
- iii. 60 menit pengembangan materi kuliah

2. Nilai Kredit Semester Untuk Seminar

Untuk penyelenggaraan seminar, dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian pada suatu forum, nilai satu satuan kredit semester sama seperti pada penyelenggaraan kuliah, yaitu berupa acara 50 menit tatap muka per minggu.

3. Nilai Kredit Semester Untuk Praktikum, Penelitian, Penyusunan

Skripsi dan Kerja Lapangan

Nilai satu satuan kredit semester sama dengan penyelesaian kegiatan selama dua sampai lima jam per minggu selama satu semester atau keseluruhannya 32 sampai 80 jam per semester.

- a. Nilai kredit semester untuk praktikum di laboratorium. Untuk praktikum di laboratorium, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di laboratorium sebanyak dua sampai tiga jam per minggu selama satu semester
- b. Nilai kredit semester untuk penelitian, penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi. Nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas penelitian sebanyak tiga sampai empat jam sehari selama satu bulan, dimana satu bulan setara dengan 25hari kerja
- c. Nilai kredit semester untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya. Untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak empat sampai lima jam per minggu selama satu semester.

4.3 Beban Studi dalam Semester

Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6-8 jam selama enam hari berturut-turut. Seorang mahasiswa dituntut bekerja lebih lama sebab tidak saja bekerja pada siang hari tetapi juga pada malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata siang hari 6-8 jam dan malam hari dua jam selama enam hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8-10 jam sehari atau 48-60 jam seminggu. Oleh karena satu satuan kredit semester kira-kira setara dengan tiga jam kerja, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16-20 SKS atau sekitar 18 SKS. Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu diperhatikan kemampuan individu berdasarkan hasil studi mahasiswa pada semester sebelumnya yang diukur dengan parameter Indek Prestasi (IP)

SKS mata kuliah X nilai mata kuliah

$$IP = \frac{\sum \text{SKS mata kuliah} \times \text{nilai mata kuliah}}{\text{Jumlah SKS mata kuliah yang diprograml}}$$

□ KN

$$IP = \frac{\sum KN}{N}$$

□ K

IP : Indeks Prestasi, dapat berupa indeks prestasi semester atau indeks prestasi kumulatif

K : jumlah SKS masing-masing mata

kuliah N : nilai akhir masing-masing mata kuliah

4.4 Penilaian Kemampuan Akademik

1. Ketentuan Umum

- Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah dilakukan melalui tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan penilaian kegiatan praktikum.
- Kegiatan terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah pada suatu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu semester.
- Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
- Penilaian melalui tugas-tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian praktikum dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu.

2. Bobot dan Nilai Akhir

- Bobot suatu kegiatan penilaian matakuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi matakuliah secara keseluruhan dalam satu semester
- Nilai akhir penilaian kemampuan akademik sesuatu matakuliah ditentukan berdasarkan aturan yang berlaku
- Nilai akhir sebagaimana dalam butir (b) merupakan nilai angka dan dikonversikan ke nilai huruf dengan ketentuan:

Nilai angka	Nilai huruf	Bobot
>80-100	A	4
>75-80	B+	3,5
>69-75	B	3
>60-69	C+	2,5
>55-60	C	2
>50-55	D+	1,5
>44-50	D	1
0-44	E	0

d. Dalam melakukan konversi dari nilai angka ke nilai huruf sebagaimana dimaksud pada butir (c), didasarkan pada 3 alternatif penilaian yaitu:

- 1) Menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas kelulusan,
- 2) Menggunakan sistem Penilaian Acuan Normal (PAN), yaitu dengan cara membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai kelompoknya
- 3) Menggunakan sistem gabungan antara PAP dan PAN, yaitu menentukan batas kelulusan terlebih dahulu, kemudian membandingkan nilai yang lulus relatif dengan kelompoknya. Disarankan dalam penilaian menggunakan PAN atau gabungan antara PAP dan PAN.

e. Hasil penilaian akhir mata kuliah dinyatakan dengan huruf mutu (HM) dan angka mutu (AM) seperti tertera pada tabel berikut:

Huruf Mutu	Angka Mutu	Golongan Kemampuan
A	4	Sangat baik
B+	3,5	Antara sangat baik dan baik
B	3	Baik
C+	2,5	Antara baik dan cukup
C	2	Cukup
D+	1,5	Antara cukup dan kurang
D	1	Kurang
E	0	Gagal

3. Ujian Perbaikan dan Ujian Khusus

- a. Ujian perbaikan dan dan ujian khusus ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir suatu matakuliah Blok yang pernah ditempuh dengan:
- b. Mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana matakuliah yang akan diperbaiki ditawarkan. Ujian perbaikan diperuntukkan bagi mata kuliah dengan nilai paling tinggi C, sedangkan nilai akhir diambil yang terbaik
- c. Ujian khusus bagi mahasiswa yang telah mengumpulkan kredit lebih besar sama dengan 149SKS dan menyelesaikan tugas akhirnya tetapi IPK yang diperoleh kurang dari 2,00
- d. Ujian khusus berlaku untuk matakuliah dengan nilai maksimum C+

4.5 Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana

Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP), yang ditulis dengan angka. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan sekurang-kurangnya tiap akhir semester tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga dan tahun keempat.

a. Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester

Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester, meliputi matakuliah yang diambil mahasiswa pada semester tersebut. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan berpedoman pada ketentuan berikut:

IP semester yang diperoleh	Beban studi dalam semester berikut
>3,00	22-24 SKS
2,50-2,99	19-21 SKS
2,00-2,49	16-18 SKS
1,50-1,99	12-15 SKS
<1,50	<12 SKS

b. Evaluasi keberhasilan Studi Tahun Pertama

Pada akhir tahun pertama sejak mahasiswa terdaftar pada program sarjana di Program Kedokteran Hewan diadakan evaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sbb:

- a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 20SKS
- b. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 20SKS dari matakuliah yang terbaik nilainya.

c. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun kedua, apabila memenuhi syarat sbb.:

- a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 48SKS
- b. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 48SKS dari nilai matakuliah yang terbaik

d. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun ketiga, apabila memenuhi syarat sbb.:

- a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 72 SKS
- b. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 72 SKS dari nilai matakuliah yang terbaik

e. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun keempat, apabila memenuhi syarat sbb.:

- a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 96 SKS
- b. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 96 SKS dari nilai matakuliah yang terbaik

f. Evaluasi Keberhasilan Studi pada Akhir Studi Program Sarjana Jumlah kredit yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studi program sarjana minimal 144 SKS termasuk skripsi/tugas lain. Jumlah SKS minimum ditentukan dalam batas

sebaran tersebut. Mahasiswa yang telah mengumpulkan sekurang-kurangnya sejumlah SKS minimum diatas dinyatakan telah menyelesaikan program studi sarjana apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00
- b. Nilai D/D+ tidak melebihi 10% dari beban kredit total, kecuali untuk matakuliah tertentu yang tidak diperbolehkan memperoleh nilai D/D+
- c. Tidak ada nilai E
- d. Lulus ujian sarjana Apabila IP yang dicapai kurang dari 2,00 maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperbaiki nilai matakuliah selama batas masa studi belum dilampaui. Perbaikan harus dilakukan pada semester berikutnya saat matakuliah yang akan diperbaiki ditawarkan. Setiap matakuliah yang diperbaiki, nilai tertinggi yang digunakan untuk evaluasi

g. Pengguguran Kelebihan Mata Kuliah

Mahasiswa tidak diperbolehkan menggugurkan kelebihan mata kuliah yang telah diprogramkan dan telah tertulis/muncul dalam KHS, kecuali dalam keadaan khusus dengan persetujuan Wakil Bidang Akademik.

h. Batas Masa Studi

Program sarjana strata I harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 7 (tujuh) tahun, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa. Jika ternyata sampai batas masa studi yang ditentukan, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studinya. Masa studi tujuh tahun tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal, tetapi bagi mahasiswa yang tidak mendaftarkan ulang tanpa seizin rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

4.6 Ujian Tugas Akhir Program Sarjana

Untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana, pendidikan diselenggarakan dengan Sistem Kredit Semester dan diakhiri dengan ujian tugas akhir.

1. Ujian Tugas Akhir Program Sarjana

Untuk menempuh ujian akhir program sarjana, seorang mahasiswa

ditugaskan membuat tugas akhir yang berbentuk skripsi, yaitu karya ilmiah dibidang ilmunya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, telaah pustaka, dan praktek kerja lapang dalam bentuk magang kerja, atau tugas lain yang ditentukan oleh fakultas masing- masing.

a. Syarat membuat Tugas Akhir

Seorang mahasiswa diperkenankan membuat tugas akhir bilamana memenuhi syarat sbb.:

- i. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan
 - ii. Mengumpulkan minimum 80 SKS untuk KKN dan 120 SKS untuk Skripsi
 - iii. IPK sekurang-kurangnya 2,00
 - iv. Nilai D maksimal sebanyak 10% dan tidak ada nilai E
- Memenuhi syarat lain yang ditentukan dalam buku Pedoman Pendidikan UB

b. Tata cara dan metode pembuatan Tugas Akhir

Tata cara dan metode pembuatan tugas akhir diatur dalam Buku Pedoman KKN Tematik dan Skripsi

c. Nilai kredit Tugas Akhir

Nilai kredit tugas akhir program sarjana 4 SKS untuk KKN dan 6 SKS untuk skripsi

d. Waktu penyelesaian Tugas Akhir

- i. KKN harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 bulan pasca pelaksanaan
- ii. Skripsi harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 bulan untuk masing-masing tugas akhir sejak diprogramkan dalam KRS
- iii. Perpanjangan waktu harus dapat persetujuan Ketua Program sesuai dengan ketentuan yang berlaku

e. Pembimbing Tugas Akhir

- i. Syarat Pembimbing
Syarat-syarat Pembimbing untuk tugas akhir diatur dalam Manual Prosedur KKN dan Skripsi
- ii. Penentuan Pembimbing
Penentuan Pembimbing untuk tugas akhir diatur dalam Manual Prosedur KKN dan Skripsi

- iii. Tugas dan Kewajiban Pembimbing
Tugas dan kewajiban Pembimbing tugas akhir diatur dalam Manual Prosedur KKN dan Skripsi
2. Sifat dan Tujuan Ujian Tugas Akhir Program Sarjana
Sifat dan Tujuan Ujian Tugas Akhir Program Sarjana diatur dalam Manual Prosedur KKN dan Skripsi
3. Syarat Menempuh Ujian Tugas Akhir Program Sarjana
Syarat untuk menempuh Ujian Akhir Program Sarjana diatur dalam Manual Prosedur KKN dan Skripsi
4. Tata cara Permohonan Ujian Tugas Akhir Program Sarjana
Tata cara permohonan Ujian Tugas Akhir Program Sarjana diatur dalam Manual Prosedur KKN dan Skripsi
5. Majelis Penguji Ujian Tugas Akhir Program Sarjana
Majelis penguji Ujian Tugas Akhir Program Sarjana diatur dalam Manual Prosedur KKN dan Skripsi
6. Waktu Ujian Tugas Akhir Program Sarjana
Waktu Ujian Tugas Akhir Program Sarjana diatur dalam Manual Prosedur KKN dan Skripsi
7. Penilaian
Penilaian tugas akhir dalam bentuk KKN dan Skripsi diatur dalam Manual Prosedur KKN dan Skripsi
8. Yudisium Sarjana
 - a. Yudisium mahasiswa ditentukan berdasarkan tanggal yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan dinyatakan sebagai akhir masa studi.
 - b. Persyaratan akademik yang dimaksud pada butir 8.a ialah
 - Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus ujian tugas akhir program sarjana bila telah memenuhi persyaratan dan tidak melampaui maksimum masa studi 7 tahun
 - Telah menulis jurnal ilmiah sesuai ketentuan dan mengunggah ke website UB
 - Telah lulus TOEIC sesuai ketentuan dan diselenggarakan oleh lembaga resmi yang ditunjuk UB
 - c. Predikat. Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat yaitu: memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian yang

dinyatakan pada transkrip akademik. IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan adalah:

- i. IPK 2,00-2,75: Memuaskan
- ii. IPK 2,76-3,50: Sangat Memuaskan
- iii. IPK 3,51-4,00: *Cumlaude* (Dengan Pujian)

Predikat kelulusan dengan pujian (*cumlaude*) ditentukan juga dengan memperhatikan beberapa kriteria meliputi :

- a. masa studi maksimum 4 tahun
- b. tidak pernah terkena sanksi indisipliner atau sanksi Akademik;
- c. nilai setiap mata kuliah minimum B.
- d. Gelar Kesarjanaan
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan (SKH) diatur dengan SK Mendikbud Nomor 036/U/1993 tanggal 9 Februari 1993

4.7 Administrasi Tugas Akhir

a. KKN

x Persyaratan pengajuan Kuliah Kerja Nyata

Seorang mahasiswa diperkenankan mengajukan KKN bilamana memenuhi syarat-syarat berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan
2. Mengumpulkan minimum 110 SKS
3. IPK sekurang-kurangnya 2,00
4. Melakukan survai lokasi KKN dan mengajukan judul KKN ke Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Hewan
5. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) UB

x Tata cara dan metode Pembuatan Proposal dan Laporan KKN

Tata cara dan metode pembuatan proposal dan laporan KKN diatur dalam Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Laporan Praktek Kerja Lapang Program Studi Pendidikan Dokter Hewan

x Nilai Kredit KKN

Nilai Kredit Program KKN adalah 4 (empat) SKS

x Waktu Penyelesaian KKN

1. Pelaksanaan KKN di lokasi KKN adalah 30 hari kerja aktif

2. Masa penyelesaian KKN keseluruhan mulai pembuatan proposal, pelaksanaan KKN, ujian KKN dan bendel laporan KKN adalah 4 bulan dengan memperhatikan tugas akhir skripsi, namun selambat-lambatnya 6 bulan sejak di program di KRS.
3. Penyelesaian KKN yang melebihi 1 tahun pasca pengajuan KKN maka harus mengulang KKN dengan judul yang berbeda

x **Pembimbing KKN**

Seorang mahasiswa dibimbing oleh 2 orang dosen pembimbing terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.

x **Prosedur pengajuan Praktek Kerja Lapang hingga ujian**

1. Mahasiswa secara informal melakukan survey lapangan untuk menjajagi tempat praktek kerja lapang yang diinginkan sesuai minat dengan tempat KKN yang berkaitan dengan kedokteran hewan dan memiliki dokter hewan pada instansi KKN
2. Setelah mendapatkan kepastian tempat, selanjutnya mahasiswa datang ke Bagian Akademik untuk meminta formulir pendaftaran Praktek Kerja Lapang disertai KRS
3. Mahasiswa mengajukan KKN kepada Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Hewan dan memberikan info terkait kegiatan KKN yang direncanakan
4. Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Hewan mengajukan usulan dosen Pembimbing dan Penguji KKN untuk mahasiswa KKN yang bersangkutan kepada Wakil Dekan I
5. Staf administrasi akademik memperoleh data dosen pembimbing dan penguji KKN, memproses surat kesediaan pembimbing KKN dan mengumumkan kepada mahasiswa tentang pembimbing dan penguji KKN
6. Mahasiswa mempersiapkan proposal KKN dengan arahan dosen pembimbing dan mendapatkan persetujuan dosen pembimbing selambat-lambatnya 2 bulan setelah mahasiswa mendapatkandosen pembimbing KKN, apabila melebihi maka harus mengajukan judul KKN baru.
7. Staf administrasi akademik memproses surat permohonan ijin KKN pada instansi yang dituju, dengan lampiran Proposal KKN yang

disusun mahasiswa

8. Mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan selama 30 hari aktif
9. Mahasiswa melaporkan dan menyusun laporan KKN dengan arahan dosen pembimbing selambat-lambatnya 2 bulan setelah KKN selesai, apabila melebihi hal tersebut maka KKN harus diulang dengan pengajuan judul awal kembali
10. Mahasiswa memproses pelaksanaan ujian KKN berdasarkan persetujuan pembimbing KKN
11. Staf administrasi akademik memproses berkas pelaksanaan ujian KKN dan memproses Surat Tugas Pembimbing dan Penguji KKN
12. Pelaksanaan ujian KKN
13. Mahasiswa KKN melakukan revisi laporan KKN dan mendapat persetujuan penguji dan pembimbing KKN selambat-lambatnya 1 bulan setelah ujian KKN berlangsung, apabila melebihi waktu tersebut mahasiswa harus ujian ulang KKN
14. Mahasiswa menyusun dan menyerahkan laporan KKN yang sudah disetujui kepada :
 - a. Pembimbing KKN (2)
 - b. Instansi tempat KKN
 - c. Ruang baca FKH UB
 - d. Bagian Akademik FKH UB
 - e. Yang bersangkutan
15. Bagian administrasi akademik memproses nilai KKN yang sudah diolah dosen pembimbing dan mengumumkan melalui SIAM

b. Skripsi

Pendidikan Program Sarjana di Universitas Brawijaya diselenggarakan dengan sistem kredit semester dan diakhiri dengan ujian tugas akhir. Untuk menempuh ujian tugas akhir program sarjana, seorang mahasiswa ditugaskan membuat tugas akhir yang berbentuk skripsi, yaitu karya ilmiah di bidang ilmunya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dan studi kepustakaan.

x **Syarat-syarat mengajukan skripsi**

Seorang mahasiswa diperkenankan mengajukan skripsi bilamana memenuhi syarat-syarat berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester di tahun akademik yang bersangkutan dan memprogram Skripsi KRS
2. Mengumpulkan ≥ 120 SKS
3. IPK sekurang-kurangnya 2,00
4. Menaati kalender akademik tugas akhir FKH UB
5. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan oleh Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) UB

x **Tata cara dan metode pembuatan skripsi**

Tata cara dan metode pembuatan skripsi diatur dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Hewan FKH UB

x **Nilai Kredit Skripsi**

Nilai kredit skripsi sebagai tugas akhir program sarjana sekurang-kurangnya 6 (enam) SKS

x **Waktu Penyelesaian Skripsi**

1. Skripsi harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tugas akhir deprogram dalam KRS
2. Perpanjangan waktu, dalam dilakukan dengan persetujuan Ketua Program Studi dengan tata cara yang ditentukan di FKH UB

x **Pembimbing Skripsi**

Proses pembimbing skripsi, seorang mahasiswa dibimbing oleh 2 dosen yang terdiri dari Pembimbing Utama dan seorang Pembimbing Pendamping.

x **Seminar Proposal Skripsi**

Seminar proposal skripsi adalah seminar proposal yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk pelaksanaan penelitian skripsi. Seminar dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan proposal skripsi.

Seorang mahasiswa diperkenankan mengajukan seminar proposal

bilamana telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Telah memprogram skripsi pada KRS pada tahun akademik yang bersangkutan
2. Mengajukan permohonan ujian skripsi ke bagian akademik FKH UB
3. Telah menempuh sejumlah ≥ 120 SKS
4. IPK sekurang-kurangnya 2,00
5. Melaksanakan ujian seminar proposal selambat-lambatnya 2 bulan setelah pengumuman dosen pembimbing skripsi keluar, apabila melewati batas itu maka melakukan pengajuan ulang ke Ketua Program Studi
6. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan oleh Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) UB

x **Seminar Hasil**

Seminar hasil skripsi adalah seminar hasil yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk pelaksanaan ujian akhir sarjana (ujian komprehensif). Seminar dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan penelitian skripsi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi.

Seorang mahasiswa diperkenankan mengajukan seminar hasil skripsi bilamana telah memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Telah memprogram skripsi pada KRS pada tahun akademik yang bersangkutan
2. Telah melaksanakan proposal skripsi
3. Telah mengikuti minimal 10 seminar terbuka
4. Telah menyelesaikan pelaksanaan penelitian skripsi
5. Telah menempuh sejumlah ≥ 120 SKS
6. IPK sekurang-kurangnya 2,00
7. Telah melaksanakan ujian KKN
8. Melaksanakan seminar hasil selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian seminar proposal, apabila melebihi itu maka ujian ulang seminar proposal
9. IPK sekurang-kurangnya 2,00
10. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan oleh Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) UB

x Ujian Komprehensif

Ujian akhir sjarna (ujian komprehensif) adalah ujian terakhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Hewan. Ujian bersifat komprehensif, dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapan teknologi sesuai dengan bidang kedokteran hewan. Ujian juga bertujuan untuk membekali mahasiswa terhadap hal-hal yang dianggap lemah.

Seorang mahasiwa diperkenankan menempuh ujian akhir sarjana bilamana memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa dan memprogram skripsi pada tahun akademik yang bersangkutan
2. Lulus semua MK yang sudah ditempuh (total SKS kecuali skripsi)
3. Tidak ada nilai akhir E
4. IPK sekurang-kurangnya 2,00
5. Telah melaksanakan seminar hasil skripsi
6. Telah mengumpulkan hardcover KKN dan nilai KKN sudah keluar
7. Melaksanakan ujian komprehensif selambat-lambatnya 1 bulan setelah ujian seminar hasil skripsi, apabila melebihi waktu tersebut maka ujian ulang seminar hasil
8. Memenuhi syarat-syarat lain untuk ditetapkan di Fakultas Kedokteran Hewan UB

4.8 Program Semester Antara

a. Definisi

Program Semester Antara adalah program perkuliahan yang dilaksanakan antara semester genap dan semester ganjil. Mata kuliah praktikum tidak diselenggarakan dalam Program Semester Pendek.

b. Tujuan

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah **yang sudah pernah ditempuh** dalam rangka meningkatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) serta menghindari terjadinya putus studi.

c. Penyelenggaraan

Meliputi kegiatan tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri dan

ujian akhir. Waktu dan pelaksanaan diatur oleh program studi penyelenggara

d. Kurikulum dan Peraturan Akademik

Kurikulum dan peraturan akademik pada perkuliahan semester pendek tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat itu.

e. Nilai maksimal semester antara adalah B+

f. Batas maksimal SKS yang boleh diambil adalah 10 SKS

g. Jumlah peserta minimal adalah 20 orang per mata kuliah

4.9 Profesi Dokter Hewan

Untuk menuju kompetensi medis sebagai klinikus disusun kurikulum berbasis kompetensi dalam mencapai Sarjana Kedokteran Hewan (SKH) sejumlah 149 SKS selama 8 (delapan) Semester. Dilanjutkan dengan Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) yang merupakan satu kesatuan Pendidikan Kedokteran Hewan.

Pendidikan lanjutan yang merupakan suatu kesatuan setelah Strata I adalah **Profesi Dokter Hewan (PPDH)** dengan jumlah SKS 37. Pendidikan ini dilakukan setelah mahasiswa lulus pendidikan S-1 dengan memperoleh gelar Dokter Hewan (drh). Karakter pendidikan profesi ini ialah keterampilan/ praktik dengan alokasi waktu dan kegiatan magang yaitu kegiatan lapangan /keterampilan, yang meliputi pengenalan, pemahaman, penentuan dan kemampuan diagnosis serta pencegahan dan pengobatansuatu penyakit hewan baik individu maupun kelompok; keamanan pangan dan administrasi kedinasan yang bersifat wajib maupun pilihan.

Program PPDH harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 2 (dua) tahun, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa. Jika ternyata sampai batas masa studi yang ditentukan, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studinya. Masa studi tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal, tetapi bagi mahasiswa yang tidak mendaftarkan ulang tanpa seizin rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

4.9.1 Ujian Akhir PPDH

Untuk menyelesaikan PPDH, pendidikan diselenggarakan dengan Sistem Kredit Semester kemudian diakhiri dengan ujian akhir setiap departemen dan ujian profesi dokter hewan

9. Ujian Profesi Dokter Hewan

Ujian Profesi Dokter Hewan adalah ujian yang dilaksanakan setelah peserta PPDH dinyatakan lulus dari seluruh rotasi PPDH dan merupakan persyaratan sebelum dapat melaksanakan yudisium. Teknis Pelaksanaan Ujian Profesi Dokter Hewan diatur dalam Manual Prosedur Ujian Profesi Dokter Hewan

10. Penilaian

Hasil Ujian PPDH dan Ujian Profesi Dokter Hewan diolah menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan 8 (delapan) *grade* (A, B+, B, C+, C, D+, D, dan E). **Minimal kelulusan adalah nilai B**, apabila nilai tersebut belum dicapai maka dapat diadakan ujian ulang sampai mencapai nilai minimal dengan memperhatikan rentang waktu PPDH dan ketentuan yang berlaku.

11. Yudisium Dokter Hewan

- a. Yudisium peserta PPDH ditentukan berdasarkan tanggal yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dengan prosedur pelaksanaan diatur dalam Manual Prosedur Yudisium PPDH
- b. Persyaratan akademik yang dimaksud pada butir 4.a ialah
 - Telah menyelesaikan seluruh program PPDH yang dibuktikan dengan menunjukkan Laporan PPDH, Buku Kendali Akademik PPDH, dan bukti nilai PPDH (dari akademik maupun masing-masing rotasi)
 - Telah melaksanakan Ujian Profesi Dokter Hewan
- c. Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat yaitu: memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik. IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan adalah:
 - i. IPK 2,00-2,75: Memuaskan
 - ii. IPK 2,76-3,50: Sangat Memuaskan
 - iii. IPK 3,51-4,00: *Cumlaude* (Dengan Pujian)

Predikat kelulusan dengan pujian (*cumlaude*) ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum.

d. Gelar

Peserta PPDH yang telah melaksanakan yudisium akan diberikan gelar Dokter Hewan (drh.)

4.10 Sertifikasi Kompetensi Dokter Hewan

Setelah menyelesaikan PPDH, lulusan akan mendapatkan uji kompetensi yang dilaksanakan oleh Komite Bersama Ujian Nasional Sertifikasi Kompetensi Dokter Hewan yang beranggotakan Majelis Pendidikan Profesi Dokter Hewan (MP2KH) dan perwakilan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) penyelenggara pendidikan dokter hewan sebagai upaya menjaga kualitas lulusan. Setelah menempuh Uji kompetensi barulah seorang lulusan dengan gelar profesi Dokter Hewan layak dinyatakan dan dapat melaksanakan kewenangan medik veteriner serta diperkenankan menyandang gelar profesi Dokter Hewan. Dengan pengaturan MP2KH, dokter hewan yang disumpah setelah tanggal 21 Juni 2010, akan diwajibkan melakukan Ujian Nasional Sertifikasi Kompetensi Profesi Dokter Hewan yang dikendalikan bersama antara PTN dengan MP2KH. Pelaksanaan Ujian Nasional Sertifikasi Kompetensi Dokter Hewan Indonesia (Ujinas KDHI) berdasarkan pada Panduan Ujinas KDHI yang dikeluarkan oleh Pengurus Besar Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PB-PDHI).

Untuk melakukan praktek medis, seorang dokter hewan harus mendapatkan Surat Ijin Praktek dari Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) yang mewakili PB PDHI. Surat Ijin tersebut harus diperbarui setiap 3 (tiga) tahun dengan selalu melaksanakan secara aktif penyegaran profesi (*continuing professional development*) yang diselenggarakan secara bersama oleh PDHI dengan lembaga lain, dan memenuhi kriteria minimal sebagai Dokter Hewan Praktek seperti Peraturan Menteri Pertanian No. 02/Permentan/OT.140/1/2010 yang berlaku.

BAB V

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan dari penyelenggaraan Kurikulum dengan Sistem Kredit Semester, diperlukan pelaksanaan administrasi pendidikan tahap demi tahap akan diatur dan dilaksanakan secara sentral, dengan memanfaatkan PPTI-UB. Antara lain dengan program SIAKAD untuk melakukan pendaftaran *on line*, KHS dan KRS *on line* secara terpadu.

A. Syarat Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan sistem kredit yang baik, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Pedoman Pendidikan

Pedoman pendidikan UB disediakan sebelum perkuliahan tahun akademik tertentu dimulai, dan berisi antara lain

- a. Kalender akademik yang mengatur:
 - i. Waktu awal dan akhir kuliah, ujian, pendaftaran ulang, dan kegiatan akademik lain pada semester ganjil dan genap
 - ii. Kegiatan *dies natalis*, wisuda, dan kegiatan seremonial lain
 - iii. Kegiatan kemahasiswaan
- b. Penjelasan tentang Sistem Kredit Semester
- c. Penjelasan tentang tujuan pendidikan
- d. Penjelasan tentang peraturan akademik yang terkait dengan perkuliahan, ujian, evaluasi keberhasilan studi, mutasi mahasiswa dan lain-lain.
- e. Penjelasan tentang pengelolaan administrasi pendidikan
- f. Penjelasan tentang bimbingan konseling dan penasehat akademik
- g. Penjelasan tentang tatakrama kehidupan kampus

2. Fungsi dan peran Dosen Penasehat Akademik

(Penjelasan sesuai dengan Pedoman Pendidikan UB Tahun

3. Nomor Induk Mahasiswa

Pengaturan Nomor Induk Mahasiswa diatur dalam aturan sesuai Pedoman Pendidikan UB Tahun 2016/2017 tentang Administrasi Pendidikan) Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan administrasi sistem kredit, diperlukan beberapa tahap kegiatan pada setiap semester yaitu:

1. Persiapan Pendaftaran

Bahan-bahan yang diperlukan pada tahap persiapan pendaftaran ini antara lain:

- a. Daftar nama Penasehat Akademik (PA) beserta mahasiswa yang dibimbingnya
- b. Petunjuk pengisian beserta kartu-kartunya yaitu:
 - i. Kartu Rencana Studi (KRS)
 - ii. Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)
 - iii. Kartu Pembatalan Matakuliah (KPM)
 - iv. Kartu Hasil Studi (KHS)

2. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pertama-tama mahasiswa datang ke Sub Bagian Akademik FKH UB untuk mengambil kelengkapan pendaftaran dengan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku untuk semester tersebut.

a. Penentuan Rencana Studi Semester

Penentuan rencana studi semester ini dilakukan dengan bimbingan dosen PA yang telah ditunjuk. Untuk mahasiswa baru, rencana studi semester pertama diwajibkan mengambil beban studi yang telah ditetapkan. Penentuan rencana studi semester selanjutnya ditentukan berdasarkan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya. Besarnya beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya ditentukan oleh indeks prestasi

yang telah disetujui oleh dosen PA, kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Akademik FKH-UB.

b. Perubahan Rencana Studi

Yang dimaksud dengan perubahan rencana studi adalah mengganti sesuatu matakuliah dengan matakuliah lain dalam semester yang sama. Perubahan rencana studi dilaksanakan **paling lambat pada akhir minggu pertama** dan harus mendapat persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik.

c. Pembatalan Matakuliah

Yang dimaksud dengan pembatalan matakuliah adalah pembatalan rencana pengambilan matakuliah yang oleh karenanya tidak diuji pada semester yang bersangkutan. diberi kesempatan selambat-lambatnya pada minggu kedua. Pembatalan ini harus mendapat persetujuan dosen PA dan segera dilaporkan kepada Sub bagian Administrasi FKH UB

d. Hasil Studi

Yang dimaksud dengan hasil studi adalah nilai yang diperoleh mahasiswa bagi semua matakuliah yang diprogram dalam KRS dan dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS)

Aktifitas di atas dilakukan secara *online* setelah mendapatkan persetujuan dosen PA.

3. Kuliah, seminar, praktikum dan sejenisnya

Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah, seminar, praktikum dan kegiatan akademik sejenisnya sesuai dengan KRS secara tertib dan teratur menurut ketentuan yang berlaku. Jadwal jam kuliah dan praktikum diatur oleh FKH-UB dan dapat dilaksanakan mulai pukul 06.00 hingga pukul 16.00

4. Penyelenggaraan ujian matakuliah

Tahap-tahap yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan

ujian adalah sebagai berikut:

a. Merencanakan jadwal ujian

Sesuai dengan kalender akademik, jadwal ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) harus direncanakan terlebih dahulu secara cermat dan diumumkan kepada mahasiswa dan dosen. Jadwal ujian diumumkan selambat-lambatnya seminggu sebelum ujian berlangsung, sehingga mahasiswa maupun dosen dapat mengatur persiapan yang diperlukan sedini mungkin. Jadwal ujian hendaknya disusun bersama-sama dengan penyusunan jadwal kuliah dan jadwal praktikum. UTS dan UAS dilaksanakan oleh panitia yang ditetapkan oleh Ketua Program.

b. Pelaksanaan ujian

Yang boleh menempuh ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari perkuliahan untuk semester yang bersangkutan serta memenuhi ketentuan lainnya. Hasil ujian berupa nilai akhir beserta komponen –Bagi mahasiswa yang akan membatalkan sesuatu matakuliahkomponennya (nilai UTS, praktikum, nilai *quiz* dan lain-lain) diumumkan kepada mahasiswa.

5. Pengadministrasian nilai

a. Kartu Hasil Studi (KHS)

Hasil ujian oleh dosen harus segera diserahkan ke Sub Bagian Akademik, agar dapat dilakukan pengisian KHS dan KRS untuk semester berikutnya. KHS semester dibuat rangkap lima, masing-masing untuk dosen PA, mahasiswa, orang tua/wali mahasiswa, Sub Bagian Akademik FKH dan Pusat Komputer Universitas

b. Penyimpanan hasil ujian mahasiswa

Penyimpanan hasil ujian mahasiswa dilakukan oleh

Sub Bagian Akademik PKH dan Pusat Komputer Universitas. Data hasil ujian mahasiswa yang perlu disimpan adalah:

- i. Daftar hasil ujian mahasiswa setiap matakuliah
- ii. KHS yang mencakup nilai kumulatif hasil ujian mahasiswa yang bersangkutan pada setiap semester dan indek prestasinya
- iii. Nilai kumulatif untuk semua matakuliah sejak semester awal sampai dengan semua semester yang telah ditempuh

B. Registrasi Mahasiswa

6. Tujuan

- a. Untuk penertiban pelaksanaan kegiatan akademik pada setiap semester
- b. Untuk mengetahui besarnya "*student body*" dan banyaknya mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik secara aktif pada setiap semester
- c. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan keadaan mahasiswa

7. Macam registrasi mahasiswa

a. Registrasi administrasi

Yang dimaksud dengan registrasi administrasi adalah kegiatan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa Program Kedokteran Hewan UB. Kegiatan registrasi administrasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara tertib pada setiap awal semester sesuai dengan ketentuan kalender akademik

i. Registrasi administrasi calon mahasiswa baru

(sesuai dengan Buku Pedoman Pendidikan UB)

ii. Registrasi administrasi mahasiswa lama

1. Setiap mahasiswa lama diharuskan datang sendiri untuk menyelesaikan registrasi administrasi dengan menyerahkan:

a. Formulir registrasi administrasi yang telah diisi

- b. Kartu Tanda Mahasiswa semester sebelumnya
 - c. Tanda bukti pelunasan SPP tahun akademik sebelumnya
 - d. Tanda bukti pelunasan SPP semester/tahun akademik yang bersangkutan
 - e. Dua lembar pasfoto ukuran 3x3 cm
 - f. Bagi mahasiswa yang tidak terdaftar sebagai mahasiswa atau cuti akademik pada semester sebelumnya harus mendapat ijin untuk registrasi administrasi kembali dari Rektor
2. Sanksi
- a. Mahasiswa lama yang **tidak melakukan registrasi administrasi** pada suatu semester tertentu tanpa persetujuan rektor, **dinyatakan bukan mahasiswa untuk semester tersebut dan diperhitungkan dalam masa studinya.**
 - b. Mahasiswa lama yang **terlambat registrasi administrasi dengan alasan apapun tidak dapat dibenarkan dan pada semester tersebut dinyatakan tidak terdaftar** sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya
 - c. Mahasiswa lama yang tidak terdaftar seperti pada butir b, dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor **selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sejak penutupan registrasi administrasi**
 - d. Mahasiswa lama yang **tidak terdaftar lebih dari 2 (dua) semester kumulatif dinyatakan mengundurkan diri** sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya
 - e. **Tidak ada perpanjangan waktu** untuk registrasi administrasi

x Registrasi akademik

Yang dimaksud dengan registrasi akademik adalah

pendaftaran untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu

- i. Kegiatan registrasi akademik meliputi antara lain:
 1. Pengisian dan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS)
 2. Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)
 3. Pembatalan matakuliah
- ii. Konsultasi rencana studi merupakan kegiatan yang harus dilakukan antara mahasiswa dengan dosen Penasehat Akademik sesuai dengan kalender akademik
- iii. Seorang mahasiswa dapat menjadi peserta suatu matakuliah apabila telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan disetujui dosen PA-nya
- iv. KRS yang sudah disetujui dosen PA harus segera diserahkan ke Sub bagian Akademik Fakultas

C. Ketentuan Pembayaran SPP

Ketentuan membayar SPP baik untuk mahasiswa baru dan mahasiswa lama diatur dalam Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya, meliputi jenis biaya yang harus dibayarkan, persyaratan pembayaran dan besarnya biaya studi yang dikenakan berdasarkan SK Rektor.

D. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

Mahasiswa yang terdaftar akan memiliki KTM dalam fisik kartu plastik dengan "*barcode number*" yang pengesahan registrasinya dengan "*hot stamp*"

1. KTM diterimakan kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan registrasi administrasi secara lengkap
2. Apabila terjadi kesalahan dalam pengisian KTM, mahasiswa harus melaporkan kepada BAAK untuk diganti dengan KTM yang baru
3. KTM merupakan tanda bukti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya pada semester yang bersangkutan

E. Mutasi Mahasiswa

Yang dimaksud dengan mutasi mahasiswa ialah perubahan status mahasiswa yang meliputi status akademik dan administrasi. Mutasi

mahasiswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Cuti Akademik

- a. Cuti akademik adalah penundaan registrasi administrasi, dalam jangka waktu tertentu dengan izin Rektor
- b. Seorang mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik paling lama dua tahun kumulatif
- c. Jangka waktu cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi kecuali bagi mahasiswa yang tidak daftar ulang tanpa seizin Rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi
- d. Mahasiswa berhak mengajukan cuti akademik sesudah mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya satu semester
- e. Permohonan cuti akademik diajukan kepada rektor dengan disertai alasan-alasan yang kuat dan diketahui oleh Dekan dan orang tua/wali/instansi mahasiswa yang bersangkutan, paling lambat satu minggu sejak penutupan registrasi akademik

2. Mahasiswa Tugas Belajar

Universitas Brawijaya menerima mahasiswa tugas belajar dari instansi pemerintah/swasta dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Berijazah Akademi/Sarjana Muda Perguruan Tinggi
- b. Memenuhi syarat-syarat akademik dan administrasi yang ditentukan
- c. Berasal dari fakultas atau program studi yang sesuai
- d. Penerimaan mahasiswa tugas belajar dilakukan oleh Rektor atas pertimbangan Dekan dan dilakukan sepanjang daya tampung memungkinkan. Mahasiswa tugas belajar diwajibkan mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan terkait paling lambat satu bulan sebelum perkuliahan tahun akademik baru dimulai

3. Pindah ke Perguruan Tinggi Lain

- a. Mahasiswa Universitas Brawijaya yang akan pindah ke Perguruan Tinggi lain, harus mengajukan permohonan kepada

Rektor dengan tembusan kepada Dekan, disertai alasan kepindahannya

- b. Mahasiswa yang telah pindah ke Perguruan Tinggi lain tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya

4. Putus Kuliah

Mahasiswa putus kuliah ialah mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan evaluasi keberhasilan studi tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, tahun keempat, dan akhir program studi sarjana dan tidak terdaftar ulang lebih dari dua semester kumulatif

- a. Jumlah mahasiswa putus kuliah tiap semester dilaporkan Dekan kepada Rektor
- b. Rektor mengeluarkan Surat keputusan tentang putus kuliah untuk mahasiswa yang bersangkutan

5. Meninggal dunia

Apabila ada mahasiswa meninggal dunia, Dekan melaporkan kepada Rektor

6. Pemberhentian Sebagai Mahasiswa Universitas Brawijaya

Mahasiswa dapat diberhentikan selama-lamanya atau sementara apabila melanggar ketentuan SK Rektor No.044/SK/1985 tentang Tata Tertib Keluarga Besar Universitas Brawijaya, serta ketentuan lain yang berlaku di Universitas Brawijaya

F. Perpindahan Mahasiswa ke Universitas Brawijaya

1. Syarat-syarat

- a. Yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan adalah:
 - i. Untuk program sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 3 semester serta telah mengumpulkan:

1. Untuk 2 semester: telah mencapai minimal 40 SKS dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
2. Untuk 3 semester: telah mencapai 60 SKS dengan IPK $\geq 3,00$

2. Tata Cara Mengajukan Permohonan Pindah

Tata cara mengajukan permohonan pindah adalah sebagai berikut:

- a. Permohonan pindah diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat kepada Rektor Universitas Brawijaya dengan tembusan kepada Ketua Program Kedokteran Hewan
- b. Permohonan harus dilampiri:
 - i. Daftar nilai asli yang diperoleh dari PT asal, dengan IPK-nya
 - ii. Surat pindah dari PT asal
 - iii. Persetujuan orang tua/wali/instansi
 - iv. Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan PT asal

3. Waktu Pengajuan Permohonan Pindah

- a. Permohonan pindah harus diterima Universitas Brawijaya paling lambat satu bulan sebelum kuliah tahun akademik baru (semester ganjil) dimulai
- b. Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut pada butir (a) dilampaui

5.1.1 H. Perpindahan Mahasiswa Antar Fakultas di UB

(1) Syarat-syarat

- a. Yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan adalah:
 - a. Untuk program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 4 semester serta telah mengumpulkan:
 - (1) Untuk 2 semester: 24 SKS dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - (2) Untuk 4 semester: 48 SKS dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
- b. Bukan putus studi karena tidak memenuhi ketentuan

akademik pada Fakultas asal

- c. Tidak pernah melanggar peraturan Fakultas asal
 - d. Persetujuan pindah dari Fakultas asal
 - e. Dekan FKH menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima
 - f. Perpindahan mahasiswa antar fakultas hanya boleh satu kali selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa Universitas Brawijaya
- (2) Tata Cara Mengajukan Permohonan Pindah
- a. Permohonan pindah diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat kepada Rektor Universitas Brawijaya dengan tembusan kepada Dekan FKH UB
 - b. Permohonan tersebut harus dilampiri:
 - a. Daftar nilai asli yang diperoleh dari Fakultas asal, dengan IPK-nya
 - b. Surat Pindah dari Fakultas asal
 - c. Persetujuan orang tua/wali/instansi
 - d. Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan Fakultas asal
- (3) Waktu Pengajuan Permohonan Pindah
- a. Permohonan pindah harus diterima Rektor paling lambat 1 bulan sebelum kuliah dimulai
 - b. waktu seperti tersebut pada butir (a) dilampaui

G. Kelulusan Sarjana

1. Mahasiswa yang lulus ujian sarjana, berhak memperoleh ijazah yang diserahkan pada saat wisuda. Dimana pelaksanaan wisuda akan diatur dalam Pedoman Pendidikan UB dan peraturan lain yang berkaitan.
2. Ijazah alumni UB jika dikemudian hari hilang, rusak, atau terbakar tidak dapat diduplikasikan atau diganti atau dibuatkan ijazah baru, tapi akan dibuatkan Surat Keterangan pengganti ijazah.

H. Profesi Dokter Hewan

Seorang yang telah dinyatakan lulus oleh FKH-UB setelah menyelesaikan Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) dan mendapat gelar profesi Dokter Hewan akan terlebih dahulu mendapatkan sumpah dalam keyakinannya masing-masing baru mendapatkan ijazah profesi. Sedangkan sebagai syarat ijin Praktek harus melalui ujian nasional Sertifikasi Kompetensi Profesi Dokter Hewan yang diselenggarakan oleh PT dengan MP2KH

I. Pendaftaran PPDH

Penerimaan PPDH diselenggarakan 2 (dua) kali dalam setahun dengan jumlah maksimal peserta PPDH setiap Gelombang pendaftaran 40 orang. Selama masa dimana FKH belum dapat menyelenggarakan PPDH sepenuhnya di lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya, jadwal menyesuaikan Perguruan Tinggi atau Lembaga yang menyelenggarakan *Nursery*.

1. Persyaratan Akademik
Peserta Program PPDH yaitu Sarjana Kedokteran Hewan yang telah lulus Program Sarjana Kedokteran Hewan dari Perguruan Tinggi di Indonesia dan atau lulusan dari Perguruan Tinggi asal luar negeri yang telah diakui kesetaraannya serta lulus seleksi masuk
2. Persyaratan Administrasi dan Registrasi
 - a. Menyerahkan Surat Keterangan Lulus (SKL) atau Ijazah Sarjana Kedokteran Hewan
 - b. Mengisi borang pendaftaran peserta program PPDH FKH-UB
 - c. Membayar SPP dan Biaya Operasional Pendidikan Profesi atau Unit Cost yang telah ditentukan oleh Rektor bagi lulusan UB
 - d. Menyerahkan salinan bukti lulus seleksi dan pembayaran Biaya Operasional Pendidikan Program PPDH yang telah ditentukan.
3. Lulus pada Ujian Seleksi PPDH

J. NIM PPDH

Setiap peserta PPDH setelah melaksanakan pendaftaran program PPDH akan mendapatkan NIM Baru sesuai aturan yang berlaku di Universitas Brawijaya.

K. Pelaksanaan PPDH

Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan dilaksanakan sesuai dengan jadwal PPDH yang dikeluarkan oleh Bagian Akademik PKH UB. Pelaksanaan kegiatan koasistensi diserahkan kepada masing-masing rotasi/Departemen dengan memperhatikan rentang waktu, jumlah sks, dan kompetensi minimal yang wajib diberikan sesuai dengan Manual Prosedur PPDH. Kegiatan koasistensi di rotasi/departemen dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

b. Evaluasi Kemampuan Akademik PPDH (Ujian PPDH)

Untuk menempuh Ujian PPDH maka setiap peserta PPDH diwajibkan untuk menyelesaikan kegiatan koasistensi pada rotasi/departemen terkait dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan kegiatan PPDH sebagai persyaratan utama pelaksanaan ujian PPDH pada setiap rotasi/Departemen.

x Syarat pembuatan Laporan PPDH (berlaku umum untuk setiap Rotasi/Departemen)

Seorang peserta PPDH dapat membuat laporan PPDH dengan syarat sebagai berikut :

- i. Terdaftar sebagai peserta PPDH pada Rotasi/Departemen terkait
- ii. Menyelesaikan kegiatan koasistensi di rotasi/departemen terkait sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- iii. Persentase kehadiran selama pelaksanaan PPDH 100%
- iv. Ujian akhir dilaksanakan dengan cara ujian lisan dengan teknis pelaksanaan diserahkan kepada

Koordinator PPDH untuk masing-masing rotasi/departemen

v. Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh Rotasi/Departemen terkait

x Waktu pelaksanaan Ujian PPDH

i. Ujian PPDH untuk rotasi yang dilaksanakan di dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya wajib dilaksanakan dalam rentang waktu pelaksanaan rotasi tersebut

ii. Ujian PPDH untuk Rotasi yang dilaksanakan di luar lingkungan FKH UB (PDHB 24 Jam dan FKH Unair) dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan rotasi di luar berakhir atau sesuai jadwal yang ditentukan bagian akademik.

iii. Pelaksanaan Ujian PPDH di luar rentang waktu pelaksanaan yang ditentukan dan diperkirakan dapat mengganggu pelaksanaan PPDH di rotasi yang lain harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi Kedokteran Hewan

iv. Ujian Ulangan PPDH dapat dilakukan pada sewaktu-waktu sepanjang tidak mengganggu pelaksanaan rotasi lain dan atas persetujuan dari Koordinator rotasi yang bersangkutan. Pelaksanaan ujian ulang ini dibatasi dalam rentang waktu 15 bulan terhitung sejak peserta PPDH memulai pelaksanaan program PPDH.

x Penguji PPDH

i. Syarat Penguji

Syarat-syarat Penguji untuk Ujian PPDH diatur dalam Manual Prosedur PPDH

ii. Penentuan Penguji

Penentuan Penguji untuk Ujian PPDH diatur dalam Manual Prosedur PPDH

iii. Tugas dan Kewajiban Penguji
Tugas dan kewajiban Penguji PPDH diatur dalam
Manual Prosedur PPDH

L. Kelulusan Dokter Hewan

1. Mahasiswa yang lulus ujian profesi dokter hewan, berhak memperoleh ijazah yang diserahkan pada saat wisuda. Dimana pelaksanaan wisuda akan diatur dalam Pedoman Pendidikan UB dan peraturan lain yang berkaitan.
2. Ijazah alumni UB jika dikemudian hari hilang, rusak, atau terbakar tidak dapat diduplikasikan atau diganti atau dibuatkan ijazah baru, tapi akan dibuatkan Surat Keterangan pengganti ijazah.

M. Sanksi Akademik

1. Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik
2. a. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 80%, tidak diperbolehkan menempuh ujian akhir semester untuk matakuliah yang bersangkutan
- b. Mahasiswa yang membatalkan sesuatu matakuliah setelah UTS matakuliah tersebut tetap diperhitungkan untuk menentukan IP
- c. Mahasiswa yang curang dalam ujian, seluruh rencana studi semesternya dibatalkan
- d. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan
- e. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan
- f. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing paling lama 2 semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal

- g. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari fakultas
- h. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi, maka seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dibatalkan
- i. Mahasiswa yang terbukti melakukan tindak pidana yang dikuatkan dengan putusan pengadilan, dikenakan sanksi akademik berupa:
 - 1) Skorsing bila dipidana kurang dari setahun
 - 2) Diberhentikan sebagai mahasiswa UB bila dipidana lebih dari setahun

BAB VI

PEDOMAN PENERAPAN OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia merupakan tolak ukur keberhasilan suatu negara untuk berkompetisi dalam menghasilkan produk unggulan diberbagai bidang serta menciptakan berbagai inovasi dan karya yang dapat dimanfaatkan secara global. Guna mencapai tujuan tersebut diperlukan kesadaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selama ini, SDM kita lebih banyak berinovasi untuk mengikuti perkembangan yang dibuat dari negara-negara maju agar tidak semakin tertinggal. Bangsa ini harus mampu untuk menjadi pelopor dan rujukan dalam berbagai sector agar hal ini dapat terwujud maka pemerintah memunculkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2012, dengan tujuan menyetarakan kemampuan SDM Indonesia dengan Negara-negara lain dari berbagai sektor profesi dan keahlian dengan standar minimal capaian pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan hingga saat ini adalah mencapai standar capaian pembelajaran tersebut, yang tentu saja hal ini membutuhkan usaha yang sangat besar dari seluruh *stakeholder*, khususnya pendidikan tinggi.

Paradigma yang dipilih oleh Universitas Brawijaya dan Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya (FKH UB) dalam mencapai kemampuan sumber daya dengan melampaui standar yang ada (KKNI dan SNPT) adalah dengan menerapkan *Outcome Based Education* (OBE), dengan fokus bergerak dari ruang kelas atau tempat kegiatan belajar untuk menentukan apa yang harus dicapai oleh mahasiswa (Capaian Pembelajaran Lulusan) hingga kemampuan pembelajaran seumur hidup di dunia kehidupan yang nyata bisa tercapai untuk mensejahterakan diri sendiri, lingkungannya dan dunia.

Pembelajaran berorientasi luaran (OBE) memiliki pendekatan sistem pendidikan dengan cara menggabungkan tiga elemen: teori pendidikan, struktur yang sistematis untuk pendidikan, dan pendekatan khusus dalam praktik pembelajarannya. Orientasi pada luaran merupakan fokus dan hasilnya dapat dilihat dari proses belajar yang telah dilakukan. Pendidikan Berbasis Capaian (OBE) dengan jelas memfokuskan dan mengatur segala

sesuatu dalam sistem pendidikan di sekitar apa yang penting bagi semua mahasiswa serta untuk dapat berhasil di akhir pengalaman belajar mereka. Selain itu, metode OBE menekankan pada apa yang dapat dicapai oleh mahasiswa setelah lulus mata kuliah atau dapat disebut dengan *Student-Centered Learning*. Pelaksanaan paradigma tersebut membutuhkan pendekatan dan tatanan sistem yang baik.

Pendekatan yang pertama dengan mengetahui gambaran yang jelas apa yang penting bagi mahasiswa agar mampu mencapai kemampuan tertentu, kemudian mengorganisasikan kurikulum, instruksi-instruksinya, dan merancang asesmen untuk meyakinkan telah terjadi proses pembelajaran dan mampu diukur serta dibuktikan di akhir proses belajar.

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya dalam hal ini mengikuti pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 8 standar bidang pendidikan, yaitu:

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi pembelajaran
3. Standar proses pembelajaran
4. Standar penilaian pembelajaran
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7. Standar pengelolaan pembelajaran; dan
8. Standar pembiayaan pembelajaran.

Usaha yang perlu dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada luaran (OBE) adalah dengan melampaui standar-standar tersebut agar mendapatkan akreditasi unggul, dan bahkan akreditasi internasional. LANDASAN HUKUM

Dalam pelaksanaan paradigma OBE di dalam kurikulum, FKH UB mengacu pada peraturan perundangan sebagai berikut:

- a. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesiabidang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Universitas Brawijaya nomor 1 tahun 2017 tentang Standar Mutu Universitas Brawijaya;

- f. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2019;
- g. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020;
- h. ASEAN Qualifications Reference Framework 2014.

Berdasarkan peraturan tersebut, pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di FKH UB berupa pembelajaran berbasis *Outcome based Education (OBE)*.

6.1 TUJUAN

Dikeluarkannya undang-undang tentang pendidikan tinggi salah satu pertimbangannya adalah untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampumengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa. Oleh karena itu, FKH UB harus mampu berperan dalam mewujudkan harapan tersebut.

Undang-undang Pendidikan Tinggi menyampaikan bahwa adanya pendidikan tinggi bertujuan untuk:

- a. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- c. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- d. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencapai tujuan (a) dan (b) maka SNPT menetapkan standar pendidikan dengan memenuhi 8 standar yang ada. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka paradigma OBE digunakan sehingga keberhasilannya diharapkan dapat terpenuhi.

FKH UB telah membuat tatanan program guna mencapai standart mutu yang lebih tinggi dari SNPT. Program Studi (PS) baik Jenjang Akademik dan Jenjang Profesi di FKH UB telah memiliki Capaian Pembelajaran Prodi yang ditetapkan pada saat Rapat Redesign Kurikulum 2019. Capaian Pembelajaran Utama Prodi mengacu pada dokumen Revitalisasi Bidang Ilmu Perguruan Tinggi Tahun 2013 Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan. Selain Capaian Pembelajaran Utama, terdapat Capaian Pembelajaran Penunjang sebagai kekhasan lulusan UB dan FKH UB.

6.2 KONSEP PENDIDIKAN OBE

Konsep OBE yang menyiapkan mahasiswa mengenal potensi dirinya dan siap untuk melaksanakan kehidupan dan berkarya sejalan dengan proses pengembangan diri.

Ada tiga hal utama dalam pencapaian OBE, yakni:

- a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) adalah adalah capaian pembelajaran yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah mencakup aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan berdasarkan beberapa CPL yang dibebankan pada matakuliah;
- b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang program studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran;
- c. Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) adalah pernyataan yang menggambarkan pencapaian karir dan profesi yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusannya dalam beberapa tahun pertama setelah lulus dan harus terukur

Konsekuensi ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini dibahas harus dipersiapkan untuk tujuan OBE tersebut. Dosen dan seluruh sivitas akademik harus menyadari hal itu. Bila dosen menyadari perannya, maka jangkauan ilmu yang dibahas harus mampu dan harus bisa mempersiapkan mahasiswa untuk belajar pada tinjauan keilmuan di masa depan setidaknya 5 tahun setelah mahasiswa lulus, atau otomatis sekitar sepuluh tahun terus-menerus dari saat mahasiswa mulai kuliah. Saat ini FKH UB sedang berupaya agar segera mampu memenuhi level tertinggi implementasi OBE sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4. Pemenuhan di level 4 atau 5 adalah kebutuhan untuk terakreditasi unggul atau akreditasi internasional.

Tabel 4. Level implementasi OBE

OBE	Outcomes (Luaran)	Kurikulum	Perencanaan Asesmen	Outcomes Asesmen	Peningkatan Penjaminan Mutu Berkesinambungan
Level 1	√				
Level 2	√	√			
Level 3	√	√	√		
Level 4	√	√	√	√	
Level 5	√	√	√	√	√

6.3 KURIKULUM OBE

Pada era globalisasi saat ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan agar menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu berperan secara global. Dampak pengaruh globalisasi dicirikan oleh adanya perubahan tatanan gaya hidup, informasi, teknologi, modal dan gagasan serta pencitraan. Keadaan tersebut menyebabkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat dan perubahan tuntutan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Upaya yang diperlukan lulusan dalam menghadapi dampak globalisasi adalah lulusan diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu, tuntutan teknologi dan seni, tuntutan dunia kerja, tuntutan profesi, tuntutan pengembangan kepribadian dengan ciri khas kebudayaan. Seiring berkembangnya tuntutan kompetensi lulusan perguruan tinggi nasional, terutama dalam menghadapi kompetisi global agar alumni dapat memenangkan di era persaingan bebas.

Perguruan tinggi yang merupakan salah satu komponen negara dalam menghasilkan lulusan semakin dituntut mengembangkan kualitas pendidikan tinggi dengan pengembangan sistem KBK dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), melalui kebijakan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012, yang lebih menekankan lulusan pada eksplorasi potensi lulusan sebagai individu yang mampu bersaing di dunia kerja baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Lebih lanjut Peraturan Presiden RI ini diterjemahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi; Permen Ristek DIKTI No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan direvisi menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020.

Peraturan-peraturan di atas selaras dengan kurikulum OBE. Perbedaan antara perancangan kurikulum berbasis Permenristek dikti no 44 tahun 2015 dengan kurikulum OBE adalah proses penetapan Capaian Pembelajaran (CP)

program studi, dimana awalnya didasarkan atas prinsip KKNI, yang CP program studinya ditetapkan atas (1) sikap, (2) pengetahuan, (3) keahlian umum, dan (4) keahlian khusus, menjadi tidak hanya atas pertimbangan KKNI, namun juga ditambah atas pertimbangan capaian pembelajaran program studi yang umumnya ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional.

Upaya yang telah dilakukan FKH UB untuk Menyusun kurikulum pada PS berbasis OBE guna mencapai tujuan program studi yang terukur, dan profil lulusan program studi (*graduate attribute*) yang berkualitas dan berdaya saing global yaitu dengan acuan OIE *Core curriculum* pada OIE *one day competencies* yang merupakan kurikulum khusus bagi PS Pendidikan Dokter Hewan agar sesuai dengan standar Internasional. Untuk capaian pada kurikulum di PS baik jenjang akademik dan profesi, PS telah mengacu dokumen KKNI dengan jenjang akademik memiliki capaian pembelajaran level 6 dan jenjang profesi adalah capaian pembelajaran level 7. PS juga telah menyesuaikan tujuan pembelajaran pada tiap jenjang berdasarkan Dokumen revitalisasi Bidang Ilmu Perguruan Tinggi Tahun 2013 untuk Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan. Sedangkan pada penyusunan kurikulum jenjang profesi telah disesuaikan berdasarkan naskah akademik Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia tahun 2017 dengan total 37 sks.

Kurikulum FKH UB telah disusun berdasarkan proses penyusunan kurikulum yang diacu oleh UB. Diharapkan dengan berorientasi pada kurikulum sesuai standart nasional Pendidikan Profesi Dokter Hewan di Indonesia serta mengacu pada OIE *core curriculum* yang telah terintegrasi dengan OIE *one day competencies* dapat memberikan pengalaman belajar dengan standart Internasional sehingga Ketika CPL Prodi telah disusun dan diturunkan pada masing-masing Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) maka, diharapkan memperoleh capaian (*outcome*) lulusan sesuai tujuan awal PS.

Kurikulum berfungsi sebagai instrumen untuk membentuk pola pikir ilmiah,keahlian, dan kepribadian mahasiswa. Oleh karena itu kurikulum harus mendorong pemenuhan capaian pembelajaran program studi yang dibutuhkan berupa pengetahuan dan pemahaman, keahlian kognitif, keahlian khusus (termasuk keahlian praktis atau profesional), keahlian yang dapat ditransfer, kebutuhan untuk pekerjaan dan atau studi lanjut, serta pengembangan kepribadian. Secara lebih detail dan bersifat teknis, pelaksanaan Pendidikan di PS telah mengacu pada dokumen Standar Mutu UB tahun 2017, Renstra FKH UB 2015-2019 dan 2020-2024, Manual Mutu FKH UB, Peraturan Rektor tentang OBE, Buku Pedoman Akademik UB dan FKH UB. Acuan tersebut menjadikan pelaksanaan Pendidikan di PS dapat

mencapai target Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan penyusunan kurikulum Prodi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Proses Penyusunan Kurikulum (Dimodifikasi dari Sumber Endrotomo, Tim Kurikulum DIKTI)

Berdasarkan strategi guna pencapaian masing-masing standar diatas, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya selaku Unit Pengelola PS memiliki komitmen demi terwujudnya strategi pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam bentuk sebagai berikut :

1. Pembentukan Gugus Jaminan Mutu dan Unit Jaminan Mutu dan Penguoptimalan peran tersebut dalam mengawal jaminan mutu pelaksanaan bidang Akademik dan layanan Laboratorium
2. Penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran guna menyakinkan mencapai Capaian Pembelajaran Prodi di FKH UB dan pembentukan Tim Pengadaan FKH UB agar mengawal proses penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran.

3. Persiapan Sumber Daya Pendukung yaitu Tenaga Kependidikan yang unggul dan berkompeten di semua bidang pelayanan guna memperlancar proses pembelajaran serta penyediaan anggaran untuk pengembangan Tendik guna peningkatan kompetensi Tendik.
4. Penyediaan dan Pemberian anggaran untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk Tiap Dosen yang akan memperkaya materi perkuliahan di Mata Kuliah dan juga melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan sehingga memperkaya penelitian Tugas Akhir dan pengembangan soft skill mahasiswa
5. Pemetaan dan perencanaan Dosen berkait Bidang Keahlian dan rencana studi lanjut serta pemberian anggaran bagi tiap Dosen untuk pengembangan diri yang dapat digunakan untuk mengikuti pelatihan.
6. Penyelenggaraan rapat perencanaan di awal tahun, dan rapat evaluasi tengah tahun dan akhir tahun yang melibatkan semua komponen UPPS (Pimpinan, dosen dan tendik) guna menampung usulan dan saran peningkatan mutu pelayanan dan menginformasikan progress kemajuan FKH UB dan PS di tiap tahun.
7. Pemberian Hibah Peningkatan Mutu Pembelajaran di tiap tahun melalui unit PSIK berupa hibah video pembelajaran daring atau penggunaan platform Pendidikan Daring.
8. Pengakuan prestasi mahasiswa di bidang Akademik dan kemahasiswaan guna penyeteraan pada tugas akhir atau penyeteraan sks mata kuliah.

6.4 KARAKTERISTIK DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN OBE

Sesuai dengan Permendikbud no 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka FKH UB wajib menjalankan standar proses pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran mencakup: (a) karakteristik proses pembelajaran; (b) perencanaan proses pembelajaran; (c) pelaksanaan proses pembelajaran; dan (d) beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Perencanaan proses pembelajaran wajib disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau

teknologi dalam program studi. Penyusunan RPS pada FKH UB telah disusun mengacu pada kurikulum berbasis OBE yang didalamnya terdapat CPMK selanjutnya diturunkan menjadi subCPMK dan penentuan bahan kajian per tatap muka serta integrasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen pada suatu MK telah dilakukan dan menjadi strategi yang terus dilakukan guna mencapai standar isi pembelajaran.

Tim Dosen Pengampu telah melakukan penyusunan materi perkuliahan/ bahan kajian yang dilengkapi buku pedoman praktikum guna menjamin standar proses pembelajaran. Strategi yang dilakukan oleh Fakultas guna mendukung pencapaian standar proses pembelajaran juga telah dilakukan rutin seperti pemberian hibah penelitian dan pengabdian masyarakat kepada tiap dosen guna hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen akan menambah khasanah materi pembelajaran di setiap tatap muka. Universitas Brawijaya (UB) dan FKH UB juga berkomitmen tinggi melalui secara rutin pemberian hibah buku ajar kepada dosen FKH UB, hal bertujuan bahwa dosen juga menghasilkan buku ajar baik secara teori di suatu Mata Kuliah ditambah kajian-kajian hasil penelitian di tiap dosen. Selain itu UB, FKH UB dan tiap tim dosen pengampu MK secara bersinambungan menambah koleksi buku baik versi cetak maupun ebook, langganan jurnal nasional serta internasional agar memudahkan mahasiswa mengakses sumber bahan pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa dapat mencapai standar isi pembelajaran di setiap MK di PS melalui penambahan ilmu hasil inovasi dosen, buku ajar dan penambahan koleksi buku/jurnal di ruang baca.

Perencanaan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian pada Standar Mutu UB. Demikian juga dengan perencanaan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang ada pada Standar Mutu UB. Perencanaan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa dan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa diatur oleh masing-masing fakultas sesuai dengan karakteristik keilmuannya.

Karakteristik pembelajaran baik di Jenjang Akademik dan Jenjang Profesi dilaksanakan secara *Student Centered Learning* (SCL) yaitu pendidikan berpusat di mahasiswa dan OBE yaitu pendidikan berbasis outcome/capaian pembelajaran. Suasana akademik dibangun menggunakan 8 prinsip pembelajaran yaitu :

- 1) **Interaktif:** mahasiswa dan dosen mudah berinteraksi dan berdiskusi materi pembelajaran baik pada saat tatap muka atau di luar jam perkuliahan.

- 2) **Holistik:** capaian pembelajaran di tiap pertemuan (subCPMK) telah berfokus pada Capaian Pembelajaran MK dan capaian pembelajaran di tiap MK (CPMK) berfokus pada capaian pembelajaran Prodi. Melalui sistem ini menjamin bahwa pembelajaran setiap MK saling mendukung untuk 1 tujuan (holistik) yaitu kompetensi lulusan berdasarkan capaian pembelajaran prodi.
- 3) **Integratif:** setiap hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dari dosen telah diintegrasikan kepada materi pembelajaran sebagai memperkaya dan updating pengetahuan yang kemudian disampaikan ke mahasiswa.
- 4) **Saintifik:** setiap Mata Kuliah/ Rotasi telah terdapat bahan kajian yang bersumber dari referensi buku teks kedokteran hewan di tingkat nasional dan internasional dan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang tertuang pada tiap RPS Mata Kuliah/ Rotasi. Dosen dalam menyusun materi di tiap MK wajib mengacu pada buku teks yang telah ditetapkan di RPS dan mahasiswa dapat mudah mengakses buku tersebut melalui versi ebook atau print out yang terdapat di ruang baca/ laboratorium.
- 5) **Kontesktual:** setiap materi pembelajaran telah disusun berdasarkan bahan kajian yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Pemberian soal ujian/tugas/kuis wajib bertujuan untuk menilai ketercapaian subCPMK sehingga pada saat akhir perkuliahan, nilai yang dikeluarkan dapat menunjukkan tingkat ketercapaian CPMK oleh mahasiswa.
- 6) **Tematik :** Pembelajaran di PS Jenjang Akademik dan Profesi FKH UB telah berlandaskan dokumen revitalisasi kurikulum FKH se Indonesia dan OIE One Core Curriculum sehingga kompetensi lulusan dokter hewan FKH UB memiliki standar yang sama baik di tingkat nasional dan internasional. Namun PS di FKH UB memiliki tema khusus sebagai kekhasan FKH UB dibandingkan FKH yang lain. Tema khusus FKH UB adalah biologi molekuler dan bioteknologi seiring kemajuan teknologi saat ini yang termunculkan pada CPL Prodi Penunjang sebagai kekhasan lulusan FKH UB. Lulusan FKH UB dapat memahami mengenai ilmu biologi molekuler dan bioteknologi dan aplikasinya di dunia kedokteran hewan
- 7) **Efektif :** Pelaksanaan pembelajaran di tiap PS pada FKH UB telah diterapkan secara efektif dan efisien dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran prodi melalui rentang waktu yang tepat. Target waktu Pelaksanaan pembelajaran di PS Jenjang akademik adalah 3,5-4 tahun sedangkan 1,5-2 tahun di PS Jenjang Profesi.
- 8) **Kolaboratif:** Proses pembelajaran pada PS baik jenjang akademik dan jenjang profesi telah dilaksanakan berkolaborasi baik antar dosen dan mahasiswa dan juga keterlibatan pihak luar. Pembelajaran di UB menggunakan prinsip 3 in 1 dimana perkuliahan diampu dari 3 macam

sumber yaitu dosen dari FKH UB, narasumber dari stakeholder/mitra dan dosen/ professor yang berasal universitas luar negeri. Stakeholder yang terlibat dalam pembelajaran berasal klinik hewan, industry, balai konservasi, dinas dan karantina serta universitas di Indonesia dan di luar negeri. Kolaborasi pembelajaran dengan pihak luar meliputi kuliah dosen tamu/ kuliah pakar, pelaksanaan KKN di stakeholder dan rotasi extramural di wahana Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan.

6.5 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OBE

Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis OBE pada umumnya berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu yang telah dirancang dengan benar. Demikian juga dengan proses pembelajaran berbasis OBE di setiap mata kuliah juga harus dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur, dan yang menjadi khas untuk OBE adalah proses assesmen oleh dosen atas kemampuan mahasiswanya. Seperti halnya proses pembelajaran biasa, maka proses pembelajaran berbasis OBE juga melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Metode pembelajaran berbasis OBE ada cukup banyak yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah, yang meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Oleh karenanya bentuk pembelajaran dapat berupa:

- a. Kuliah;
- b. Responsi dan tutorial;
- c. Seminar;
- d. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
- e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan;
- f. Pelatihan militer;
- g. Pertukaran pelajar;

- h. Magang;
- i. Wirausaha; dan/atau
- j. Bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Berbeda dengan pembelajaran penelitian, maka bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat hanya wajib ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis. Namun sama dengan pembelajaran penelitian, maka pembelajaran pengabdian kepada masyarakat ini juga merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bentuk pembelajaran di atas dapat dilakukan di dalam program studi dan diluar program studi. Adapun bentuk pembelajaran di luar program studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama;
- b. Pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda;
- c. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda; dan
- d. Pembelajaran pada lembaga non-perguruan tinggi.

Namun saat ini, proses pembelajaran di luar program studi dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan saja, sesuai dengan kebijakan merdeka belajar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pelaksanaan pembelajaran pada Jenjang Akademik di FKH UB terbagi dalam 3 bentuk yaitu perkuliahan di kelas, praktikum dan penelitian di laboratorium, serta praktek kerja di Industri, sedangkan bentuk Pembelajaran Jenjang Profesi dalam 2 bentuk yaitu praktek di laboratorium, Klinik Hewan FKH UB dan Rumah Sakit Hewan Pendidikan UB sebagai wahana Pendidikan Profesi yang utama, dan melakukan pembelajaran di Wahana Pendidikan Profesi extramural seperti Dinas, Kebun Binatang/ Balai konservasi, Karantina, Industri seperti Industri Perunggasan dan

Puskesmas/ Praktek Dokter Hewan yang fokus pada Hewan Besar.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pendidikan baik di jenjang Akademik dan Profesi menggunakan metode yang sama. Perencanaan dimulai dari KPS menentukan dosen Pengampu pada MK atau rotasi sesuai bidang keahlian dosen dan memperhitungkan beban EWMP dosen. Namun Koordinator Mata kuliah berhak memberikan saran kepada KPS namun berasaskan ketercukupan EWMP masing-masing dosen. Koordinator MK bersama tim Pengampu kemudian Menyusun RPS sebagai panduan pelaksanaan tiap MK dan diupload diwebsite agar mahasiswa mudah mengakses. Pelaksanaan pembelajaran dipantau oleh Kaprodi melalui SIMPEL dimana KPS mengecek bahwa pertemuan MK harus mencapai 14 kali tatap muka ditambah pelaksanaan UTS dan UAS. Proses pembelajaran juga telah mengacu kalender akademik UB yang telah ditetapkan sehingga pelaksanaan ujian dan inputing nilai akhir MK dapat sesuai jadwal. Adapun monitoring ketercapaian subCPMK diserahkan oleh para Pengampu dimana Prodi menyarankan pemberian kuis diakhir tatap muka agar dapat terevaluasi pencapaian subCPMK. Sedangkan monitoring soal ujian yang dikeluarkan oleh tiap tim dosen MK baik di UTS dan UAS telah divalidasi oleh Koordinator dan UJM berkaitan apakah soal yang diberikan akan benar-benar mengevaluasi ketercapaian CPMK di Mata Kuliah tersebut. Pasca ujian, tiap Koordinator MK telah membuat portfolio MK sebagai gambaran evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dilaporkan dan diserahkan ke PS pada saat lokakarya penyusunan RPS di semester berikutnya. Pada saat bersamaan mahasiswa mengunduh KHS maka mahasiswa mengisi kuisioner PBM guna memberikan penilaian, kritik dan saran pada performa tiap MK dan tiap dosen pengampu. Hasil kuisioner kemudian diolah oleh tim GJM-UJM yang kemudian dipresentasikan pada saat pelaksanaan lokakarya penyusunan RPS semester berikutnya.

6.6 ASSESMEN OBE

Assesmen atau penilaian adalah satu atau lebih proses untuk melakukan identifikasi, mengumpulkan, dan menyiapkan data untuk mengevaluasi ketercapaian *learning outcome* mahasiswa. Assesmen yang efektif biasanya menggunakan pengukuran langsung, pengukuran tidak langsung, pengukuran kuantitatif dan pengukuran kualitatif yang relevan sesuai dengan outcome yang akandiukur. Metode pengambilan sampel yang tepat mungkin pula digunakan sebagai bagian dari proses assesmen. Assesmen juga merupakan pengumpulan, tinjauan, dan penggunaan informasi yang sistematis tentang program pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan

mahasiswa.

Sesuai dengan Permendikbud no 03 tahun 2020, maka FKH UB wajib menjalankan standar penilaian pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa ini meliputi:

- (a) prinsip penilaian;
- (b) teknik dan instrumen penilaian;
- (c) mekanisme dan prosedur penilaian;
- (d) pelaksanaan penilaian;
- (e) pelaporan penilaian; dan
- (f) kelulusan mahasiswa.

Dosen UB wajib menjalankan prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. **Prinsip edukatif** merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (b) meraih capaian pembelajaran lulusan. **Prinsip otentik** merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. **Prinsip objektif** merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. **Prinsip akuntabel** merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. **Prinsip transparan** merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian yang dilakukan dosen dapat meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen yang diterapkan dosen. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian sekurang-kurangnya terdiri atas kegiatan: (a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; (b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan

tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian,

(c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan (d) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian dosen mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu mengukur Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK), yang merupakan agregasi dari Sub Capaian Pembelajaran Matakuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh: (a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu; (b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau (c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. Bentuk-bentuk penilaian dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Contoh bentuk penilaian dan pembelajaran

Bentuk Penilaian	Bentuk pembelajaran yang memungkinkan untuk dinilai
Bentuk Esai	
Ujian esai	Jawaban pertanyaan, dan ketepatan membentuk struktur jawaban
Open book	Seperti halnya ujian esai, tetapi dengan memori mahasiswa yang terbatas, dan juga berdasar cakupan/keluasan jawaban
Tugas <i>take-home</i>	Membaca dalam cakupan yang luas, menghubungkan, mengorganisasikan, dan melihat
Bentuk Penilaian	Bentuk pembelajaran yang memungkinkan untuk dinilai
	penerapannya
Test obyektif	
Pilihan ganda	Pengenalan (rekognisi), strategi, daya pemahaman
Hasil yang diarahkan	Hirarki pemahaman
Penilaian Kinerja	

Praktikum	Keterampilan dalam kerja nyata
Seminar, presentasi	Kemampuan berkomunikasi
Poster	Konsentrasi pada relevansi dan penerapan
Wawancara	Tanggapan/respon secara interaktif
Wawancara atas kejadian Kritis	Refleksi, aplikasi, perasaan terhadap relevansi
Proyek	Aplikasi, keterampilan dalam penelitian
Jurnal review	Refleksi, aplikasi, perasaan terhadap relevansi
Studi kasus	Aplikasi, keterampilan profesional
Portofolio	Refleksi, kreativitas, hasil yang diinginkan
Penilaian cepat (kelompok besar)	
Peta konsep	Cakupan, hubungan
Diagram Venn	Hubungan
Jawaban dalam satu atau tiga menit di kertas	Tingkat pemahaman, pemilihan relevansi
Jawaban singkat	Mengingat kembali informasi, cakupan
Catatan kepada teman	Pemahaman holistik, aplikasi, refleksi

Masing-masing capaian pembelajaran mata kuliah kemudian diagregasikan oleh program studi untuk digunakan mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang di laporkan kepada Dekan setiap tahun. Namun dalam hal pelaksanaan penilaian untuk program subspesialis, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan dosen penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

Bentuk assesmen yang tepat harus didasarkan pada indikator ketercapaian Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK). Dosen dan mahasiswa diharapkan mempunyai pandangan yang sama terhadap model assesmen yang dilakukan. Dengan demikian proses penyamaan persepsi terhadap CPMK yang hendak dicapai harus dilakukan sejak awal dengan harapan jika mahasiswa sudah mengetahuinya maka mahasiswa dapat melakukan pengaturan model pembelajaran mandiri yang sesuai dengan cara belajar mereka. Contoh bentuk assesmen dan bentuk pembelajaran yang mungkin dinilai dapat dilihat pada Tabel 4.

Penyusunan soal, tugas, dan ujian yang dilakukan oleh dosen, hendaknya memperhatikan karakteristik berikut:

- a. Valid: teruji kebenaran soal
- b. Relevan: sesuai dengan kompetensi / outcome
- c. Specific: tidak bias
- d. Representative: mewakili elemen kompetensi
- e. Seimbang: sesuai dengan kompleksitas materi belajar
- f. Terbuka: Sesuai dengan RPS yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.

Penilaian performa mahasiswa dalam pembelajaran di tiap PS berpedoman pada 5 prinsip sesuai SN DIKTI yaitu :

- a) **Edukatif:** PS Pendidikan Dokter Hewan dan PS Profesi Dokter Hewan telah memberikan penilaian agar mencapai target CPMK di masing-masing MK guna mendukung CPL Prodi dan profil lulusan, selain itu adanya RPS di tiap MK akan memotivasi mahasiswa berkaitan tujuan setiap tatap muka yang dilakukan
- b) **Otentik:** PS Pendidikan Dokter Hewan dan PS Profesi Dokter Hewan menilai dengan berorientasi pada proses yang dievaluasi pada hasil mulai dari pasca selesai tatap muka, tengah semester dan akhir semester. Dosen memberikan kuis sebelum tatap muka untuk mengetahui prior knowledge dan memberikan kuis pasca tatap muka untuk mengetahui hasil proses yang dijalani oleh mahasiswa. Mahasiswa juga diberi tugas terstruktur dan dinilai perilaku di kelas agar kemudian menganalisa capaian pembelajaran komponen sikap. Ditengah semester, mahasiswa dievaluasi di UTS dan diakhir semester, mahasiswa dinilai di UAS. Pemberian UTS dan UAS agar melihat komprehensif pemahaman mahasiswa mulai pertemuan ke-1 hingga ke-14. Sedangkan praktikum menggunakan Ujian Akhir Praktikum (UAP) untuk mengevaluasi hasil proses pembelajaran.
- c) **Objektif:** PS Pendidikan Dokter Hewan dan PS Profesi Dokter Hewan telah menyiapkan RPS diawal pelaksanaan pembelajaran di tiap semester dan disosialisasikan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama di tiap MK. Di dalam RPS dicantumkan CPMK dan subCPMK dan bobot pertemuan serta format penilaian. Dosen melakukan penilaian mengacu pada RPS yang sudah disepakati oleh tim Pengampu dan sudah disampaikan kepada mahasiswa
- d) **Akuntabel:** PS Pendidikan Dokter Hewan dan PS Profesi Dokter Hewan dalam memberikan penilaian mengacu pada buku pedoman akademik UB dan FKH UB yang dimunculkan kembali di RPS.

Prosedur pemberian penilaian juga mengacu pada prosedur berupa sesuai jadwal perkuliahan dan jadwal akademik serta inputing nilai akhir dari tiap Dosen melalui SIADO juga tidak terlambat dan dapat dilihat mahasiswa melalui SIAM.

- e) **Transparan:** Mahasiswa PS Pendidikan Dokter Hewan dan PS Profesi Dokter Hewan dapat dengan mudah melihat transparansi nilai yang dikeluarkan oleh dosen koordinator, melalui SIAM atau bertanya kepada dosen koordinator. Dosen secara transparan dan langsung memberikan feedback kepada mahasiswa.

6.7 DOKUMEN PORTOFOLIO OBE

Pelaksanaan OBE secara penuh jelas diperlukan adanya peningkatan berkelanjutan, dan untuk mencapai ini maka diperlukan mekanisme untuk penyampaian umpan balik secara regular. Hasil umpan balik digunakan oleh dosen untuk evaluasi perkuliahan yang diuraikan dalam pembuatan portofolio mata kuliah.

Portofolio mata kuliah ini dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah di setiap akhir semester yang berjalan. Portofolio ini menjadi alat untuk melihat sejauh mana ketercapaian CPMK terjadi pada mahasiswa di kelas, yang nantinya juga diintegrasikan di tingkat program studi untuk dilihat sejauh mana ketercapaian CPL program studi. Penilaian ketercapaian ini menjadi bahan evaluasi program studi untuk tindakan perbaikan yang diperlukan.

Format portofolio perkuliahan berupa uraian yang terdiri atas:

1. Pendahuluan dan tujuan perkuliahan
2. Deskripsi tentang mata kuliah
3. Metode pembelajaran yang digunakan
4. Media pembelajaran
5. Evaluasi pembelajaran dengan perangkat assesmentnya
6. Statistik yang menjelaskan kondisi kelas
7. Umpan balik mahasiswa
8. Silabus singkat mata kuliah
9. Rencana Pembelajaran Semester
10. Refleksi dan solusi atas masalah yang dihadapi
11. Lampiran yang diperlukan.

Pada bagian evaluasi pembelajaran yang berlangsung terus-menerus sepanjang waktu pembelajaran satu semester ini diperlukan untuk mengetahui (1) tingkat kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS, (2) tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa, (3) persentase sebaran nilai, (4) pencapaian sasaran mutu tingkat kelulusan perkuliahan, dan (5) evaluasi per

kajian bila diperlukan untuk menjelaskan Mekanisme pembelajaran yang terjadi.

6.8 INOVASI PEMBELAJARAN DALAM OBE

Karakteristik proses Pembelajaran yang diciptakan oleh dosen harus mampu memenuhi sifat-sifat yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal ini dosen mesti mempersiapkan diri dan materi untuk mampu memunculkan sifat-sifat tersebut dalam proses pembelajarannya.

Dosen FKH UB dipersilakan menggunakan metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah. Metode yang dipilih ini dapat menyangkut hasil inovasi penelitian yang telah dilakukan dosen sebagai bahan pengayaan materi untuk mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan hendaknya bersifat dinamis dan tercermin dalam portofolio mata kuliah setelah dilaksanakan, dengan demikian tidak bisa ditetapkan secara statis karena memang harus mengikuti perkembangan yang terjadi saat pembelajaran, oleh karenanya maka inovasi harus dikembangkan secara terus menerus.

6.9 PENJAMINAN MUTU OBE

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi PT, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. SPMI menjadi faktor penting dalam menuju ke perguruan tinggi yang bermutu. Hal tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh PT yang bersangkutan, dikontrol dan diaudit melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi atau lembaga lain secara eksternal. Sehingga obyektivitas penilaian terhadap pemeliharaan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di suatu perguruan tinggi dapat diwujudkan.

UB telah menerapkan penjaminan mutu sejak dibentuknya Pusat Jaminan Mutu pada tahun 2005, dan sejak awal telah menerapkan siklus penjaminan mutu yang dikenal sebagai OSDAT (Gambar 2). Untuk menjalankan SPMI, UB menerapkan langkah-langkah yang disebut “siklus

penjaminan mutu”, yaitu OSDAT, singkatan dari:

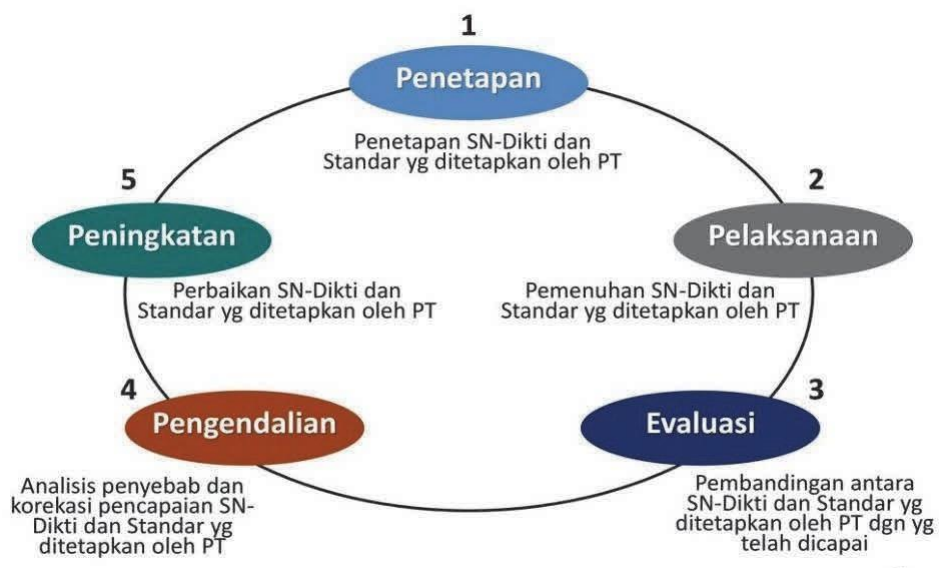
1. Menyusun **Organisasi** penjaminan mutu (O)
2. Menyusun **Sistem** (kebijakan, dokumen berupa standar SPMI, manual SPMI, manual SPMI, Formulir SPMI) (S)
3. Sistem dijalankan/**Do** (sosialisasi dan menjadi acuan kerja) (D)
4. Melakukan **Audit** internal mutu (A)
5. **Tindak lanjut** (T)

Namun dengan adanya Permenristekdikti no 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, maka UB merubah siklus penjaminan mutu dan mengikuti siklus yang terdiri atas 5 tahap (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar) atau yang lebih sering disebut dengan nama Siklus PPEPP (Gambar 3). Berdasarkan Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti maka siklus PPEPP terdiri atas:

1. Penetapan adalah kegiatan penetapan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.
2. Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemenuhan standar.
3. Evaluasi adalah kegiatan membandingkan antara luaran pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan.
4. Pengendalian adalah kegiatan analisis penyebab ketidaktercapaian dan/atau penyimpangan pelaksanaan atas standar untuk dilakukan tindakan koreksi/perbaikan.
5. Peningkatan adalah kegiatan perbaikan standar agar lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

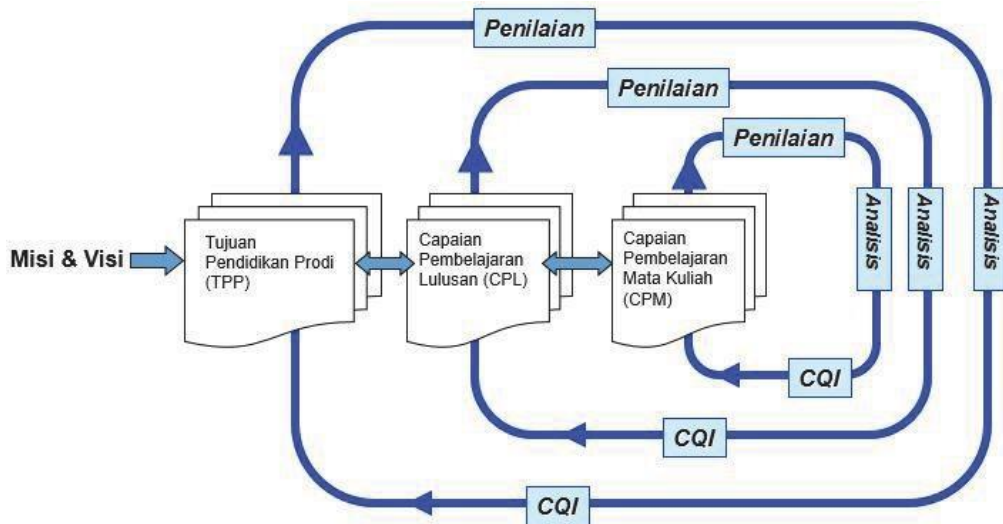


Gambar 2. Implementasi siklus SPMI UB sebelum tahun 2016 (OSDAT)
 (Sumber : website PJM UB, <http://pjm.ub.ac.id>)



Gambar 3. Implementasi siklus SPMI UB mulai tahun 2016 (PPEPP) (Sumber: Paparan Berjudul “Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi melalui Penerapan Sistem Penjaminan Mutu (SPMI dan SPME)” oleh Prof. Dr. Mansyur Ramly di Univ Wiraraja Sumenep(2015))

Penjaminan mutu pada kurikulum OBE ini sebenarnya lebih bertujuan untuk melakukan monitoring perbaikan mutu secara berkelanjutan atau *Continuous Quality Improvement (CQI)*, yang seperti bisa dilihat pada Gambar 4. Setiap program studi dibentuk dengan menetapkan misi dan visinya, yang kemudian menjadi dasar dalam penetapan Tujuan Pendidikan Program studi (TPP), yang kemudian menjadi landasan bagi penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan selanjutnya akan diimplementasikan secara detil pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Oleh karena itu setiap program studi di UB harus menetapkan Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK) setiap semester, lalu dinilai, dan dianalisis, kemudian dilakukan perbaikan sehingga menyempurnakan CPMK. Berikutnya program studi juga melakukan hal yang sama dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasar atas hasil survey pelacakan lulusan, kemudian dilakukan penilaian, analisis dan perbaikan sehingga menyempurnakan CPL. Kemudian setiap program studi juga sedikitnya sekali dalam 4 tahun melakukan penilaian, analisis dan perbaikan untuk menyempurnakan Tujuan Pendidikan Prodi (TPP). Biasanya setelah dilakukan studi pelacakan lulusan setelah 5-10 tahun lulus dari program studi tersebut.



Gambar 4. Implementasi siklus penjaminan mutu pada kurikulum OBE
 Sumber: Haris Wahyudi dan Ignatius Agung Wibowo (2018), Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran (Outcome-Based Education, OBE) dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana, Jurnal Teknik Mesin Vol. 07, No. 2, Juni 2018.

Selanjutnya tindakan perbaikan yang telah diuraikan diatas, bisa dilihat detailnya untuk penyempurnaan mata kuliah, sampai dengan akreditasi program studi dengan langkah-langkah yang bisa dilihat pada Gambar 5 – 7.

MODEL PENJAMINAN MUTU MATAKULIAH



Gambar 5. Implementasi model penjaminan mutu pada mata kuliah (Sumber: Paparan berjudul “Penjaminan Mutu *Outcomes Based Education*” oleh Dr. Ir. Pepen Arifin (SPM ITB) pada Workshop Pengembangan Kurikulum Dengan Paradigma *Outcomes Based Education*, Aula Barat ITB, 16 – 17 Juli 2018)



Gambar 6. Implementasi model penjaminan mutu pada program studi
 Sumber: Paparan berjudul “Penjaminan Mutu *Outcomes Based Education*” oleh Dr. Ir. Pepen Arifin (SPM ITB) pada Workshop Pengembangan Kurikulum Dengan Paradigma *Outcomes Based Education*, Aula Barat ITB, 16 – 17 Juli 2018.

MODEL PENJAMINAN MUTU PRODI → AKREDITASI



Gambar 7. Implementasi model penjaminan mutu pada program studi untuk keperluan akreditasi

(Sumber: Paparan berjudul "Penjaminan Mutu *Outcomes Based Education*" oleh Dr. Ir. Pepen Arifin (SPM ITB) pada Workshop Pengembangan Kurikulum Dengan Paradigma *Outcomes Based Education*, Aula Barat ITB, 16 - 17 Juli 2018).

BAB VII

PELAKSANAAN KELAS KOLABORATIF

LATAR BELAKANG

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Terdapat delapan (8) IKU yang menjadi landasan transformasi Pendidikan tinggi yaitu antara lain: (1) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, (2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, (3) Dosen berkegiatan di luar kampus, (4) Praktisi mengajar di dalam kampus, (5) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Internasional, (6) Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, (7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif dan (8) Program studi berstandar internasional

Untuk IKU yang ke-7, yaitu kelas kolaboratif dan partisipatif dengan evaluasi berbasis proyek kelompok atau studi kasus, baseline UB di tahun 2020 masihlah sangat kecil. Terdapat 228 mata kuliah (MK) dari total 4004 MK (6%) yang menerapkan strategi pembelajaran tersebut. Persentase ini masihlah sangat kecil apabila dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan oleh Kemdikbud yaitu sekitar 35% dari total MK yang ada. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan implementasikan strategi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif dengan evaluasi berbasis proyek kelompok dan atau studi kasus di lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya untuk pemenuhan IKU.

TUJUAN

Kegiatan Kelas Kolaboratif dan Partisipatif Tahun Akademik 2020/2021 bertujuan untuk:

- x Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui implementasi strategi pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif dengan evaluasi berbasis proyek kelompok dan atau studi kasus
- x Meningkatkan jumlah kelas partisipatif dan kolaboratif pada program S1/D4/D3 di lingkungan Universitas Brawijaya

SASARAN

Sasaran untuk Pelaksanaan Kelas Kolaboratif dan Partisipatif Tahun Akademik 2020-2021 adalah sebanyak 72 Mata Kuliah untuk case method untuk pembelajaran teori dan 36 Mata Kuliah untuk project based guna pelaksanaan praktikum.

BATASAN PELAKSANAAN KELAS KOLABORATIF DAN PARTISIPATIF

Berdasarkan IKU Kemendikbud 2020, batasan pelaksanaan Kelas Kolaboratif dan Partisipatif pada IKU no 7 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula
Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagian bobot evaluasi	Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) 1) Pemecahan kasus (case method): a. Mahasiswa berperan sebagai protagonist yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c. Kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project): a. Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jang waktu yang ditentukan; b. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d. Dosen membina setiap kelompok selama periode

	<p>pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>3) Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi t = total jumlah mata kuliah</p>
--	---

BENTUK ASSESTMENT DAN METODE KELAS KOLABORATIF DAN PARTISIPATIF

a. Tahap Diskusi Kasus/ Pengerjaan project di dalam kelompok

Petunjuk

Tulislah nama Anda pada nomor pertama dan berikan penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Baik

2= Kurang

3 = Agak Baik

1= Sangat Kurang

Cantumkan nama-nama anggota kelompok Anda dan nilailah dengan kriteria yang ditentukan:

No	Nama Anggota Kelompok	Aspek yang dinilai					Jumlah	Ranking

Keterangan aspek yang dinilai

A. Keaktifan memberikan ide dalam kelompok

B. Kesiediaan untuk menerima ide dalam kelompok

C. Kesiediaan untuk berbagi tugas dalam kelompok

D. Kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok

E. Keaktifan berargumentasi sebelum kesepakatan diterima bersama

Sumber: Mahmudi A, 2006, Pembelajaran Kolaboratif

(<https://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM%20%2057%20Ali%20Mahmudi.pdf>)

b. Penilaian Presentasi

Petunjuk

Berilah tanggapan Anda terhadap pernyataan-pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda cek (V) pada salah satu tanggapan yang sesuai dengan pendapat Anda.

4 = Baik sekali

3 = Baik atau memuaskan

2 = cukup memuaskan

1 = kurang memuaskan

No	Aspek yang dinilai	Ada/tidak	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1	Kejelasan penyampaian/presentasi					
2	Kebenaran konsep					
3	Keruntuan penyajian					
4	Keterbukaan					
5	Ketuntasan pembahasan soal					
6	Kekompakan					
7	Antusiasme/ kesungguhan					
8	Kemampuan mengajukan pertanyaan					
9	Kemampuan menjawab pertanyaan					
10	Kemampuan menanggapi pendapat mahasiswa lain					
11	Pengelolaan waktu					
	Jumlah					
	Rata-rata					

Sumber: Mahmudi A, 2006, Pembelajaran Kolaboratif

(<https://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM%20-%2057%20Ali%20Mahmudi.pdf>)

c. Rubrik Partisipasi Kelompok

1. Participation

Example 1 (An example for class participation, using marks for conversion purpose)

Criteria	Excellent Marks = 10	Good Marks = 8	Satisfactory Marks = 6	Marginal Pass Marks = 4	Fail 0
Frequency and Quality	<i>Always contributes</i> to the discussion by raising thoughtful questions, analyzing relevant issues, building on others' ideas, synthesizing across readings and discussions, expanding the class' perspective, and appropriately challenging assumptions and perspectives	<i>Sometimes contributes</i> to the discussion in the aforementioned ways.	<i>Occasionally contributes</i> to the discussion in the aforementioned ways.	<i>Rarely contributes</i> to the discussion in the aforementioned ways.	Non-participation

This rubric is modified based on

http://www.google.ca/url?sa=t&source=web&cd=3&ved=0CCgQFjAC&url=http%3A%2F%2Fwww.cmu.edu%2Fteaching%2Fresources%2Fteaching%2FcourseDesign%2FAssessment-Grading%2FRubrics%2FClassParticipationRubric.doc&rct=j&q=Grading%20for%20Class%20Participation%2C%20rubrics%20&ei=_5mXTrSDCOM7iAfw_6SsAg&usg=AFQjCNF-TwU45HPosoWVJ9mHLWzROqaCsg

d. Rubrik Case Base Learning (CBL)

2. Case Study (An example of a shorter assignment, using marks for conversion purpose)

Criteria	Excellent Marks = 10	Good Marks = 8	Satisfactory Marks = 6	Marginal Pass Marks = 4	Fail Marks = 0
KNOWLEDGE Demonstrates an understanding of International Business- Applies class concepts appropriately to the case study at hand	Demonstrates thorough knowledge and understanding of key concepts and characteristics in developing International Business	Demonstrates sufficient knowledge and understanding of key concepts and characteristics in developing International Business	Demonstrates some knowledge and understanding of key concepts and characteristics in developing International Business	Demonstrates limited knowledge and understanding of key concepts and characteristics in developing International Business	PLAGIARISM or NON SUBMISSION
THINKING/INQUIRY -Uses critical and creative thinking skills to analyze case, develop various alternatives and make appropriate recommendations	Uses critical and creative thinking with a high degree of effectiveness in developing case study methods.	Uses critical and creative thinking with a considerable degree of effectiveness in developing case study methods.	Uses critical and creative thinking with a moderate degree of effectiveness in developing case study methods.	Uses critical and creative thinking with a limited degree of effectiveness in developing case study methods.	
COMMUNICATION Analysis and explanations are clearly written, making effective use of grammar, spelling and vocabulary	Summarizes and writes with a high degree of Effectiveness	Summarizes and writes with a considerable degree of effectiveness	Summarizes and writes with a some degree of effectiveness	Summarizes and writes with a limited degree of effectiveness	
APPLICATION Effectiveness/degree of secondary research Uses appropriate Case Study format (title pages, table of contents, introduction, analysis, alternatives, recommendations and appendix)	Demonstrates research skills and relevant information with a high degree of clarity using appropriate case study method	Demonstrates research skills and relevant information with considerable clarity using most of the required case study method	Demonstrates research skills and relevant information with some clarity using some of the required case study method	Demonstrates research skills and relevant information with little clarity using little or none of the required case study method	

This rubric is modified based on <http://www.kessbiz.com/BBB%20M1%20Case%20Study%20Rubric.pdf>

e. Rubrik Presentasi Kelompok

6. Group Presentation (An example using marks for conversion purpose)

Criteria	Excellent Marks – 10	Good Marks – 8	Satisfactory Marks – 6	Marginal Pass Marks – 4	Fail Marks – 0
Research					
Quality (e.g. use of varied sources, evaluated and validated sources, accurate information)	Information is accurate; resources are legitimate; resources are varied and appropriate	Information is mostly accurate with only a few minor errors; one resource may be questionable; resources good but not varied enough	Information is acceptably accurate; more than one resource may be questionable; no variation in resources	Information is mostly unreliable and/or inaccurate; most of the resources are not valid	PLAGIARISM or NON-SUBMISSION
Broad spectrum of information (e.g. on political, economic, social, historical and geographical dimensions)	Includes all five dimensions	Includes four of the five dimensions	Includes three of the five dimensions	Include two of the five dimensions	
Content of Presentation					
Substantive use of information (e.g. explanations on political, economic, social, historical and geographical dimensions are complete and helpful; made connections, inferences, drew conclusions, noted convergence and divergence among resources)	Explanations of dimensions are complete and helpful and indicate how the dimensions interact with each other; draw conclusions, make connections and inferences	Explanations are complete and helpful but include little or no interaction among dimensions or explanations aren't quite as complete or helpful but there is an indication of interaction among dimensions; draw some conclusions and make some inferences	Explanations are acceptably complete with some interaction of dimensions shown; draw some conclusions and make some inferences but miss obvious ones	Incomplete and/or not helpful explanations with little indication of interaction among dimensions; presents others' information with little analysis (e.g. drawing conclusions, making comparisons, connections and inferences)	PLAGIARISM or NON-SUBMISSION
Effective slides (e.g. coherent, logical progression, well organized, include main points not details, "tell a story")	Slides clearly aid the speaker in telling a coherent story	For the most part slides are helpful in telling the story with minor problems	Slides are acceptably helpful in telling the story with a few glaring problems	Slides mostly interfere with the story	

f. Rubrik Presentasi Case Base Learning (CBL)

4. Oral Presentation (An example for an assignment that contributes to all or most of the credits of a course, using grade points for conversion purpose)

Criteria	Excellent GP = 4	Good GP = 3	Satisfactory GP = 2	Marginal Pass GP = 1	Fail GP = 0
Organization of the presentation					
Introduction	Topic and focus of the presentation introduced clearly and in an interesting way. Outline was given.	Topic and focus of the presentation were made clear. Outline was given.	Topic and focus of the presentation were introduced.	Topic and/or focus of the presentation were introduced but limited.	PLAGIARISM or NON-SUBMISSION
Main point	The central claim of the presentation was clearly identified and was easy to follow. Connection of main points was in order with succinct transitions.	The central claim of the presentation was identified and there were connections between main points.	The central claim of the presentation was included but difficult to follow.	Central claim of the presentation was difficult to identify.	
Grouping of ideas	The presentation was organized into clearly-identifiable sections with logical and interesting sequence which audience can follow.	The presentation was organized into identifiable sections with most information presented in logical sequence. A few minor points maybe confusing.	Students jumped around sections and several points were confusing.	The presentation had limited identifiable sections and ideas were disjointed.	
Conclusion	Ended with a conclusion which reinforced the main points of the presentation. Showing thoughtful, strong evaluation of the evidence presented.	The presentation ended with a summary of the main points showing some evaluation of evidence presented.	The presentation ended with a summary with a few evidence of evaluating content based on evidence.	The presentation ended without limited evidence of summary or conclusion.	

g. Rubrik Laporan Case Base Learning (CBL)

8. Research Paper (An example for an assignment that contributes to all or most of the credits of a course, using grade point for conversion purpose)

Criteria	Excellent GP = 4	Good GP = 3	Satisfactory GP = 2	Marginal Pass GP = 1	Fall GP = 0
Overall Impression	Author directly addresses main question or issue, and adds new insight to the subject not provided in lectures, readings, or class discussions. The author has retained nearly all of the knowledge presented in class. He/She is able to synthesize this knowledge in new ways and relate to material not covered in the course.	Author competently addresses main question or issue, but does not add much new insight into the subject. That said, it is clear that the author has learned a great deal in class and is able to communicate this knowledge to others.	Author attempts to address main question or issue, but fails. The author has retained some information from the course, but does not fully understand its meaning or context and cannot clearly convey it to others.	Essay hardly addresses main question or issue, and it is obvious that author has retained limited information from the course.	PLAGIARISM or NON SUBMISSION
Argument	Essay contains a clear argument—i.e., lets the reader know exactly what the author is trying to communicate.	An argument is present, but reader must reconstruct it from the text.	Author attempts, but fails, to make an argument (e.g., starts with a rhetorical question/statement or anecdote that is never put into context).	Limited attempt is made to articulate an argument.	
Evidence	Provides compelling and accurate evidence that convinces reader to accept main argument. The importance/relevance of all pieces of evidence is clearly stated. There are no gaps in reasoning—i.e., the reader does not need to assume anything or do additional research to accept main argument.	Provides necessary evidence to convince reader of most aspects of the main argument but not all. The importance/relevance of some evidence presented may not be totally clear. Reader must make a few mental leaps or do some additional research to fully accept all aspects of main argument.	Not enough evidence is provided to support author's argument, or evidence is incomplete, incorrect, or oversimplified. Information from lectures and readings is not effectively used.	Either little evidence is provided, or there are numerous factual mistakes, omissions or oversimplifications. There is mention of information from lectures and readings.	

1. **Bentuk pembelajaran:** Bentuk pembelajaran dapat berupa Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
2. **Metode Pembelajaran:** Metode pembelajaran harus dirancang dengan pendekatan **pembelajaran mahasiswa aktif**. Metode pembelajaran dalam hibah ini **diwajibkan 50 % minimum penilaian (assessment) pembelajaran** didasarkan dari proses pembelajaran kolaboratif partisipatif dari metode pembelajaran **Case Based Learning (CBL** atau **Team Based Learning (TBL)**. Pembelajaran lain dapat berupa: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 3.

No	Metoda Pembelajaran	Orientasi
1	Small Group Discussion	Berbagi pengetahuan dan pengalaman & kemampuan komunikasi.
2	Role-Play & Simulation	Belajar dg bermain peran dan menirukan gerak / model / pola / prosedur.
3	Discovery Learning	Belajar melalui penelusuran, penelitian dan pembuktian/penemuan
4	Self-Directed Learning	Belajar berdasarkan pengalamannya sendiri.
5	Cooperative Learning	Belajar dalam tim dengan tugas yang sama untuk mencapai tujuan bersama.
6	Collaborative Learning	Belajar dalam tim dengan tugas yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama.
7	Contextual Learning	"Doing the real thing"
8	Project Based Learning	Belajar berdasarkan target dan perencanaan
9	Problem Based Learning & Inquiry	Belajar berdasarkan pada masalah dengan solusi "open ended", melalui penelusuran dan penyelidikan/penelitian

4. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan. Dalam setiap tahapan pembelajaran perlu dirancang tugas.
5. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
6. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

BENTUK MODUL KELAS KOLABORATIF DAN PARTISIPATIF

Modul: ada dua (a) dalam bentuk cetakan, (b) Multimedia Interaktif

Menurut Daryanto (2013), modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-

masing.

Modul sebagai salah satu luaran hibah ini adalah modul yang akan dipergunakan oleh mahasiswa untuk mengerjakan case study/ project based. Cakupan dan ketentuan isi dari Modul adalah sebagai berikut:

1. Pilihan I.

1. Modul pengantar topik kolaboratif dan partisipatif
2. Minimal 30-50 halaman termasuk cover hingga lampiran
3. Font penulisan adalah TNR 12 spasi 1,5 dan disesuaikan template yang disediakan
4. Susunan dari Modul Kelas Kolaboratif dan Partisipatif
 - a. Cover (judul, Mata Kuliah, dan Nama Tim Penyusun/Pengampu), nama pengampu bisa dipisah di halaman kedua jika anggota penyusun cukup banyak
 - b. Daftar Isi
 - c. Tujuan Pembelajaran (yang melekat pada Modul)
 - d. Peta Kedudukan Modul
 - e. Sasaran dan Pihak yang terlibat
 - f. Teori Pengantar (cttn: bukan teori yang menjawab tugas)
 - g. Skenario (untuk Case based) atau Rincian Project (untuk Project based)
 - h. Rincian Pekerjaan Kelompok Mahasiswa
 - i. Daftar Pustaka
 - j. Acuan Referensi berkaitan Case atau Project
 - k. Format laporan mahasiswa
 - l. Format assessment/ penilaian (untuk kegiatan mandiri per kelompok)
 - m. Format penilaian presentasi

Template Modul terlampir pada panduan.

2. Pilihan II

Susunan Modul

1. Halaman Sampul
2. Halaman Francis (Halaman setelah sampul yang menggambarkan isi modul secara sangat ringkas agar tiap orang tertarik untuk membaca lebih lanjut, biasanya menggunakan ilustrasi yang dapat menarik perhatian pembaca)
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Peta Kedudukan Modul

6. Isi Modul (Tujuan, Metode, Materi, Contoh, Ilustrasi, Gambar, Latihan, Evaluasi)
 - I. Pendahuluan
 - 1.1. Deskripsi Modul
 - 1.2. Prasyarat
 - 1.3. Petunjuk Penggunaan Modul
 1. Penjelasan Bagi Mahasiswa
 2. Peran Fasilitator (Dosen)
 - 1.4. Tujuan Akhir
 - 1.5. Sub Capaian Pembelajaran Matakuliah
 - 1.6. Tes Kemampuan Awal Mahasiswa
 - II. Proses Pembelajaran
 - 2.1. Rencana Belajar Mahasiswa
 - 2.2. Kegiatan Belajar
 - 2.2.1. Kegiatan Pembelajaran 1
 - a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
 - b. Uraian Materi
 - c. Rangkuman
 - d. Penugasan
 - e. Tes Formatif
 - f. Kunci Jawaban Formatif
 - g. Lembar Kerja
 - 2.2.2. Kegiatan Pembelajaran 2 dst
 - III. Asesmen Pembelajaran
 - IV. Penutup
- Daftar Pustaka
7. Glosarium

TEMPLATE LAPORAN CASE STUDY METHOD

**LAPORAN STUDI KASUS/ CASE METHOD
PADA MATA KULIAH**

.....
KODE MK:
SEMESTER.....TAHUN AKADEMIK



Oleh:
Kelas A/B/C/D

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN STUDI KASUS/ CASE METHOD
MATA KULIAH (KODE MK.....)

Nama Koordinator MK :
NIP/NIK :
Mata Kuliah :
Kode Mata Kuliah :
Semester :
Tahun Akademik :
Jumlah Peserta Kelas :
CPMK :
1. A
2. A
3. A
4.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter
Hewan

Malang,
Koordinator Mata Kuliah

Drh. Indah Amalia Amri, M.Si
NIP. 198709252019032011

(.....)
NIP/NIK

LAPORAN TERDIRI DARI:

1. COVER LAPORAN MK
2. HALAMAN PENGESAHAN
3. LAPORAN MAHASISWA DISERTAI COVER YANG BERISIKAN NAMA ANGGOTA TIAP KELOMPOK
4. SCREENSHOOT DOKUMENTASI
5. POWER POINT MAHASISWA

TEMPLATE LAPORAN TEAM PROJECT BASED METHOD

**LAPORAN TEAM BASED PROJECT
MATA KULIAH**

.....(PRAKTIKUM)

KODE MK:

SEMESTER.....TAHUN AKADEMIK



Oleh:
Kelas A/B/C/D

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TEAM BASED PROJECT**

MATA KULIAH(PRAKTIKUM) (KODE MK.....)

Nama Koordinator MK :
NIP/NIK :
Mata Kuliah : (PRAKTIKUM)
Kode Mata Kuliah :
Semester :
Tahun Akademik :
Jumlah Peserta Kelas :
CPMK :
1. A
2. A
3. A
4.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter
Hewan

Malang,
Koordinator Mata Kuliah

Drh. Indah Amalia Amri, M.Si
NIP. 198709252019032011

(.....)
NIP/NIK

LAPORAN TERDIRI DARI:

6. COVER LAPORAN MK
7. HALAMAN PENGESAHAN
8. LAPORAN MAHASISWA DISERTAI COVER YANG BERISIKAN NAMA ANGGOTA TIAP KELOMPOK
9. SCREENSHOOT DOKUMENTASI
10. POWER POINT MAHASISWA

BAB VIII

AKTIVITAS MAHASISWA DI LUAR KAMPUS

8.1 Praktek Kerja Lapangan (KKN)

8.1.1. Pendahuluan

Nama : Praktek Kerja Lapangan (KKN)
SKS : 4 SKS
Sifat : pilihan

Praktek Kerja Lapangan (KKN) merupakan kegiatan akademik pilihan yang dilakukan oleh mahasiswa Kedokteran Hewan yang dilaksanakan di suatu instansi/ lembaga/ klinik tingkat lokal, regional, dan nasional yang relevan dengan bidang Kedokteran Hewan, selama kurun waktu yang telah ditetapkan. KKN merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana di FKH UB. Kegiatan yang dilakukan meliputi partisipasi aktif kegiatan, pengamatan langsung di lapangan, serta diskusi dengan pimpinan, dokter hewan, dan staf terkait. Dengan adanya KKN diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktik kerja yang berguna untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa yang berupa *hard skill* dan *soft skill* dalam memasuki dunia kerja setelah lulus.KKN menjadi sarana yang penting untuk mahasiswa guna meningkatkan keterampilan kerja, menganalisis dan menyelesaikan masalah, melatih komunikasi, dan mengenali lingkungan kerja. Kegiatan ini merupakan perwujudan dari proses pembelajaran dengan sarana yang disediakan oleh mitra perusahaan/ institusi.

8.1.2. Tujuan

Memperoleh pengalaman dan mempraktekkan teori yang telah didapatkan pada perkuliahan ke dalam dunia kerja berdasarkan standar profesional. Melatih mahasiswa dapat bekerja mandiri dan bekerjasama dengan orang lain, serta melatih diri untuk menyesuaikan dengan kondisi di lapangan pekerjaan nantinya yang akan ditekuni oleh para lulusan.

8.1.3. Pedoman Umum Pelaksanaan KKN

- a. Praktek Kerja Lapangan (KKN) adalah kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa FKH UB sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studinya. KKN adalah kegiatan di dunia kerja untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang implementasi ilmu, pengetahuan, dan teknologi yang telah diperoleh dalam perkuliahan melalui kegiatan secara langsung di mitra/ instansi pemerintah/ institusi riset/ perusahaan/ mitra lain yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa. Waktu pelaksanaan KKN adalah 200 jam kerja (1 hari = 8 jam), dimana 120 menit per SKS x 4 SKS. Maka waktu pelaksanaan adalah 25 hari jam kerja.
- b. Tim yang terlibat di dalam KKN adalah untuk melaksanakan segala urusan yang berkaitan dengan pelaksanaan KKN meliputi administrasi, pelaksanaan pembekalan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan KKN.
- c. Mitra KKN adalah instansi atau perusahaan yang menerima mahasiswa untuk melaksanakan KKN.
- d. Syarat mitra KKN:
 - Industri/ klinik kecil, menengah, dan besar.
 - Balai atau institusi penelitian/ pemerintah.
 - Perusahaan lain yang relevan.
- e. Pembimbing lapangan adalah pembimbing dari pihak mitra KKN yang bertugas membimbing mahasiswa di lapangan.
- f. Dosen pembimbing adalah staf pengajar FKH UB yang ditunjuk oleh fakultas yang bertugas membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN secara menyeluruh. Seorang mahasiswa dibimbing oleh 2 orang dosen pembimbing yang terdiri dari Pembimbing 1 dan Pembimbing 2. Persyaratan, penentuan, tugas, dan kewajiban pembimbing diatur dalam Manual Prosedur Pelaksanaan KKN. Penyimpangan persyaratan ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi.
- g. Dosen penguji adalah dosen yang bertugas menguji mahasiswa pada ujian KKN.
- h. Ujian KKN adalah ujian yang dilaksanakan setelah pelaksanaan KKN di mitra, dan dosen pembimbing memperbolehkan ujian. Ujian dilaksanakan oleh mahasiswa, dengan dosen pembimbing dan satu dosen penguji secara tertutup.

i. Syarat-syarat mengajukan KKN:

Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.

Mengumpulkan minimum 110 SKS.

IPK sekurang-kurangnya 2,00.

Nilai D tidak boleh lebih dari 10% dari total beban kredit.

Tidak ada nilai E.

Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (FKH UB).

8.1.4. Bobot SKS dan Penilaian

Bobot SKS kegiatan KKN di FKH UB ditetapkan 4 SKS. Adapun komponen penilaian ujian KKN terdapat 3 aspek penilaian seperti dijabarkan pada Tabel 1.1, yaitu presentasi, tanya-jawab (diskusi), dan penulisan laporan. Penampilan saat memaparkan laporan KKN di hadapan penguji, meliputi tingkat kepercayaan diri, keterampilan mengutarakan materi, dan memaparkan isi laporan. Penguasaan materi yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab berbagai pertanyaan baik dari segi keilmuan, teknologi, umum, dan manajemen perusahaan. Sistematika penulisan laporan dan isi laporan KKN.

Tabel 1.1. Persentase komponen penilaian KKN

No.	Aspek Penilaian	Bobot (%)
1.	Presentasi x Kepercayaan diri, pembawaan diri. x Keterampilan mengutarakan ide, memaparkan isi, menjelaskan materi.	20
2.	Tanya-jawab (penguasaan materi) x Umum x Manajemen perusahaan x Keilmuan x Keteknikan/ teknologi	40
3.	Penulisan laporan x Sistematika x Isi	40

Nilai ujian KKN diambil dari rata-rata nilai yang diberikan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian bila sekurang-kurangnya dapat mencapai nilai C. Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus ujian harus melaksanakan keputusan komisi penguji.

8.1.5. Mekanisme Pelaksanaan KKN

Prosedur pelaksanaan KKN di FKH UB adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa secara informal melakukan survey lapangan untuk menjajagi tempat KKN yang diinginkan sesuai dengan minat.
2. Setelah mendapatkan kepastian tempat KKN, selanjutnya mahasiswa datang ke bagian akademik FKH UB untuk mengisi formulir pendaftaran KKN, disertai dengan judul dan transkrip akademik serta KRS.
3. Staf bagian akademik FKH UB menerima berkas pendaftaran KKN.
4. Staf bagian akademik FKH UB melakukan verifikasi kelengkapan mahasiswa pemohon KKN, bila layak (sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan), selanjutnya diserahkan kepada Wakil Dekan (Wadek) I Bidang Akademik. Apabila tidak layak, maka akan dikembalikan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
5. Wadek I Bidang Akademik selanjutnya menentukan dan mengusulkan nama dosen pembimbing kepada Ketua Jurusan (Kajur) untuk disetujui.
6. Bagian akademik FKH UB selanjutnya mengumumkan daftar dosen pembimbing KKN.
7. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing KKN dalam rangka penyusunan proposal KKN.
8. Mahasiswa kemudian mengumpulkan proposal KKN yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing KKN ke bagian akademik, untuk selanjutnya diproses surat ijin/ surat jalan KKN.
9. Bagian akademik memberikan berkas KKN ke bagian umum FKH UB untuk diproses.
10. Staf administrasi umum FKH UB membuat surat permohonan KKN kepada tempat/ instansi yang akan dituju.

11. Staf administrasi umum FKH UB memproses surat penugasan pembimbing KKN. Setelah selesai kemudian diberikan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing yang bersangkutan.
12. Staf administrasi umum FKH UB menyiapkan dan memproses surat jalan PKL untuk mahasiswa dan dosen pembimbing PKL.
13. Staf administrasi umum FKH UB mengarsip surat penugasan pembimbing, formulir pendaftaran, transkrip, dan KRS mahasiswa.
14. Mahasiswa selanjutnya melakukan kegiatan PKL.
15. Setelah selesai PKL, mahasiswa selanjutnya melaksanakan ujian PKL. Dekan membuat surat tugas dosen pembimbing PKL.

8.2 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik

Nama : Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik

SKS : 4 SKS

Sifat: wajib

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Brawijaya diarahkan pada pola KKN Tematik berbasis pemberdayaan masyarakat.

KKN Tematik adalah program KKN dengan fokus dan mempunyai relevansi dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat, gayut dengan kebutuhan masyarakat, dan relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran yang dimiliki Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (FKH UB). Terdapat beberapa skema KKN Tematik yang dapat dipilih mahasiswa FKH UB, seperti Pengabdian Masyarakat (Pengmas) Terpadu dan DPP, Pelaksanaan Idul Qurban, atau KKN LPPM UB.

Adapun tujuan dari KKN Tematik adalah:

- a. Membentuk sarjana yang mampu memetakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- b. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang peduli terhadap masyarakat.
- c. Mendekatkan Lembaga Pendidikan Tinggi kepada masyarakat.
- d. Membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun prinsip dasar dari KKN Tematik adalah:

- a. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi. Aspek pendidikan, pegajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur evaluasi KKN Tematik.
- b. Pencapaian 3 manfaat utama KKN Tematik. KKN Tematik dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. Empati-partisipatif. KKN Tematik dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN Tematik dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu, para mahasiswa dan pengelola KKN Tematik harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
- d. Aspek interdisipliner. KKN Tematik dilaksanakan oleh mahasiswa FKH UB dengan berbagai konsentrasi keilmuan di bidang yang berbeda-beda. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan

mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN-Tematik.

- e. Komprehensif-komplementatif dan berdimensi luas. KKN Tematik berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
- f. Realistis-pragmatis. Program - program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. Environmental development. KKN Tematik dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama. Tematik mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan program wajib, karena merupakan program terstruktur. Artinya hanya dapat diikuti oleh mahasiswa dengan persyaratan akademik tertentu dan untuk mencapai keberhasilan harus melalui tahapan tertentu. Memiliki bobot akademik dan beban kredit KKN Tematik harus dilakukan bersama dengan kegiatan kurikuler lainnya melalui proses evaluasi. Memiliki status/ kedudukan yang jelas dalam kurikulum. Artinya penyusunan kurikulum KKN Tematik harus mengikuti kaidah-kaidah sesuai dengan penyusunan kurikulum mata kuliah yang lain. KKN Tematik diprogramkan dalam kartu rencana studi, dan dalam pelaksanaannya dilakukan bimbingan, pembinaan, dan evaluasi.

Adapun pedoman umum pelaksanaan dan persyaratan mahasiswa KKN Tematik FKH UB adalah:

- a. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa FKH UB sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan studinya. Waktu pelaksanaan

KKN Tematik adalah 200 jam kerja (1 hari = 8 jam), dimana 120 menit per SKS x 4 SKS. Maka waktu pelaksanaan adalah 25 hari jam kerja.

- b. Pembimbing lapangan adalah pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa di lapangan.
- c. Dosen pembimbing adalah staf pengajar FKH UB yang ditunjuk oleh fakultas yang bertugas membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik secara menyeluruh. Seorang mahasiswa dibimbing oleh 2 orang dosen pembimbing yang terdiri dari Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.
- d. Dosen penguji adalah dosen yang bertugas menguji mahasiswa pada ujian KKN Tematik.
- e. Ujian KKN Tematik adalah ujian yang dilaksanakan setelah pelaksanaan KKN Tematik, dan dosen pembimbing memperbolehkan ujian. Ujian dilaksanakan oleh mahasiswa, dengan dosen pembimbing dan satu dosen penguji secara tertutup.
- f. Mahasiswa wajib memprogram KKN dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dan mendaftarkan diri ke bagian akademik FKH UB..
- g. Mahasiswa telah menempuh semester 4 dan dilaksanakan pada semester antara (semester 4 ke semester 5).
- h. Pembekalan kompetensi KKN Tematik dilaksanakan oleh tim KKN Tematik FKH UB.

8.1.6. Pengabdian Masyarakat (Pengmas) Terpadu, DPP, Idul Adha

8.1.6.1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kegiatan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa kegiatan diseminasi, penerapan dan atau sosialisasi hasil-hasil penelitian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen/ tim dosen yang mengikutsertakan mahasiswa, yang bersumber dari berbagai skema pendanaan. Program dan kegiatan pengabdian masyarakat diatur oleh LPPM UB, bersifat *social entrepreneurship*, serta mengedepankan isu internasional, nasional, dan daerah dengan indikator kinerja: peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, serta keamanan, yang dijabarkan secara terperinci di dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UB berdasarkan Peraturan Rektor UB. Kegiatan

pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung yang dirasakan oleh pihak lain khususnya masyarakat di sekitar Kampus FKH UB. Selain itu, dapat menumbuhkan rasa kepedulian dan rasa ingin tahu mahasiswa, terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekitar.

8.1.6.2. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Adapun tujuan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi antara lain:

- a. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian.
- b. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih baik secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya.
- d. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

8.1.6.3. Ruang Lingkup Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat menurut Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 merupakan kegiatan civitas akademik yang mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam kegiatan sesuai budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Civitas Akademika termasuk mahasiswa, serta kondisi sosial budaya masyarakat.

Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika. Ruang lingkup Pengabdian kepada Masyarakat menurut Permendikbud RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam Pasal 53, Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0 dan Standar Mutu Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu

Pengabdian kepada Masyarakat dalam BAB V.

8.1.6.4. Mekanisme Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat terpadu dan DPP, serta pelaksanaan Idul Adha memberikan kesempatan mahasiswa untuk berkontribusi, sebagai bagian dari KKN Tematik FKH UB, dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapang. Pengmas terpadu dan idul adha merupakan program tahunan dosen FKH UB, dimana mahasiswa yang hendak berpartisipasi dapat langsung menghubungi akademik. Pengmas terpadu dilaksanakan di suatu daerah dan mahasiswa dapat menentukan topik dari beberapa kegiatan yang ada. Pelaksanaan Idul Adha dilakukan di beberapa daerah di Jawa Timur, dan daerah lain di seluruh penjuru tanah air. Sedangkan pelaksanaan Pengmas DPP merupakan skema yang dimiliki oleh dosen perorangan, dimana mahasiswa mengajukan diri untuk dapat berpartisipasi. Mahasiswa dapat memilih diantara ketiga skema ini dengan mengajukan proposal kegiatan KKN Tematik ke bidang akademik FKH UB.

8.1.7. KKN Tematik LPPM UB

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik LPPM UB merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan berdasarkan tema tertentu yang dikerjakan oleh dosen pembimbing lapang. Program kegiatan disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Universitas Brawijaya. KKN Tematik memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dan bekerjasama dalam program pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Brawijaya.

8.1.7.1. Mekanisme Pelaksanaan

- 1) Mahasiswa melakukan pendaftaran KKN secara online di kknt.lppm.ub.ac.id.
- 2) Seleksi berkas administrasi.
- 3) Seleksi wawancara kesiapan calon peserta KKN.
- 4) Pengumuman lolos peserta KKN.
- 5) Pembekalan bagi seluruh peserta KKN.
- 6) Pelatihan peningkatan kompetensi khusus KKN DM.

- 7) Upacara pemberangkatan mahasiswa KKN.
- 8) Pelaksanaan kegiatan KKN.
- 9) Monitoring dan evaluasi di lapangan.
- 10) Konsultasi laporan dan luaran kegiatan.
- 11) Ujian akhir bagi mahasiswa KKN.
- 12) Rekapitulasi nilai.
- 13) Penyerahan nilai KKN kepada bagian akademik FKH UB.
- 14) Konversi nilai, pengakuan SKS dan input nilai dalam KHS oleh FKH UB

8.2. Magang

8.2.1. Pendahuluan

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya merasa perlu turut serta dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era globalisasi dengan pendekatan interdisiplin yang dilandasi oleh keingintahuan yang tinggi. Tuntutan dunia kerja saat ini mengharuskan lulusan memiliki keterampilan dan sikap serta etos kerja. Guna memberikan kemampuan teori ilmu pengetahuan dan praktek kerja bagi lulusan, mahasiswa FKH UB diharapkan dapat melaksanakan program magang. Program magang merupakan salah satu *tools* sebagai panduan antara teori dan praktik yang akan memberikan kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menganalisis fenomena dan perkembangan terbaru dalam dunia kerja yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Kemampuan ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap pakai dibidang kesehatan masyarakat.

Mahasiswa magang diwajibkan bekerja pada unit-unit yang sesuai dengan peminatannya. Selama magang, mahasiswa akan menerima dan melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan/pembimbing lapangan. Tugas dan pekerjaan yang diberikan hendaknya disertai oleh bimbingan dan arahan sehingga mahasiswa magang dapat menjalankan tugas dan pekerjaan secara maksimal. Pimpinan/pembimbing lapangan diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa magang kepada pola berfikir yang kreatif, inisiatif, bertanggung jawab, dan tanggap atas segala permasalahan kerja yang dihadapi. Oleh karena itu, pimpinan/pembimbing lapangan dapat menciptakan suasana yang

rasional tentang situasi pekerjaan yang ditemukan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa magang harus mengikuti ketentuan dan peraturan di institusi magang. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang harus seizin dan sepengetahuan pimpinan/pembimbing lapangan. Melalui aktivitas ini mahasiswa juga dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir/skripsi serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

Magang merupakan kegiatan yang bersifat mandiri pilihan yang dilakukan di luar kampus oleh mahasiswa. Magang merupakan praktek kerja mahasiswa sebagai kegiatan nyata di lapangan dengan mitra (industri, instansi pemerintah/ swasta, kelompok masyarakat, Lembaga diklat, badan-badan usaha, dan organisasi lain) untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang dilaksanakan pada semester ganjil atau genap.

8.2.2. Sasaran

1. Memperoleh kemampuan praktis di lapangan, sehingga mahasiswa memahami kondisi dunia kerja.
2. Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.
3. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, melalui interaksi dengan dunia kerja dengan cukup waktu agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.
4. Meningkatkan mitra jejaring Program Studi S1 Kedokteran Hewan dengan perusahaan/instansi lain.

8.2.3. Tujuan

Kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keilmuan. Adapun tujuan dari magang bagi mahasiswa adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya.
2. Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang berguna dalam penulisan skripsi.

3. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah (*problem solving*) yang dihadapi saat kegiatan berlangsung.
4. Membiasakan mahasiswa dengan kultur bekerja yang sangat berbeda dengan kultur belajar dari segi manajemen waktu, keterampilan berkomunikasi, kerjasama tim, serta tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.





8.2.4. Capaian Pembelajaran

1. Mampu menerapkan pengetahuan sesuai disiplin keilmuan di suatu tempat magang.
2. Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan sesuai disiplin keilmuan.
3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Meningkatkan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan





Lampiran 1. Dosen Tetap Program Studi FKH-UB

Nama	Prof. Dr. Aulanni'am, drh., DES	
NIP/NIK	19600903 198802 2 001	
E-mail	aulani@ub.ac.id	
Nama	Prof. Dr. Ir. Chanif Mahdi, MS	
NIP/NIK	19520412 198002 1 001	
E-mail		
Nama	Dr. dra. Med.Vet. Herawati, MP	
NIP/NIK	19580127 198503 2 001	
E-mail	herawati58@ub.ac.id	
Nama	Dr. drh. Hario Puntodewo Siswanto, M.App.Sc.	
NIP/NIK	2017115110121 1 001	
E-mail		





--	--	--

Nama	Dr. drh. Masdiana C. Padaga, M.AppSc	
NIP/NIK	19560210 198402 2 001	
E-mail	mpadaga@ub.ac.id	
Nama	Dr. drh. Rositawati Indrati, M.P	
Nama	Dr. Husnul Khotimah, S.Si.	
NIP/NIK	197511252005012001	
E-mail		
Nama	drh. Widi Nugroho, Ph.D	
NIP/NIK	197701102006051002	
E-mail	widi.nugroho@ub.ac.id	

--	--	--

Nama	drh. Dyah Ayu Oktaviane A.P., M. Biotech	
NIP/NIK	19841026 200812 2 004	
E-mail	dyah_ayu@ub.ac.id	
Nama	drh. Analis Wisnuwardhana, M. Biomed	
NIP/NIK	19800904 200812 1 001	
E-mail	analis_wardhana@ub.ac.id	
Nama	drh. Dian Vidiastuti, M.Si	
NIP/NIK	19820207 200912 2 003	
E-mail	vidian@ub.ac.id	
Nama	drh. Wawid Purwatiningsih, M.Vet	
NIP/NIK	2014057802142001	
E-mail	d_kinasih@ub.ac.id	




--	--	--

Nama	Dyah Kinasih Wuragil, S.Si., MP., M.Sc.	
NIP/NIK	19820914 200912 2 004	
E-mail	d_kinasih@ub.ac.id	
Nama	drh. Handayu Untari	
NIP/NIK	19870518 201012 2 012	
E-mail	handayuntarivet@ub.ac.id	
Nama	drh. Herlina Pratiwi, M.Si	
NIP/NIK	19870518 201012 2 010	
E-mail	herlinapratiwi.drh@ub.ac.id	
Nama	drh. Aldila Noviatry, M.Biomed	
NIP/NIK	2011018411252001	
E-mail	noviatrya@ub.ac.id	





--	--	--

Nama	drh. Rahadi Swastomo, M.Biomed	
NIP/NIK	2011018111161001	
E-mail	rahadiswastomo@ub.ac.id	
Nama	drh. Nurina Titisari, M.Sc	
NIP/NIK	2011018601222001	
E-mail	nurina_titisari@ub.ac.id	
Nama	drh. Citra Sari	
NIP/NIK	2011018303312001	
E-mail	citrasari83@ub.ac.id	
Nama	drh. Dahliatul Qosimah, MKes.	
NIP/NIK	198201272015042001	
E-mail	dahlia_qosimah@ub.ac.id	





--	--	--

Nama	drh. Aulia Firmawati, M.Vet.	
NIP/NIK	2011068505062001	
E-mail	auliafirmawati@ub.ac.id	
Nama	drh. Ahmad Fauzi, M.Sc	
NIP/NIK	2011068406071001	
E-mail	drhfauzi@ub.ac.id	
Nama	drh. Ani Setianingrum, M.Sc	
NIP/NIK	2012018206252001	
E-mail	ani.setia@ub.ac.id	
Nama	drh. Tiara Widyaputri, M.Si	
NIP/NIK	2012068710302001	
E-mail	widyaputritiara@ub.ac.id	




--	--	--

Nama	drh. Dodik Prasetyo M.Vet	
NIP/NIK	2013048702131001	
E-mail	dodik_prasetyo@ub.ac.id	
Nama	drh. Indah Amalia Amri, M.Si	
NIP/NIK	2013048709252001	
E-mail	indahamaliaamri@ub.ac.id	
Nama	drh. Ajeng Aeka N, M.Sc	
NIP/NIK	2013048608212001	
E-mail		
Nama	drh. Viski Fiitri Hendrawan, M.Vet	
NIP/NIK	198805182015041003	
E-mail	viski@ub.ac.id	





--	--	--

Nama	drh. Fajar Shodiq Permata, M.Biotech	
NIP/NIK	1987050120140	
E-mail	drh.fajar@ub.ac.id	
Nama	drh. M.Arfan Lesmana, M.Sc	
NIP/NIK	2013098410041001	
E-mail	arfan_lesmana@ub.ac.id	
Nama	drh. Fidi Nur Aini EPD., M.Si	
NIP/NIK	2014058803272001	
E-mail	drhfidi@ub.ac.id	
Nama	drh. Ajeng Erika PH, M.Si	
NIP/NIK	198905162015042001	
E-mail	drhajengerika@ub.ac.id	

--	--	--

Nama	drh. Yudit Oktanella, M.Si	
NIP/NIK	2014058810222001	
E-mail	yudito@ub.ac.id	
Nama	Agri Kaltaria Anisa, S.Farm., Apt.	
NIP/NIK	2014058901122001	
E-mail	agri_kaltariaa@ub.ac.id	
Nama	drh. Mira Fatmawati, M.Si	
NIP/NIK	2016078105102001	
E-mail	mirafkh@ub.ac.id	
Nama	drh. Albiruni Haryo, M.Sc	
NIP/NIK	20160791909232001	
E-mail	albiruni.haryo@ub.ac.id	

--	--	--

Nama	drh. Galuh Chandra Agustina, M.Si	
NIP/NIK	20160791909232001	
E-mail	galuh.agustina@ub.ac.id	
Nama	drh. Nofan Rickyawan, M.Sc	
NIP/NIK	198511162018031001	
E-mail	nofanvet@ub.ac.id	
Nama	Siska Aditya, S.Pt, M.Anim.Sc., PhD	
NIP/NIK		
E-mail	sisko@ub.ac.id	
Nama	drh. Shelly Kusumarini R., M.Si	
NIP/NIK	199502242019032014	
E-mail	shellykusuma224@ub.ac.id	

--	--	--

Nama	drh. Reza Yesica, M.Sc	
NIP/NIK	199010242019032021	
E-mail	rezayesica@ub.ac.id	
Nama	drh. Sruti Listra Adrenalin, M.Sc.	
NIP/NIK	199204022019032029	
E-mail	srutilistra@ub.ac.id	
Nama	drh. Andreas Bandang Hardian, MVSc.	
NIP/NIK	199111232019031011	
E-mail	andreasbandangh@ub.ac.id	
Nama	drh. Dini Agusti Paramanandi	
NIP/NIK	199108202019032016	
E-mail	paramanandi@ub.ac.id	

--	--	--

Nama	drh. Ida Bagus Gde Rama Wisesa	
NIP/NIK	199311272019031014	
E-mail	ramawisesa@ub.ac.id	
Nama	drh. Gegana Wimaldy Airlangga	
NIP/NIK	199502242019031008	
E-mail	geganaairlangga@ub.ac.id	

Lampiran 2. Daftar Nama Dosen Tamu FKH-UB

No.	Dosen	Pangkat/Gol
1.	Dr. Mark Duncan	
2.	Dr. Wipawee Saengsoi	
3.	Prof. Le Thanh Hien	
4.	Prof. Junpei Kimura	
5.	Prof. Ma. Asuncion G. Beltran, DVM, PhD	
6.	Prof. Samuel Abraham	
7.	Drh. Mochamad Aji Purbayu, M.Sc	
8.	Gretania Resiwidati, DVM, M.Si	
9.	Habib Syifaul Tuska, DVM, M.Si	
10.	Drh. Fitriya Nur Annisa Dewi, PhD	
11.	drh. Yulinar Risky Karaman, M.Biomed	
12.	drh. Muhamad Munawaroh, MM	
13.	drh. Deddy F. Kurniawan	
14.	drh. Wiwiek Bagja	
15.	drh. Mawar Subangkit, M.Si, PhD	
16.	drh. Rio Adityawan	
17.	drh. Tri Satya Putri Naipospos, M.Phil, PhD	
18.	drh. Vici Eko Handayani	